

Pasir Nangka, Sekejap Yang Panjang

Editor: Bayu Waspodo S.E., M.M
Penulis: Amel Rahma Puspita, Nur Aisya, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

PASIRNANGKA,
SEKEJAP YANG PANJANG
SEKEJAP YANG PANJANG

Editor : Bayu Waspodo, S. E., M. M

Penulis : Amel Rahima Puspita, Nur Aisyah

TIM PENYUSUN

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 108

Tim Penyusun	Anggota Kelompok KKN 108 Curtina
Editor	Bayu Waspodo
Penyunting	Amel Rahima Puspita
Penulis Utama	Amel Rahima Puspita, Nur Aisyah
Layout	Nur Aisyah
Desain Cover	Nazwa Haritsah
Kontributor	Abdurrahman Al Ghafiqi, Muhammd Fadly Hakim, Cut Raudhatul Zahbi, Safinatin Firda, Alfa Durrotul Azizah, Akmal Maulana, Inta Afwiyah, Nur Rahma Fadhilah, Elsafhira Nurfadhillah, Maslahatul Amaliah, Nazwa Haritsah, Muhamad Ryvaldi, Dinar Amanda Sari, Suci Rahmadani Putri, Farhan Hawari, Jalaluddin Barir Assaidi, Dziky Miftahul Irawan, Faiz Sema Abdullah, Uswatun Hasanah.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 108.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 108 yang berjudul : *Pasirangka, Sekejap yang Panjang* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 Oktober 2022.

Dosen Pembimbing

(Bayu Wasposito, SE, M.M.)

NIP. 19740812 200801 1 011

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, MH.

NIP.197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya, dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Laporan KKN ini kami susun dalam bentuk *E-Book* berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Pasirnangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 21 April sampai dengan 21 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

E-Book ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Pasirnangka Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, profil kelompok KKN CURTINA 108, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN CURTINA 108. Terdapat pula data-data yang diambil dari hasil wawancara maupun sumber seperti buku-buku, arsip-arsip desa atau kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun *E-Book* ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- A. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- B. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- C. Eva Khudzaeva, M.Si., selaku Koordinator KKN-PpMM
- D. Bayu Waspodo, S.E.,M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok CURTINA 108
- E. Syahroni, S.E. selaku Kepala Desa Pasirangka
- F. Endang Khaerudin selaku Ketua DKM Masjid Nurul Falah, Kampung Gudang, Pasirangka.
- G. Teman-teman Remaja Masji Nurul Falah (RENFAL) atas sambutan dan kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan KKN Curtina 108
- H. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya dalam menyokong pendanaan pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM,
- I. Teman-teman KKN Kelompok CURTINA 108 yang tercinta atas kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
- J. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga *E-Book* laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 25 September 2022
Tim Penulis KKN-PpMM Kelompok 108

Tim Penulis

*“Orang-orang besar sepanjang
sejarah adalah mereka yang lebih
banyak bekerja daripada berbicara”*

-Habiburrahman El Shirazy

*“Ini bukan perihal terjebak dalam sebuah
kubus selama satu bulan lamanya.
Tapi ini perihal dikisahkannya beberapa jiwa
yang terikat dalam pengabdian bermakna”*

Curtina 108

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG.....	xv
BAB I.....	17
PENDAHULUAN	17
A. Dasar Pemikiran.....	17
B. Tempat KKN.....	18
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	18
B. Sasaran dan Target.....	23
D. Jadwal dan Pelaksanaan KKN	24
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	26
BAB II	29
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	29
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	29
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	31
BAB III.....	35
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	35
A. Karakteristik Desa Pasir Nangka.....	35
B. Letak Geografis.....	36
C. Struktur Penduduk.....	39
D. Sarana dan Prasarana di Desa Pasir Nangka	42
BAB IV	49

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	49
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	49
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	61
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	73
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	84
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi.....	87
BAGIAN KEDUA : REFLEKSI HASIL KEGIATAN.....	Error! Bookmark not defined.
EPILOG	168
DAFTAR PUSTAKA	167
BOGRAFI SINGKAT.....	169
LAMPIRAN – LAMPIRAN	181

DAFTAR TABEL



*Our Part is Over, Our Story
Live Forever*

-Aisyah-



DAFTAR GAMBAR

*Only put until tomorrow what
you are willing to die having left
undone*

-Pablo Picasso-

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KN 2022-108

Jumlah Desa/Kelurahan 3 Desa / Tigaraksa
Pasirangka/ Tigaraksa

Nama Kelompok KKN Curtina 108

Jumlah Mahasiswa . 21 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan . 14 Kegiatan

108

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di ... desa yang tersebar di 2 Provinsi, yakni provinsi Jawa Barat dan Banten selama 31 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat dikelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Curtina, dengan nomor kelompok 108. Kami dibimbing oleh Bapak Bayu Waspodo, S.E.,M.M., beliau adalah dosen Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besarnya merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili, sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Bertambahnya jumlah koleksi buku di taman baca Yayasan Insan Cendikia
2. Terlaksananya pengadaan gerobak sampah di Kampung Gudang
3. Berjalannya rutinitas senam sehat bagi ibu-ibu
4. Bertambahnya anak-anak TPQ di TPQ Kampung Gudang

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sistem pembakaran sampah per rumah yang cukup sulit untuk di minimalisir

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Tidak maksimalnya jumlah sarana gerobak sampah

PROLOG

Langit yang mendung. Semerbak aroma petrikor yang menyelinap masuk melalui jendela. Suara gemericik hujan yang jatuh ke permukaan tanah.

Lampu-lampu yang menyala saling membalap terangnya. Deru kelakson yang bersahutan. Hingga kekesalan manusia yang saling menyerobot jalan tanpa aturan. Membuat kami teringat akan sebuah desa.

Desa yang penuh kejutan. Memberikan jalan untuk menikmati segala keindahannya. Yang menjadi sanksi perjuangan, pengorbanan untuk bisa melahirkan mimpi atas harapan baru. Hingga kebahagiaan dan air mata terekam abadi di dalamnya.

————— Desa Pasir Nangka —————

-Amel Rahima-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkembangan peradaban yang semakin maju menurut masyarakat diberbagai penjuru dunia haruslah terus berkembang, baik dalam pemikiran maupun mental yang berkesinambungan pada keharusan sebuah negara untuk menyediakan fasilitas maupun ketersediaan yang menunjangnya, yang bertujuan untuk membangun, menambah, dan mengembangkan pemikiran beserta mental masyarakat itu sendiri. Tuntutan atas berkembangnya peradaban manusia tidak lepas dari peranan ekonomi dan pendidikan, dimana kedua hal tersebut memegang peranan penting terhadap tumbuh kembang masyarakat serta negara itu sendiri.

Seperti pada sektor ekonomi, dimana saat ini negara kita Indonesia tengah menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang dimana keadaan ini membolehkan Warga Negara Asing (WNA) dari wilayah ASEAN dapat memasuki sektor persaingan kerja, hal ini mengharuskan Warga Negara Indonesia (WNI) harus menjadi jauh lebih berkembang dan mampu mengatasi persaingan yang ada saat ini.

Begitu pula dengan sektor pendidikan, yang merupakan salah satu tolak ukur utama dalam mengikuti persaingan dari perkembangan peradaban manusia. Setiap orang akan dituntut untuk lebih maju dalam pemikiran, tidak hanya dalam akademisi saja, karena hal tersebut menjadi pertimbangan dalam bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, masyarakat harus benar-benar bisa mengembangkan dirinya dalam pemenuhan perkembangan peradaban dunia, agar tetap bisa mengikuti arus pesat perkembangan zaman.

Tugas mengembangkan masyarakat menjadi maju dan mengikuti perkembangan zaman bukan hanya tugas negara saja, namun perguruan tinggi juga. Dimana prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisikan tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang

diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi perkembangan zaman.

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai salah satu wujud pengimplementasian dari prinsip perguruan tinggi tersebut yang berhilir pada pengabdian diri kepada masyarakat. Fokus dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada di desa tempat KKN berfokus dengan menyesuaikan program-program yang akan dijalankan dengan prioritas pembangunan kualitas sumber manusianya, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat akan sadarnya terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan peradaban manusia.

B. Tempat KKN

Penentuan lokasi KKN telah ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lokasinya berada di Desa Pasir Nangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Kegiatan KKN akan dilakukan di berbagai tempat yang letaknya di Desa Pasir Nangka yaitu di Masjid Nurul Falah, Tempat Pengajian Mang ade, SMK dan SMA Nurul Falah, Yayasan Bina Insan Ma'rif, Sekolah Dasar Swasta Sentika Jaya, Lapangan yang terletak didepan rumah Pak RT dan Kantor Desa Pasir Nangka.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Masalah desa adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan dan demografi desa Pasir Nangka.

1. Bidang Keagamaan

Dilihat dari hasil survei maupun wawancara yang dilakukan, Desa Pasirangka pada bidang keagamaan cukup religius sebab terdapat kegiatan yang dilakukan secara rutin pada setiap RT di setiap minggunya, yaitu adanya kegiatan pengajian ibu-ibu, begitu pula di Balai Desa Pasirangka yang mengadakan pengajian yang diselenggarakan setiap bulan oleh Kepala Desa Pasirangka. Selain itu Pondok Pesantren di desa terbilang cukup. Namun kegiatan pengajian tidak diiringi dengan semangat dari warga setempat Desa

Pasirangka, yang hadir dalam pengajian tersebut sangatlah sedikit dan jarang bertambah pengikut. Terutama bagi pemuda di Desa Pasirangka. Selain jumlah warga yang hadir dalam pengajian, permasalahan lainnya adalah kurang variatifnya tema dan bahasan dalam pengajian tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengajar agama di Desa Pasirangka sehingga dalam sebuah pengajian biasanya hanya mengandalkan satu orang ustadz atau ustadzah secara rutin.

2. Bidang Pendidikan

Pada dasarnya setiap anak di Indonesia harus mendapatkan pendidikan selama 12 tahun, dimana hal tersebut pastinya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang baik guna melancarkan tujuan utama yaitu mencerdaskan anak-anak bangsa. Di lihat dari hasil survei, Desa Pasirangka memiliki beberapa pondok pesantren baik yang kecil hingga yang besar dan juga terdapat beberapa sekolah, yaitu 3 Sekolah Dasar Negeri, yaitu SDN Perum Mustika, SDN Cogreg dan SDN Gudang. Untuk Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) hanya terdapat SMAN 6 Tangerang, serta untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). Masalah pendidikan lainnya yang ada di Desa Pasirangka adalah minimnya minat baca terutama di kalangan anak-anak. Hal lainnya adalah kurangnya bimbingan pendidikan untuk anak-anak di Desa Pasirangka setelah mereka pulang sekolah dan koleksi-koleksi buku yang kurang menarik di perpustakaan sekolah tersebut. Hal-hal tersebut menyebabkan anak-anak di Desa Pasirangka lebih senang untuk bermain dibandingkan membaca dan belajar.

3. Bidang Lingkungan

Desa Pasirangka memiliki cukup banyak pohon rindang di pinggir jalan, namun permasalahannya adalah terdapat banyak sampah yang berserakan akibat kurangnya tempat pembuangan sampah dan sistem pembuangan sampah yang kurang optimal. Selain itu, kondisi tersebut diperparah dengan minimnya tingkat kesadaran warga terkait kebersihan dan kurangnya perhatian mereka terhadap pentingnya pengelolaan sampah, kondisi tersebut menyebabkan ketidaknyamanan akibat bau busuk yang cukup

menyengat. Selain itu, udara desa Pasirnangka panas dan ber-polusi, hal ini merupakan imbas dari pabrik yang ada di desa juga akibat dari sesaknya kendaraan karena kepadatan penduduk.

4. Bidang Sosial dan Budaya

Berdasarkan survei singkat kami, dapat dikatakan bahwa masyarakat desa Pasirnangka adalah masyarakat yang individual. Kurangnya kegiatan bersama yang dilakukan secara rutin membuat mereka jarang berinteraksi. Sehingga setiap kali suatu acara atau kegiatan dilakukan, partisipasi warga sangat kurang. Permasalahan lainnya ialah rentannya pemuda-pemudi desa terpengaruh hal-hal yang negatif sebagai imbas dari kurangnya keterlibatan mereka dalam kegiatan-kegiatan positif desa. Mayoritas pemuda desa apatis terhadap lingkungannya dan kurang peduli dengan perkembangan desanya. Permasalahan ini terlihat dari adanya pusat rehabilitasi bagi pengguna Narkoba dan ODGJ di desa Pasirnangka.

5. Bidang Ekonomi

Tingkat kesejahteraan warga di Desa Pasirnangka terbilang belum pada tingkat yang memuaskan. Kurangnya kesadaran warga desa Pasirnangka untuk bergerak secara mandiri membuat pendapatan warga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan membantu keuangan keluarga tergolong masih rendah. Juga kurangnya informasi dan pemberdayaan bagi wanita cukup mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Pasirnangka. Para ibu rumah tangga maupun remaja di Desa Pasirnangka sangat acuh akan adanya keterampilan pekerjaan yang dapat menghasilkan uang tambahan untuk keluarganya, mayoritas mereka disibukkan dengan kegiatan rumahan dan sebagian memilih menjadi buruh pabrik. Hal ini sungguh disayangkan sebab banyak cara yang tersedia bagi para ibu untuk menghasilkan uang walaupun mereka hanya di rumah saja, terutama dengan kondisi wilayah padat penduduk seperti itu.

6. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di desa Pasirnangka cukup memadai. Terbukti dengan banyaknya bangunan Masjid, tersedianya

puskesmas, hingga pusat rehabilitasi, penerangan jalan dan jalan poros desa yang cukup baik. Adapun permasalahan utama yang kami jumpai ialah banyaknya sampah berserakan di pinggiran jalan, terutama penumpukan sampah di dalam gang karena tidaktersedianya tempat sampah dan sistem pembuangan sampahnya tidak teratur. Permasalahan lainnya ialah kurangnya identitas untuk sarana dan prasarana desa. Kami tidak menjumpai adanya batas RT/RW, penunjukan masjid, dan nama jalan. Masalah lainnya ialah kurangnya pusat penambah wawasan bagi masyarakat, tidak adanya perpustakaan desa sehingga sumber pengetahuan hanya diandalkan dari sekolah dan lembaga pendidikan formal saja. Pada mushalla-mushalla desa pun, mushaf al-Qur'an yang tersedia sangat minim bahkan sudah terlihat tua dan usang.

A. Fokus Dan Prioritas Program

Table 1.1: Prioritas Program dan Kegiatan KKN Curtina 108

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Keagamaan	1. Penguatan Keagamaan	1.1 Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram	Desa Pasir Nangka, Kec. Tigaraksa. Kab. Tangerang. Provinsi Banten.
		1.2 Penyelenggaraan BTQ	
		1.3 Pendampingan Pengajian Mingguan	
Pendidikan	2. Cerdas dan Cepat	2.1 Sosialisasi Pendidikan Tingkat	Desa Pasir Nangka, Kec. Tigaraksa. Kab.

	Tanggap	Lanjut	Tangerang. Provinsi Banten.
		2.2 Pendonasian Buku	
		2.3 Pelatihan Tutor Sebaya	
Ekonomi	3. Berwirausa ha dan produktif	3.1 Pelatihan Soft Skills untuk UMKM	Desa Pasir Nangka, Kec. Tigaraksa. Kab. Tangerang. Provinsi Banten. Provinsi Banten
		3.2 Penyuluhan UMKM dengan Pengemban gan Digitalisasi	
Lingkungan	4. Berbakti dan Peduli	4.1 Membuat Sistem Pengolahan da Pembuangan Sampah	Desa Pasir Nangka, Kec. Tigaraksa. Kab. Tangerang. Provinsi Banten. Provinsi Banten
		4.2 Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos	
		4.3 Kerja bakti Bersama	
Sosial dan	5. Kreatif	5.1 Senam Sehat	Desa Pasir

Budaya		5.2 Peringatan HUT RI Ke-77	Nangka, Kec. Tigaraksa. Kab. Tangerang. Provinsi Banten.
--------	--	-----------------------------	--

B. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN-Curtina 108, yaitu sebagai berikut:

Table 1. 2: Sasaran dan Target Kegiatan

NO KEG	NAMA PROGRAM	SASARAN	TARGET
1.1	Memperingati HBI 1 Muharram	Masyarakat	Diikuti oleh minimal 40 orang
1.2	Menyelenggarakan kegiatan BTQ	Anak-anak TPA/Sekolah Umum/MI/MTs	Diikuti oleh minimal 20 orang anak
1.3	Pengisian dan Pendampingan Pengajian Rutin	Majelis ta'lim dan masyarakat umum	Diikuti oleh minimal 20 orang
2.1	Sosialisasi Pendidikan Tingkat Lanjut	Murid SMP, SMA/SMK, sederajat di Desa Pasir Nangka	Minimal 30 siswa dari sekolah tempat diadakannya kegiatan
2.2	Pendonasian buku	Lembaga Pendidikan Setempat	Minimal untuk 1 Unit Perpustakaan

			Sekolah
2.3	Kegiatan Pelatihan Tutor Sebaya	Pelajar SD/SMP/SMA Sederajat	Minimal diikuti oleh 10 anak
3.1	Pelatihan Soft Skill	Kalangan Umur Produktif dan Ibu Rumah Tangga	Diikuti oleh minimal 10 pemuda/pemudi dan 5 Ibu Rumah Tangga
3.2	Penyuluhan UMKM dengan pengembangan digitalisasi	Masyarakat Pelaku UMKM Desa Pasirnangka	Diikuti oleh minimal 20 orang Pelaku UMKM dan atau masyarakat
4.1	Pengadaan sistem pembuangan dan pengolahan sampah	Tempat umum di desa atau sekitaran jalan	Minimal 1 gerobak sampah dan tau 1 - 3 tempat sampah.
4.2	Pelatihan pembuatan pupuk kompos	Pemuda desa	Diikuti oleh minimal 5 orang
4.3	Kerja Bakti Bersama	Masyarakat Desa	Diikuti oleh minimal 10 orang
5.1	Senam Sehat	Masyarakat Desa	Diikuti oleh minimal 20 orang
5.2	Peringatan HUT RI ke-77	Masyarakat Desa	Diikuti oleh minimal 40 orang

D. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SyarifHidayatullah Jakarta kelompok Curtina ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli –25 Agustus 2022

Tempat : Kampung Gudang, desa Pasirangka, kecamatan Tigaraksa, kabupaten Tangerang, Banten.

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN2022,
2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN,
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 : Jadwal Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan.	21 Maret 2022 27 April – 21 Juli 2022 1 Maret 2022 27 Mei – 10 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	26 Juli – 29 Agustus 2022
4.	Penyusunan <i>e-book</i> kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis. 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan	

	semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Pengesahan <i>e-book</i> 4. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 5. Penilaian hasil kegiatan	
--	--	--

E. SISTEMATIKA PENULISAN

E-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Pada bagian I, berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bagian ini berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN CURTINA 108 yang dilakukan selama satu bulan di desa pasirnangka. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas mengenai dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

BAB II : Metode Pelaksanaan KKN. Bagian ini berisi teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dan merujuk pada buku bacaan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui intervensi sosial yang dilakukan oleh KKN CURTINA 108. Bagian ini bertujuan untuk memberikan pijakan teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III : Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang gambaran umum mengenai kondisi desa yang bersumber dari buku profil desa. Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan secara ringkas mengenai kondisi Desa Pasirnangka. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB IV : Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan program dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sesuai pada bab I. Bagian ini terdiri dari beberapa subbab yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V : Penutup. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah yang sesuai pada bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan ataupun ketidakberhasilan secara umum pelaksanaan KKN CURTINA 108. Bab ini terdiri dari dua subbab yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

Berikutnya, pada bagian II berisi epilog, yaitu kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN CURTINA 108 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat di desa Pasir Nangka.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Terdapat beberapa strategi yang dipersiapkan oleh kami sebelum kegiatan KKN dilaksanakan. Strategi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemetaan sosial dan melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua hal ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui keadaan di desa tersebut seperti permasalahan dan kebutuhan desa yang menjadi objek untuk program yang akan kami laksanakan sehingga dapat membantu dalam memberikan solusi atas masalah yang ada dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa.

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Pemetaan Sosial

Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016) menyatakan pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan social di samping dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal social masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat. Bahrudin menyatakan pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan, yang meliputi aktor yang berperan dalam proses relasi sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk keberadaan

kelompok rentan, serta potensi yang tersedia, baik alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial.¹

Pada saat survei kelompok kami melakukan observasi langsung dan wawancara. Kami menggunakan metode ini karena kami melibatkan peran serta partisipasi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Desa Pasirangka. Wawancara yang kami lakukan melibatkan berbagai elemen masyarakat baik aparatur desa, tokoh agama, dan masyarakat umum.

Dari hasil observasi dan wawancara kelompok KKN kami memperoleh gambaran mengenai kondisi di Desa Pasirangka yang meliputi berbagai bidang, diantaranya adalah keagamaan, pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan dan kesehatan.

1) Bidang Keagamaan

Mayoritas masyarakat Desa Pasirangka ialah muslim. Dilihat dari banyaknya rumah ibadah (Masjid), lalu masyarakat di Desa Pasirangka memiliki tradisi yasinan setiap malam jumat pada tiap masjid dan mushalla. Ada pula pengajian-pengajian baik untuk bapak-bapak dan juga ibu-ibu yang rutin di adakan setiap minggunya serta terdapat Baca Tulis Qur'an (BTQ) yang diikuti oleh anak-anak di Desa Pasirangka pada setiap harinya ba'da Maghrib.

2) Bidang Pendidikan

Untuk bidang pendidikan sendiri, desa ini dikatakan sudah maju di banding desa lain dalam wilayah Kecamatan Tigaraksa. Desa Pasirangka memiliki sarana pendidikan mulai dari tingkat pendidikan usia dini hingga tingkat atas. Bukan hanya pendidikan untuk pelajaran umum, Desa Pasirangka pun memiliki sarana pendidikan di bidang agama. Terbukti dengan terdapatnya dua pesantren, yaitu Pesantren Tarbiyatul Mu'tadiriin dan Pondok Pesantren Al-Hikmah. Selain itu

¹ Rina Nuryati et al., "PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) MASYARAKAT DALAM UPAYA Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)," *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (December 4, 2020), <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2342>.

tersedianya gedung sekolah yang memadai dan mendukung berjalannya proses belajar mengajar secara aktif di sekolah.

3) Bidang Sosial dan Budaya

Pada bidang ini masyarakat Desa Pasirnangka mempunyai jiwa sosial dan budaya gotong royong yang sangat tinggi. Masyarakat Desa Pasirnangka sebagian besar selalu berpartisipasi dalam kegiatan kebersamaan yang dilakukan baik pihak RT, RW, maupun desa. Seperti saat ada kegiatan HUT RI. Minat warga pada acara 17 Agustus di Desa Pasirnangka sangat tinggi. Pemudanya pun turut membantu dan memeriahkan acara tersebut.

4) Bidang Ekonomi

Mata pencaharian masyarakat Desa Pasirnangka sangatlah beragam, mulai dari guru, wiraswasta, buruh tani dan buruh pabrik. Pada sektor perekonomian desa ini bisa dikatakan sudah maju karena sudah banyaknya super market dan terdapat juga pabrik industri.

5) Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Terdapat fasilitas kesehatan pada desa ini seperti puskesmas, posyandu, serta klinik-klinik swasta. Selain itu pula terdapat fasilitas olahraga seperti lapangan futsal, lapangan bola, dan lapangan bulutangkis. Pada Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) antusiasme warga dalam kegiatan posyandu bulanan cukup tinggi. Namun pada Desa Pasirnangka khususnya RT 03/ RW 06 masyarakat masih banyak yang menimbun lalu membakarnya, dan ketersediaan tempat sampah yang minim yang menyebabkan masyarakat lebih memilih menimbun sampah pada tempat tertentu.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (Eddy Ch. Papilaya, 2001: 1). Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat

adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat “peoplecentered”, participatory, empowering, and sustainable. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (safety net).² Berdasarkan beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang dilakukan guna mengatasi semua permasalahan yang terjadi serta mengembangkan potensi masyarakat untuk kepentingan masyarakat itu sendiri.

Kelompok KKN-PpMM 108 Curtina menggunakan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat desa Pasir Nangka. Pendekatan *Problem Solving* ini merupakan sebuah proses yang menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga kedepannya dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Problem Solving* yang dilakukan :

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-108 Curtina berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Yakni dengan melakukan survei untuk mengetahui seperti apa kondisi di desa, lalu wawancara aparatur desa dan beberapa tokoh penting serta pencarian informasi mengenai data-data penting mengenai desa tersebut. Permasalahan pun kami bagi menjadi 5 bidang, yaitu keagamaan, sosial dan budaya, lingkungan, pendidikan serta ekonomi. Contoh kegiatannya pun dapat berupa pengadaan sistem pembuangan dan pengolahan sampah, senam sehat, penyuluhan UMKM, pelatihan tutor sebaya, dsbnya.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

² Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik*, Cet.1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-108 Curtina melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut guna, melakukan perencanaan program-program yang baik dan efektif untuk penyelesaian masalah.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-108 Curtina mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Kami membuat dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan baik berupa pelayanan ataupun pemberdayaan. Kegiatan-kegiatan tersebut kami dokumentasikan dan kami kelola dengan maksimal, serta bekerjasama dengan berbagai pihak agar kegiatan tersebut bisa berlanjut serta berjalan dengan baik dan efektif.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Desa Pasir Nangka

Pasir Nangka berdiri pada 28 Februari 1964 seiring dengan berdirinya kabupaten Tangerang. Desa Pasir Nangka bisa terbilang dalam kawasan industri karena dikelilingi oleh banyak pabrik. Karena itu tidak banyak ditemukan lahan pertanian dan perkebunan di Desa Pasir Nangka. Pada zaman dahulu Desa Pasir Nangka di sebut sebagai “Desa Swasembada” karena sentral penggerak perekonomiannya adalah sektor pertanian dan peternakan. Namun sejak 1995, Pemerintah Kabupaten Tangerang mengubah roda perekonomian di desa ini menjadi “Desa Industri”. Bahkan tercatat luas wilayah industri di Desa Pasir Nangka sekitar 24,8 ha. Seiring dengan pertumbuhan kawasan industri, kemandirian masyarakat juga meningkat dalam bidang perdagangan, termasuk dalam industri kerajinan tangan.

Dalam bidang pendidikan, Desa Pasir Nangka sangat maju dari desa lain di wilayah tigaraksa. Lembaga pendidikan setiap jenjangnya dari Tk hingga SLTA masing-masing lebih dari 3 buah sarana. Yang paling menonjol dari desa ini ialah pendidikan agamanya. Hingga kini ada 2 pondok pesantren di Pasir Nangka dengan jumlah total lebih dari 1500 santri. Dalam hal pendidikan tingkat lanjut, lebih dari 30 orang warga desa pasir Nangka telah tamat S3/Sederajat.

Karakteristik masyarakat di desa Pasir Nangka masih memegang adat-adat tradisional. Dan yang menjadi pilar utama dalam kehidupan tradisional masyarakat di desa Pasir Nangka selain Kyai adalah Jawara. Dimana peranan dan kedudukan Jawara masih sangat dihormati dan disegani bukan hanya karena kemampuan fisik dan kemampuan magis-nya, melainkan juga karena sosok Jawara yang karismatik masih melekat dalam masyarakat sehingga tidak jarang tokoh-tokoh masyarakat seperti Kyai dan Jawara seringkali dijadikan sebagai orang yang dituakan

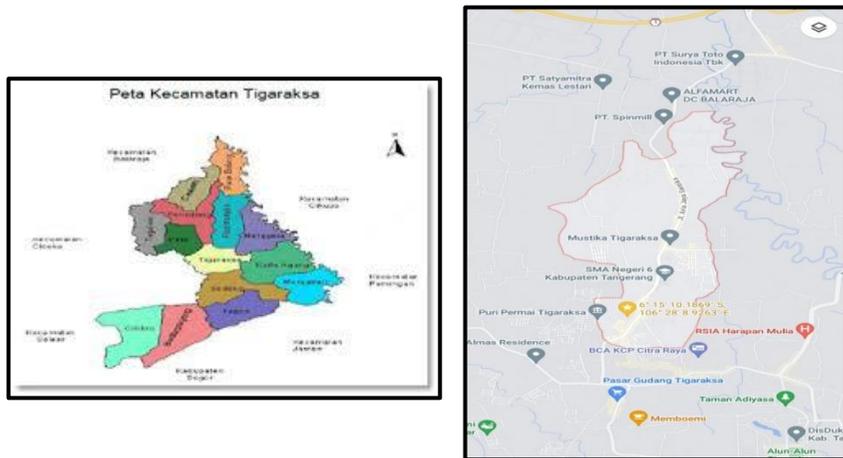
atau 'Kokolot' dalam kehidupan masyarakat. Sehingga hampir setiap kegiatan kehidupan masyarakat melibatkan kedua pilar tersebut. Begitu juga di bidang politik, salah satunya dalam pemilihan kepala desa. Meskipun para Jawara tersebut tidak secara langsung mencalonkan dirinya sebagai kepala desa, tetapi para Jawara umumnya bertindak sebagai pendukung salah satu calon yang diunggulkannya. Selain itu ada juga tradisi yang mewarnai kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Pasir Nangka, sama seperti masyarakat Banten pada umumnya yaitu tradisi tahlil, yasinan dan jamiyahan. Juga ada tradisi pawai obor malam syura yang diiringi dengan taran dan musik tradisional khas desa yang dinamakan ngasura. Juga ada pemberian santunan anak yatim yang rutin dilakukan setiap 10 Muharram. Sangat menarik karena ditengah labelnya sebagai desa industri, kekayaan dan kearifan lokalnya tetap hidup.

Karakteristik masyarakat di Desa Pasir Nangka yaitu memiliki jiwa gotong royong yang tinggi, yaitu saling membantu satu sama lain untuk memudahkan segala bentuk pekerjaan.

B. Letak Geografis



GAMBAR 31 LETAK GEOGRAFIS KECAMATAN TIGARAKSA, KABUPATEN TANGERANG



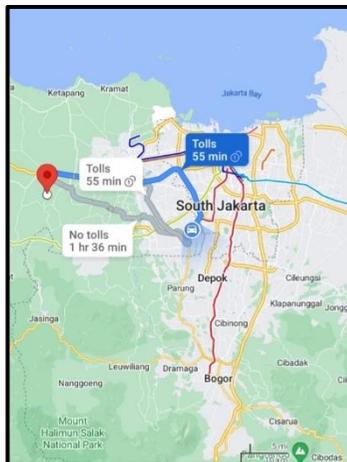
GAMBAR 32 LETAK GEOGRAFIS DESA PASIRNANGKA, KECAMATAN TIGARKSA, KABUPATEN TANGERANG.

Kabupaten Tangerang merupakan kabupaten yang berada di wilayah Tatar Pasundan, Provinsi Banten, Indonesia. Kabupaten Tangerang terbagi atas 29 kecamatan. Salah satunya ialah Kecamatan Tigaraksa. Kecamatan Tigaraksa terbagi menjadi 14 Desa, salah satunya ialah Desa Pasir Nangka yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 108, Curtina UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebagai salah satu desa di Kecamatan Tigaraksa, Desa Pasir Nangka terletak antara 06.3450° (LAT) Lintang Selatan dan 106.1010° (LONG) Bujur Timur. Terbagi menjadi 4 dusun, 12 Rukun Warga (RW), dan 87 Rukun Tetangga (RT) dan memiliki 8 kampung yaitu Kampung Pasir Nangka, Kampung Kedondong, Kampung Gudang, Kampung Cirende, Perum mustika, Puri 3, Graha Cibadak, Perum Sudirman, dan Villa Pasir Nangka.

Adapun kondisi Demografi Desa Pasir Nangka adalah sebagai berikut :

- a. Batas Wilayah Desa
Desa Pasir Nangka terletak diantara:
Sebelah Utara : Desa Pasirbolang
Sebelah Selatan : Kelurahan Tigaraksa
Sebelah Barat : Desa Pematang
Sebelah Timur : Desa Matagara
- b. Luas Wilayah Desa
Pemukiman : 173 ha
Pertanian/Perkebunan: 3,6 ha
Ladang/Industri : 24,8 ha
Tanah Kosong : 10,5 ha
Perkantoran : 4,2 ha
Sekolah : 30,4 ha
Jalan : 80,7 ha
Lapangan Sepak Bola : 1,8 ha
- c. Orbitasi
Jarak kw ibu kota kecamatan terdekat : 4 km
Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan : 15 menit
Jarak ke ibukota kabupaten : 6 km
Lama jarak ke ibukota kabupaten : 20 menit



GAMBAR 3 3 JARAK TEMPUH DARI UIN SYARIF HIDAYATULLAH MENUJU
DESA PASIRNANGKA, TIGARAKSA

Jarak tempuh dari UIN Jakarta menuju Desa Pasir Nangka dengan menggunakan jalur mobil dapat ditempuh melalui 3 jalur. Yaitu melalui Jl. Tol Merak-Jakarta dengan jarak 49,0 km dan estimasi waktu 55 menit, kemudian melalui Jl. Tol Serpong-Cinere dengan jarak tempuh 49,0 km dan estimasi waktu 55 menit, dan melalui Jl. BSD Grand Boulevard dengan jarak tempuh 48 km dan estimasi waktu 2 jam.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Table 3 1 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin tahun 2021

Desa Pasir Nangka Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Kepala Keluarga	5.938 KK
Laki-laki	7.932 Jiwa
Perempuan	13.601 Jiwa
Total	21.533 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Table 3 2 Keadaan Penduduk menurut Agama 2021

Desa Pasir Nangka Penganut Agama	Jumlah Jiwa
Islam	21.227
Katolik	153
Kristen	47
Budha	19

Hindu	87
Total	21.533

3. Keadaan penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 3 3 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian 2021

Desa Pasir Nangka Mata Pencaharian	Jumlah orang
Pedagang	348
PNS	217
Tukang	946
Guru	512
Bidan/Perawat	344
TNI/POLRI	107
Pensiunan	397
Sopir/Angkutan	905
Buruh	1.197
Jasa persewaan	388
Swasta	10.090
Total	15.451

4. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3 4 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021

Jenis Kelamin	Jenis Kelamin
---------------	---------------

	L	P	
3-6 tahun belum TK	613	615	1.232
TK/Playgroup	477	465	942
7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	347	570	917
7-18 tahun yang sedang sekolah	2.531	3.215	5.746
18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	756	900	1656
18-56 tahun yang pernah SD tetapi tidak tamat	1.571	1.076	2.647
Sd/Sederajat	415	400	815
18-56 tahun yang tidak tamat SLTP	750	700	1.450
18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	567	570	1.137
SMP/Sederajat	720	873	1.593
SMA/Sederajat	762	870	1.632
D-1/Sederajat	189	208	397
D-2/Sederajat	71	75	146
D-3/Sederajat	60	70	130
S-1/Sederajat	105	178	283
S-2/Sederajat	78	95	173
S-3/Sederajat	25	81	106
Total			21.002

D. Sarana dan Prasarana di Desa Pasir Nangka

1. Sarana Pemerintahan

Sarana dan Prasarana dalam bidang pemerintahan di desa Pasir Nangka terbilang sudah memadai, hal tersebut dibuktikan dengan ada dan berfungsinya beberapa sarana seperti Kantor Kepala Desa Pasir Nangka yang terletak di Jalan Aria Sentika yang berfungsi sebagai tempat administrasi desa. Selain kantor desa, disana juga terdapat balai desa sebagai tempat perkumpulan acara-acara besar yang diselenggarakan oleh desa.



GAMBAR 3 4 KANTOR PEMERINTAHAN DESA PASIRNANGKA

2. Sarana Pendidikan

Sama halnya dengan sarana pemerintahan, sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan juga terbilang sudah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan yang berdiri di desa Pasir Nangka baik dari tingkat PAUD sebagai level pendidikan terendah hingga SMA.



GAMBAR 3 5 SARANA PENDIDIKAN DI DESA PASIRNANGKA

3. Sarana Kesehatan

Sarana dan prasarana bidang kesehatan di desa Pasir Nangka juga sudah cukup memadai. Di sana terdapat Poliklinik desa dan puskesmas, serta juga terdapat posyandu. Beberapa sarana dan prasarana itu sudah berfungsi dengan baik sebagai mana mestinya.



GAMBAR 3 6 SARANA KESEHATAN DI DESA PASIRNANGKA

4. Sarana Peribadatan

Pada bidang peribadatan terdapat banyak sarana yang bisa digunakan di desa Pasir Nangka seperti masjid dan mushalla. Pada setiap masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, akan tetapi juga terdapat agenda yang rutin dilakukan seperti pengajian dan pertemuan warga setempat.



GAMBAR 3 7 SARANA PERIBADATAN DI DESA PASIRNANGKA

5. Sarana Olahraga

Dalam bidang olahraga, di Desa Pasir Nangka terdapat beberapa lapangan desa dan lapangan Futsal serta Badminton. Ada juga Gelanggang Olahraga (GOR).



GAMBAR 3 8 SARANA OLAHRAGA DI PASIRNANGKA

Berikut tabel perincian sarana dan prasarana yang terdapat di desa Pasir Nangka :

Table 3 5 Sarana dan Prasarana desa Pasirnangka

Jenis	Nama	Jumlah
Balai Pertemuan	1. Balai Desa	1 unit
	2. Balai Dusun	4 unit
	3. Balai RW	9 unit
Pendidikan	1. TK/PAUD	16 unit
	2. SD	4 unit
	3. SMP	4 unit
	4. SMA/SMK	4 unit
	5. Perguruan Tinggi	4 unit
	6. Pendidikan Non Formal	5 unit
Kesehatan	1. Puskesmas Pembantu	1 unit
	2. Pos Kesehatan Desa	1 unit
	3. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	13 unit
	4. Pos KB	
	5. Praktek Dokter	

	6. Praktek Bidan	4 unit 1 unit 1 unit
Keagamaan	1. Masjid Jami' 2. Masjid/Mushalla	8 unit 35 unit
Ekonomi	1. Pasar Desa 2. Kios Kelontong 3. Warung/Kedai 4. Operasi 5. Bengkel 6. Toko 7. Percetakan Sablon 8. Matrial/Toko Bangunan 9. Mini Market	2 unit 5 kios 15 unit 2 unit 17 unit 40 unit 10 unit 12 unit 9 unit
Air Bersih	1. PDAM Kabupaten 2. Pamsimas-Desa 3. Pemandian Umum	100 KK 300 KK 10 unit
Informasi dan Komunikasi	1. Papan Pengumuman 2. Buletin Desa 3. Radio Komunitas 4. TV Streaming Desa 5. Website Desa 6. Free WiFi	9 pos 1 terbitan/bulan 2 Radio 1 TV Desa 1 Website

		2 area
Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan Sepak Bola 2. Lapangan Bola Voli 3. Lapangan Basket 4. Lapangan Bulu Tangkis 5. Jogging Track 6. Tenis Meja 7. Kolam Renang 	<p>3 unit</p> <p>20 unit</p> <p>5 unit</p> <p>22 unit</p> <p>2 unit</p> <p>15 unit</p> <p>1 unit</p>

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum merumuskan program yang akan diselenggarakan, kelompok KKN CURTINA 108 telah melewati beberapa tahapan, salah satunya yaitu meninjau lokasi penempatan (survei) dengan tujuan untuk melihat kondisi desa tersebut. Survei ini berhasil menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Pasir Nangka baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, keagamaan serta sosial dan budaya. Maka dari itu, program kerja yang dibuat dari permasalahan-permasalahan tersebut diharapkan dapat memecahkan permasalahan pada setiap bidang.

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan yang terjadi di Desa Pasir Nangka, kami menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities and Threats). Metode analisis ini adalah sebuah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Kelompok kami memiliki 5 bidang kegiatan, pemecahan masalah untuk setiap bidangnya akan dipaparkan sebagai berikut:

Table 4.1 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 01. BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya sebuah masjid yang terletak di depan kontakannya.2. Adanya tokoh masyarakat yang selalu menggerakkan	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya pengajar yang berkompeten dalam mengajar ngaji anak-anak.2. Kurangnya fasilitas pendukung dalam kegiatan mengaji seperti bangku, meja, dan al-qur'an.

<p>Eksternal</p>	<p>pengajian baik ibu-ibu maupun bapak-bapak.</p> <p>3. Aktifnya kegiatan-kegiatan pengajian dan pengajaran di berbagai tempat.</p> <p>4. Semangat dan antusias anak-anak untuk mengaji.</p> <p>5. Kehidupan bermasyarakat yang tinggi akan nilai keagamaan/agamis.</p>	<p>3. Kemampuan anak masih terbilang belum menguasai ilmu tajwid.</p>
<p>ppportunities (O)</p>	<p>Strategi (SO)</p>	<p>Strategi (WO)</p>
<p>1. Adanya anggota KKN 108 Curtina memiliki keahlian dalam fiqih dan tajwid.</p> <p>2. Bantuan Al-qur'an dari salah satu teman anggota KKN 108</p>	<p>1. Mahasiswa/i KKN 108 Curtina ikut berpartisipasi dalam acara pengajian rutin.</p> <p>2. Mahasiswa/I KKN 108 Curtina memberikan wawasan mengenai tajwid dan</p>	<p>1. Mahasiswa/I KKN 108 Curtina melakukan pembagian mengajar btq dan dibagi menjadi 2, bagian iqra dan Al-Qur'an.</p> <p>2. Mengadakan pengajian rutin ibu-ibu di Masjid Nurul Falah.</p> <p>3. Menghadirkan penceramah untuk mengisi acara Hari Besar Islam</p>

<p>Curtina.</p> <p>3. Adanya kiai dari luar daerah yang bisa melakukan ceramah di Desa Pasir Nangka.</p> <p>4. Adanya keahlian anggota KKN Curtina dalam menguasai teknik baca Al-qur'an dengan tartil dan qiroati.</p>	<p>asmaul husna.</p>	
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<p>1. Waktu yang diberikan untuk mengajar BTQ dan tajwid sangat terbatas.</p> <p>2. Kurangnya persiapan yang menarik dari</p>	<p>1. Memberikan motivasi akan pentingnya belajar Alqur'an untuk pondasi hidup kelak.</p> <p>2. KKN 108 Curtina memberikan fasilitas berupa Al-qur'an.</p> <p>3. Semua anggota KKN 108 Curtina turut</p>	<p>a. Memberikan pemahaman kepada anak-anak bahwa pentingnya belajar ilmu tajwid.</p>

<p>anggota kelompok KKN 108 Curtina, seperti tidak adanya PPT saat menyampaikan materi.</p> <p>3. Timbulnya rasa jenuh dari beberapa anak saat pengajaran.</p>	<p>ikut serta dalam pengajian rutin maupun mengajar BTQ secara bergilir.</p>	
<p>Dari matrix SWOT yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kelompok kami menerapkan program, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan BTQ b. Pendampingan Pengajian Mingguan c. Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 		

Table 4. 2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 02. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi kegiatan untuk belajar mengajar sangat mudah dijangkau hanya dengan berjalan kaki. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastrutur sekolah masih terbilang kurang memadai. 2. Kurangnya tenaga kerja yang berkompeten. 3. Minat baca dikalangan anak masih sangat

<p>Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar. 3. Keingintahuan dan antusias atas kegiatan pembelajaran anak-anak yang begitu tinggi. 	<p>rendah.</p>
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategi (SO)</p>	<p>Strategi (WO)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 108 Curtina memiliki kemampuan akademik maupun non-akademik yang sangat beragam. 2. Beberapa anggota KKN 108 Curtina telah andil dalam hal <i>public speaking</i>. 3. Anggota KKN 108 Curtina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 108 Curtina secara bergilir membantu sekolah dalam hal pengajaran. 2. Mengadakan tutor sebaya untuk anak-anak agar salah satu dari mereka bisa membantu temannya yang sulit mencerna mata pelajaran. 3. Anggota KKN 108 Curtina memberikan motivasi akan pentingnya sebuah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 108 Curtina memfasilitasi banyak buku untuk menunjang kegiatan Taman Baca Masyarakat agar dapat dibaca oleh banyak kalangan. 2. Dalam pengajaran kami seluruh anggota KKN 108 Curtina memahami karakter masing-masing anak guna mengetahui cara belajarnya mereka.

mampu memberikan bimbingan belajar yang kreatif dan tidak monoton, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh.	pendidikan tingkat lanjut untuk masa depan.	
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya pergaulan seks bebas pada masa kini. 2. Adanya pengaruh teknologi informasi yang membawa mereka menjadi malas dan menonton suatu hal yang negative. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua anggota KKN 108 Curtina turut serta dalam membantu mengajar anak. 2. Anggota KKN 108 Curtina menerapkan metode yang menarik dalam proses pembelajaran. 3. Anggota KKN 108 Curtina menjalin hubungan yang sangat akrab dengan anak-anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 108 Curtina memberikan sebuah motivasi agar mereka dapat menghindari dari suatu hal yang negatif seperti pergaulan bebas. 2. Anggota KKN 108 Curtina dapat mengatasi banyaknya jumlah murid yang beragam.
<p>Dari matrix SWOT yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kelompok kami menerapkan program, sebagai</p>		

berikut :

- a. Kegiatan Pelatihan Tutor Sebaya
- b. Pendonasian Buku
- c. Sosialisasi Pendidikan Tingkat Lanjut

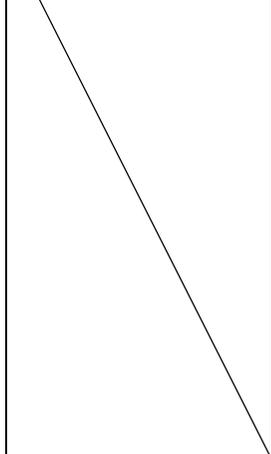
Table 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matrik SWOT 02. BIDANG EKONOMI		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak pelaku Usaha Mikro dan Kecil di wilayah Desa Pasir Nangka.2. Kepala Desa Pasir Nangka sangat mendukung program-program terkait UMKM.3. Antusiasnya ibu-ibu UMKM untuk mengikuti sosialisasi tersebut.4. SDM Desa Pasir Nangka perlu diperlukan pengetahuan dan pelatihan soft skills guna keberlanjutan	<ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat masih terbilang kurang memanfaatkan peluang akan berjualan melalui online.2. Masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki izin UMK.3. Masih kurangnya kepedulian remaja Desa Pasir Nangka atas pelatihan-pelatihan soft skills.

Eksternal	hidup.	
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<p>1. Anggota KKN 108 Curtina ada yang memiliki kerabat ahli dalam materi yang dibahas.</p> <p>2. Anggota KKN 108 Curtina memberikan pelatihan secara gratis.</p>	<p>1. Memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Pasir Nangka dengan memanfaatkan beberapa peluang yang ada.</p> <p>2. Mendorong remaja-remaja setempat untuk memiliki jiwa kewirausahaan.</p>	<p>1. Anggota KKN 108 Curtina membuat perlombaan dan memfasilitasi sebuah barang untuk para pemenang.</p> <p>2. Mengaktifkan masyarakat untuk bisa berproduktif.</p>
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<p>1. Semenjak Pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa sektor mengalami penurunan sehingga membuat seluruh kegiatan</p>	<p>1. Mengajak masyarakat untuk tetap belanja pada warung terdekat.</p>	<p>a. Memberikan motivasi terkait untungnya menjadi entrepreneur</p>

<p>masyarakat berada dirumah.</p> <p>2. Mini Market mampu memangsa Usaha Mikro dan Kecil.</p> <p>3. Kurangnya kreatifitas usaha pada masyarakat setempat.</p>		
<p>Dari matrix SWOT yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kelompok kami menerapkan program, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelathian Soft Skills untuk UMKM b. Penyuluhan UMKM dengan Pengembangan Digitalisasi 		

Table 4. 4 Matirks SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 03. BIDANG LINGKUNGAN		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<p>1. Memiliki kepekaan dan kepedulian akan lingkungan</p>	<p>1. Masih ditemukan timbunan sampah di pinggir jalan dan di lahan-lahan yang kosong.</p>
	<p>2. Memiliki lingkungan yang aman dan nyaman (terdapat pos kamling)</p>	<p>2. Adanya bencana banjir di beberapa tempat Desa Pasir Nangka.</p> <p>3. Tidak adanya kegiatan rutin kerja</p>

Eksternal		bakti bersama warga.
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian anggota KKN 108 Curtina terkait kebersihan Desa Pasir Nangka. 2. Anggota KKN 108 Curtina bekerja sama dengan remaja Masjid Nurul Falah bergotong royong membersihkan beberapa tempat yang dijadikan sebagai tempat program kerja dilaksanakan. 3. Terdapat anggota KKN 108 Curtina yang memahami untuk mendaur ulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 108 Curtina memberikan himbauan kepada para siswa-siswi SMK untuk bisa memanfaatkan sisa-sisa bahan masakan untuk dijadikan sebuah pupuk. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 108 Curtina melakukan penyuluhan terkait pupuk kompos yang dari sisa-sisa bahan masakan.

sampah menjadi pupuk.		
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
1. Waktu pelaksanaan program KKN 108 Curtina yang terbatas.	1. Anggota KKN 108 Curtina memberikan fasilitas berupa gerobak sampah guna mengangkut sampah-sampah Desa Pasir Nangka khususnya Kp.Gudang.	1. Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi betapa pentingnya kebersihan. 2. Mengadakan penyuluhan mendaur ulang sampah menjadi suatu hal yang berguna.
<p>Dari matrix SWOT yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kelompok kami menerapkan program, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat Sistem Pengolahan dan Pembuangan Sampah Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Kerja Bakti Bersama 		

Table 4. 5 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Budaya

Matrik SWOT 03. BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> Antusias dan semangat yang tinggi anak-anak setempat untuk mengikuti perlombaan 17-an. Semangatnya ibu-ibu yang ingin 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya koordinasi antara anggota KKN dan Remaja Masjid Perlengkapan lomba ada beberapa yang kurang

<p>Eksternal</p>	<p>mengikuti kegiatan senam demi sehat bersama.</p> <p>3. Pemenang lomba diapresiasi oleh adanya piala dan hadiah.</p> <p>4. Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan.</p> <p>5. Adanya remaja Masjid Nurul Falah yang ikut membantu dan meramaikan program.</p>	<p>dipersiapkan.</p>
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategi (SO)</p>	<p>Strategi (WO)</p>
<p>1. Anggota KKN 108 Curtina banyak yang memiliki pengalaman menjadi panitia pada lomba.</p> <p>2. KKN Curtina 108 bekerja sama dengan Remaja Masjid Nurul Falah.</p> <p>3. KKN Curtina 108 selalu</p>	<p>1. KKN Curtina 108 ikut memeriahkan hari-hari penting dan bersejarah</p> <p>2. KKN Curtina 108 melakukan sebuah pendekatan kepada warga setempat.</p>	<p>1. Mengadakan serangkaian kegiatan perlombaan dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia.</p> <p>2. Anggota KKN Curtina 108 menjadi juri diberbagai lomba.</p>

berpartisipasi dalam setiap rangkaian kegiatan di desa.		
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
1. Sebagian warga setempat bersifat individualis.	1. Membuat masyarakat ikut aktif selalu pada kegiatan-kegiatan sosial	1. Membuat kegiatan perayaan HUT RI ke-77 dan senam sehat bersama dengan remaja-remaja aktif.
<p>Dari matrix SWOT yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kelompok kami menerapkan program, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Senam Sehat b. Peringatan HUT RI Ke-77 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Baca Tulis Qur'an

Table 4. 6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Baca Tulis Qur'an

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Baca Tulis Qur'an
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Baca Tulis Qur'an
Tempat, Tanggal	Pasirangka, 28 Juli – 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	26 hari di Desa Pasirangka RT 03 RW 06
Tim Pelaksana	Uswatun Kasanah dan Dinar Amanda Sari

	selaku penanggung jawab yang bekerjasama dengan seluruh anggota KKN CURTINA
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Pasirangka RT 03 RW 06 agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	Anak – anak RT 03 RW 06
Target	30 orang anak-anak di RT 03 RW 06 terbantu dalam belajar baca tulis Qur'an
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 27 Juli, sebagian mahasiswa KKN CURTINA mendatangi saung tempat anak-anak mengaji dengan tujuan bertemu dengan Ustadz meminta izin dan menawarkan bantuan untuk mengajar baca tulis Qur'an kepada anak-anak. Selain mengajar baca tulis Qur'an, kami juga memberikan materi ajar mengenai keagamaan kepada anak-anak dengan tujuan membentuk akhlak mereka.</p> <p>Kegiatan mengajar tetap dilaksanakan di Saung tempat anak-anak mengaji sebelumnya dengan sistem piket setiap hari selama kurang lebih 26 hari. Kami menggantikan ustadz mengajari anak-anak baca tulis Qur'an, sholawat, serta mengajarkan berakhlak baik. Setiap malam jum'at seluruh anggota KKN CURTINA yang tidak bertugas ikut Yasin Tahlil bersama dengan anak-anak dan Ustadz. Selain itu, kami juga mengajak anak-anak untuk berpartisipasi menampilkan asmaul husna dan marawis dalam kegiatan perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram.</p>	
Hasil Kegiatan	30 anak-anak Desa Pasirangka RT 03 RW 06 terbantu dengan adanya kegiatan baca tulis Qur'an karena menambah pengetahuan dan memperlancar bacaan al-Qur'an mereka.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut



GAMBAR 4.1: KEGIATAN BACA TULIS QUR'AN

2. Pendampingan Pengajian Rutin

Table 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendampingan Pengajian Rutin

Bidang	Keagamaan
Program	Pendampingan Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Pendampingan Pengajian Rutin
Tempat, Tanggal	Pasirangka, 28 Juli – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 kali di Desa Pasirangka RT 03 RW 06
Tim Pelaksana	Nur Aisyah dan Alfa Durrotul Azizah sebagai penanggung jawab kegiatan dan teman-teman yang ikut membantu kesuksesan acara ini.
Tujuan	Mendampingi kegiatan pengajian rutin setiap malam jum'at masyarakat Desa Pasirangka RT 03 RW 06 dengan memberikan tema-tema yang dirasa dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat setempat.
Sasaran	Masyarakat dan remaja RT 03 RW 06

Target	50 orang masyarakat dan remaja di RT 03 RW 06 terbantu dengan tema-tema baru pengajian yang diberikan.
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 25 Juli, seluruh mahasiswa KKN CURTINA bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami, serta meminta bantuan masyarakat untuk bekerjasama dengan kami untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang telah kami susun sebelumnya. Tidak lupa pula kami mendatangi tokoh masyarakat yang biasa mengisi pengajian rutin masyarakat dan mendiskusikan mengenai program kerja kami, pendampingan pengajian rutin. Beliau menyambut dengan baik dan bersedia membantu kami menyukseskan program ini.</p> <p>Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan di Masjid Nurul Falah selama seminggu sekali setiap malam jumat. Pengajian ini diikuti oleh seluruh masyarakat, mulai dari ibu rumah tangga, bapak-bapak, remaja, bahkan anak-anak. Pengajian dilaksanakan sekaligus dengan Yasin Tahlil, seluruh anggota KKN CURTINA yang tidak bertugas mengikuti pengajian. Kami menyediakan tema-tema tausiyah yang sesuai dengan keadaan masyarakat saat ini khususnya pada masyarakat Desa Pasirangka. Selain itu, kami membuat dan mempublikasikan buletin mengenai pengajian tiap minggu yang diletakan di Masjid Nurul Falah.</p>	
Hasil Kegiatan	50 masyarakat Desa Pasirangka RT 03 RW 06 terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan pengajian rutin, karena kami menawarkan tema-tema yang dibutuhkan pada lingkungan masyarakat Desa Pasirangka
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4.2 : KEGIATAN PENDAMPINGAN PENGAJIAN RUTIN

3. Pendonasian Buku dan Menghias Pot

Table 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendonasian Buku dan Menghias Pot

Bidang	Pendidikan
Program	Pendonasian buku dan lomba Menghias Pot
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Pendonasian buku dan Menghias Pot
Tempat, Tanggal	Yayasan Bina Insan Ma'arif, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Perencanaan kami mulai dari tanggal 27 Juli hingga hari H. Mulai dari pembagian Tugas, persiapan perlengkapan kegiatan lomba, mengumpulkan peserta lomba yang bekerjasama dengan Yayasan Bina Insan Ma'arif.
Tim Pelaksana	Cut Raudhatul dan Amel Rahima Puspita dan teman-teman KKN CURTINA yang membantu mensukseskan acara ini, serta bantuan Yayasan Bina Insan Ma'arif
Tujuan	Menumbuhkan semangat literasi dan

	memperkaya bacaan siswa Yayasan Bina Insan Ma'arif di Desa Pasirnangka dengan buku-buku yang kami berikan.
Sasaran	Siswa Yayasan Bina Insan Ma'arif
Target	30 orang siswa Yayasan Bina Insan Ma'arif
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 27 Juli, sebagian mahasiswa KKN CURTINA mendatangi Yayasan Bina Insan Ma'arif atas saran dari Kepala Desa, kami bersilatourrahi, memperkenalkan diri, dan menyampaikan tujuan kedatangan kami, serta meminta bantuan untuk menyukseskan kegiatan yang kami rancang. Kami disambut dengan baik dan diberikan arahan untuk melaksanakan kegiatan. Mulai dari sosialisasi dengan para siswa sampai dengan hari H mempersiapkan kegiatan.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2022 di Yayasan Bina Insan Ma'arif dengan mengundang para siswa serta wali untuk memeriahkan acara lomba menghias pot serta proses penyerahan pendonasian buku kepada Yayasan. Penanggung jawab kegiatan dan anggota yang diberi tugas dalam acara Pendonasian buku dan lomba datang untuk mensukseskan kegiatan ini. Kegiatan disambut dengan baik oleh siswa dan para wali dan berjalan dengan lancar sampai selesai pembagian hadiah.</p>	
Hasil Kegiatan	30 anak-anak termasuk siswa Yayasan Bina Insan Ma'arif Desa Pasirnangka terbantu dengan kegiatan ini sebagai proses mengasah kreativitas anak dalam menggambar.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 3: KEGIATAN PENDONASIAN BUKU DAN MENGHIAS POT

4. Lomba dalam Memperingati Hari Besar Islam I Muharram

Table 4. 9: Bentuk dan Hasil Kegiatan HBI I Muharram

Bidang	Kegamaan
Program	Lomba dalam Rangka Peringatan HBI
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Hari Besar Islam Muharram
Tempat, Tanggal	Pasirangka, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Persiapan kegiatan telah dilaksanakan jauh-jauh hari yang bekerjasama dengan remaja masjid Nurul Falah mulai dari pembagian tugas, rangkaian acara, serta perlombaan dalam memeriahkan Hari Besar Islam. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Nurul Falah.
Tim Pelaksana	Maslahatul Amaliah dan Inta Afwiyah serta seluruh mahasiswa KKN CURTINA 108 sesuai dengan tugas yang telah diberikan.
Tujuan	Menumbuhkan semangat keagamaan dengan memeriahkan Hari Besar umat Islam.
Sasaran	Seluruh lapisan Masyarakat Desa Pasir Nangka RT 03, 04, 05 RW 06

Target	50 anak-anak, remaja, dan masyarakat di RT 03, 04, 05 RW 06 menumbuhkan antusiasme terhadap peringatan Hari Besar Islam.
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 27 Juli, seluruh mahasiswa KKN bertemu dengan Remaja Masjid Nurul Falah dalam rangka silaturahmi, memperkenalkan diri, memberi tahu maksud dan tujuan kedatangan kami, serta mengajak mereka bekerjasama untuk mensukseskan program kerja yang telah kami susun. Mereka menyambut dengan baik kedatangan kami dan bersedia untuk membantu kegiatan-kegiatan, serta memberikan informasi mengenai lingkungan di Desa Pasirangka.</p> <p>Dalam program kerja ini, kami membentuk kepanitiaan bersama dengan remaja masjid, menyusun acara, menentukan lomba, hadiah, serta penyebarluasan informasi mengenai kegiatan ini.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022 di Masjid Nurul Falah. Kegiatan perlombaan dilaksanakan pada pagi hingga sore hari. Pada malam hari di acara puncak, kami mengadakan pengajian, santunan anak yatim, penampilan dari anak-anak yang mengaji di saung, serta pembagian hadiah. Acara perlombaan diikuti oleh anak-anak yang didampingi oleh orangtuanya, sedangkan acara malam puncak dihadiri oleh seluruh masyarakat warga Desa Pasirangka RT 03, 04, 05 RW 06 dan berjalan dengan lancar.</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak serta masyarakat antusias dalam mengikuti perlombaan dan menghadiri acara puncak santunan anak yatim dan pengajian dalam rangka memeriahkan Hari Besar Islam Muharram.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 4 : KEGIATAN MEMPERINGATI HARI BESAR ISLAM I MUHARRAM

5. Lomba dalam Memperingati Hari Ulang Tahun RI ke-77

Table 4. 10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI Ke-77

Bidang	Sosial
Program	Lomba Peringatan Hut RI Ke-77
Nomor Kegiatan	5.2
Nama Kegiatan	Lomba dalam Memperingati Hari Ulang Tahun RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Pasirngangka, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Persiapan kegiatan dilakukan bersama dengan remaja setempat, mulai dari pembagian kerja, penentuan lomba, lokasi perlombaan, serta pengumpulan dana
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN CURTINA 108 dan remaja setempat
Tujuan	Menumbuhkan semangat kemerdekaan dengan memeriahkan Kemerdekaan Indonesia

	yang ke-77
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Pasirangka RT 03, 04, 05 RW 06
Target	100 masyarakat di RT 03, 04, 05 RW 06 memeriahkan peringatan hari kemerdekaan
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 09 Agustus, seluruh mahasiswa KKN CURTINA kembali mengadakan pertemuan dengan remaja setempat untuk bekerjasama dan membahas mengenai kegiatan yang selanjutnya, yaitu kegiatan Perlombaan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Kami membentuk kepanitiaan secara bersama-sama dan rutin mengadakan pertemuan untuk persiapan perlombaan. Mulai dari menentukan perlombaan, belanja hadiah, mempersiapkan lokasi perlombaan, serta mencari dana tambahan/sponsor untuk semakin memeriahkan acara HUT RI Ke-77.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus yang dimeriahkan oleh seluruh masyarakat Desa Pasirangka, terutama anak-anak. Kegiatan berjalan dengan lancar dari pagi hingga sore karena bantuan dari semua pihak.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh masyarakat ikut berpartisipasi dalam perlombaan ini, mereka berlomba-lomba menunjukkan semangat kemerdekaan di hari peringatan kemerdekaan Indonesia ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4.5 : KEGIATAN HUT RI KE-77

6. Kerja Bakti

Table 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sosial
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Pasirangka, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pagi hingga sore.
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN CURTINA 108
Tujuan	Menjadikan lingkungan bersih agar terlihat asri, nyaman, serta terhindar dari penyakit.

Sasaran	Lingkungan di Desa Pasirangka RT 03 RW 06
Target	Kebersihan lingkungan di Desa Pasirangka RT 03 RW 06
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan kerja bakti dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CURTINA pada tanggal 14 Agustus 2022 di lingkungan Desa Pasirangka, khususnya di RT 03 RW 06 Kegiatan kerja bakti yang dilakukan antara lain, membersihkan pekarangan, mencabut rumput, mengelola pembuangan sampah, dan membersihkan saluran air. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada warga masyarakat untuk beraktivitas, membantu meminimalisir genangan air yang tinggi ketika hujan datang, dan meminialisir penyakit akibat lingkungan yang kotor seperti adanya nyamuk demam berdarah.</p>	
Hasil Kegiatan	Masyarakat merasa nyaman dan terbantu karena lingkungan yang bersih.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



GAMBAR 4. 6 : KEGIATAN KERJA BAKTI

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
 1. Program Sosialisasi Pendidikan Tingkat lanjut

Table 4. 12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Tingkat Lanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi pendidikan tingkat lanjut
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pendidikan Tingkat Lanjut
Tempat, Tgl	SMK Nurul Falah, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Suci Rahmadani Putri dan Faiz Sema Abdullah Tim Pelaksana: Seluruh Anggota KKN Curtina 108
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan siswa Desa Pasir Nangka tentang perguruan tinggi. Menumbuhkan kesadaran siswa Desa Pasirangka dalam melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Memberikan pandangan lain bahwa pendidikan tingkat lanjut dapat diraih dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan, minat dan bakat yang dimiliki
Sasaran	Siswa SMK Nurul Falah
Target	Siswa SMK/SMA desa Pasirangka

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimulai dengan pemberian materi terkait pentingnya pendidikan tingkat lanjut, kemudian sharing session oleh siswa dan tim KKN terkait pengalaman mereka sesuai jurusan yang diampu serta kendala dan prospek kerja kedepan. selain itu kami memberikan pandangan lain bahwa pendidikan tingkat lanjut dapat ditempuh selain di perguruan tinggi yaitu dengan mengikuti kursus sesuai minat dan bakat, kedinasan dan lainnya
Hasil Kegiatan	Melalui kegiatan ini, siswa SMK dapat terbantu dalam menentukan pendidikan lanjutan sesuai dengan minat bakat mereka, Kesadaran siswa akan pendidikan tingkat lanjut semakin meningkat
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut



GAMBAR 4.7 : KEGIATAN SOSIALISASI PENDIDIKAN TINGKAT LANJUT

2. Program Pelatihan Tutor Sebaya

Table 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Tutor Sebaya

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan pelatihan tutor sebaya

Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Program pelatihan tutor sebaya
Tempat, Tgl	Desa pasir nangka, kampung gudang, 3 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Il Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhamad Ryvaldi, Uswatun Khasanah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Curtina 108
Tujuan	Siswa mampu melakukan tutor sebaya atau siswa mampu untuk mengajarkan materi di sekolah kepada teman sebayanya dengan bahasa mereka sendiri.
Sasaran	Siswa SD
Target	Siswa SD Arya Jaya Sentika
Deskripsi Kegiatan	membuat siswa menjadi bisa mengajarkan materi sekolah kepada teman sebaya
Hasil Kegiatan	Sebagian besar siswa sudah mampu untuk mengajarkan kepada teman sebaya walaupun masih banyak kekurangan dimana siswa masih ada yang malu malu untuk mengajarkan temanya
Keberlanjutan Program	Berlanjut



GAMBAR 4.8 : KEGIATAN PELATIHAN TUTOR SEBAYA

3. Program Pelatihan Soft Skill untuk UMKM

Table 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Soft Skill UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Pelatihan soft skill untuk UMKM
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Coffee Sharing Class
Tempat, Tgl	Halaman Masjid Nurul Falah Desa Pasirangka Kampung Gudang, 13 dan 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Pertemuan
Tim	Penanggung Jawab : Dziky Miftahul Irawan

Pelaksana	
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia usaha kopi, khususnya keterampilan menyeduh kopi dengan metode <i>manual brew</i> dan pembuatan produk kopi susu.
Sasaran	peserta memiliki keterampilan dasar untuk membuka usaha kopi maupun bekerja di <i>coffee shop</i> .
Target	Pemuda Kampung Gudang, Desa Pasirangka.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan metode pemberian teori dan praktik, dimana pada pertemuan pertama teori dan praktik <i>espresso based</i> dan produk kopi susu dan pertemuan kedua teori dan praktik <i>manual brew</i> dan perlombaan menyeduh metode <i>manual brew</i> yang berhadiah alat kopi.
Hasil Kegiatan	Peserta Program memiliki pengetahuan dan keterampilan menyeduh dengan metode <i>manual brew</i> maupun produk <i>espresso</i> dan kopi susu, serta pemenang lomba mendapatkan hadiah peralatan kopi yang dapat digunakan dalam pembuatan usaha kopi.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut





GAMBAR 4.9 : KEGIATAN PELATIHAN SOFT SKILLS UMKM

Program Penyuluhan UMKM dengan Pengembangan Digitalisasi

Table 4.15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan UMKM dengan Pengembangan Digitalisasi

Bidang	Ekonomi
Program	Penyuluhan UMKM dengan pengembangan digitalisasi
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Sosialisasi Digitalisasi UMKM
Tempat, Tgl	Yayasan Sekolah Tigaraksa, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Elsafhira Nurfadhilla, Nur Rahma Fadhilah, Nazwa Haritsah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Curtina 108
Tujuan	Memberikan sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi digital untuk mengembangkan usaha yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Sasaran	Warga yang memiliki / berminat untuk memiliki usaha
Target	Masyarakat di Desa Pasirangka
Deskripsi Kegiatan	Diadakan dengan berbentuk seminar yang berlokasi di Yayasan Sekolah Tigaraksa
Hasil Pelayanan	Memberikan tambahan pengetahuan kepada warga setempat terkait pentingnya digitalisasi UMKM pada saat ini di zaman revolusi industri 4.0
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut



GAMBAR 4.10 : KEGIATAN PENYULUHAN UMKM DENGAN PENGEMBANGAN DIGITALISASI

4. Program Pengadaan Sistem Pembuangan dan Pengolahan Tempat Sampah

Table 4.16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Sistem Pembuangan dan Pengolahan Tempat Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Pengadaan sistem pembuangan dan pengolahan

	tempat sampah
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Pengadaan Gerobak Sampah
Tempat, Tgl	Desa Pasir nangka Rt/Rw 03/06, 25 Agustus
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Akmal Maulana, Muhammad Fadly Hakim Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Curtina 108
Tujuan	Menyediakan gerobak sampah untuk Membantu masyarakat mengambil dan mengumpulkan sampah yang berserakan, dan agar terciptanya desa Pasirangka yang lebih bersih lagi
Sasaran	Gerobak sampah
Target	1 (satu) buah gerobak sampah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selama 7 hari dengan melakukan survei ke beberapa toko material mana yang cocok dan memiliki kualitas material yang bagus dan tahan lama untuk membuat gerobak sampah. Kemudian survei ke beberapa lokasi untuk penempatan gerobak sampah ini, dan tempat mana yang paling cocok dan membutuhkan gerobak sampah ini untuk nantinya digunakan warga desa sebagai alat pengumpulan sampah ketika kerja bakti berlangsung, atau kapanpun ketika dibutuhkan.

Hasil Kegiatan	Memberikan kemudahan kepada warga desa ketika kerja bakti berlangsung ataupun ketika gerobak sampah ini diperlukan. Karena berdasarkan diskusi dengan ketua RT setempat, warga desa memang sangat membutuhkan gerobak sampah. Warga desa Pasir Nangka senang dengan adanya gerobak sampah ini.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut



GAMBAR 4.11: KEGIATAN PENGADAAN SISTEM PEMBUANGAN DAN PENGOLAHAN TEMPAT SAMPAH

5. Program Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

table 4.17: bentuk dan hasil kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos

Bidang	Lingkungan
Program	Pelatihan pembuatan pupuk kompos
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Pelatihan Pupuk kompos
Tempat, Tgl	Yayasan Nurul Falah, 19 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Farhan Hawari, Fais Sema Abdullah Tim Pelaksana: Seluruh Anggota KKN Curtina 108
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai salah satu permasalahan masyarakat yakni sampah karena sampah terdapat golongan organik yang dapat dijadikan pupuk kompos yang dibutuhkan oleh tanaman.
Sasaran	Dapat sedikitnya mengubah pola kebiasaan masyarakat untuk sampah terlebih sampah organik.
Target	Siswa dan siswi SMP
Deskripsi Kegiatan	Edukasi mengenai pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos.
Hasil Kegiatan	Siswa dan siswi yang mulai dapat membedakan sampah yang organik dan anorganik serta dapat mengolah sampah organik menjadi pupuk untuk tanaman.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut



GAMBAR 4.12 : KEGIATAN PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS

6. Program Senam Sehat

Table 4.18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Senam sehat
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Senam sehat
Tempat, Tgl	Lapangan warga Desa Kampung Gudang, 5 Agustus & 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Elsafhira Nurfadhilla, Inta Afwiyah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Curtina 108
Tujuan	Supaya menciptakan kehidupan yang sehat dan menjaga kebugaran tubuh
Sasaran	Ibu-ibu dan remaja wanita Desa Pasirangka

Target	Dapat membantu memperkuat imun tubuh
Deskripsi Kegiatan	Melakukan senam aerobik mulai dari fase pemanasan, gerakan inti, pendinginan
Hasil Kegiatan	ibu-ibu dan remaja Pasirangka merasa senang karena program ini baik untuk kesehatan dan akan berkelanjutan setiap 1x seminggu
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut



GAMBAR 4.13: KEGIATAN SENAM SEHAT

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Berikut beberapa faktor pendorong pencapaian hasil kegiatan pada program kerja KKN Curtina 108:

Bantuan dana dari PPM, Iuran mahasiswa KKN dan Sumbangan Donatur dalam *menunjang* kebutuhan program kerja selama 1 bulan

- a. Antusiasme dan partisipasi masyarakat desa dalam mengikuti program yang disediakan
- b. Peran Aparat desa, Instansi, Tokoh Masyarakat dan Karang Taruna dalam mendukung program kerja yang dilaksanakan
- c. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa KKN dalam memenuhi program kerja yang telah dibuat
- d. Kemudahan perizinan melaksanakan program kerja di berbagai tempat seperti Balai desa, Sekolah, Yayasan, dan Masjid.

- e. Kekompakan mahasiswa KKN dan Masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program kerja

2. Faktor Penghambat

Berikut beberapa faktor penghambat dalam pencapaian hasil pada program kerja KKN Curtina 108:

- a. Dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN di Desa Pasirangka selama 1 bulan terbilang besar.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, Khususnya dalam bidang Pendidikan yaitu dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar seperti proyektor, ruang kelas, dan alat kebersihan yang kurang memadai.
- c. Terbatasnya waktu pelaksanaan KKN
- d. Waktu pelaksanaan program kerja yang telah disusun kurang tepat atau beriringan dengan aktifitas kerja masyarakat sekitar sehingga kesulitan mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan pada pagi atau siang hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan KKN 108 mencapai 90 persen.

B. Rekomendasi

Terimakasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas kelancaran dalam pelaksanaan KKN Reguler kelompok 108 Curtina ini selama 1 Bulan penuh. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN ini masih banyak kekurangan sehingga diperlukan tindakan untuk penyempurnaan. Program KKN merupakan program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk itu di harapkan kedepan nya, persiapan serta penyelenggaraan kegiatan ini yang berkaitan dengan program, konsep dan teknis hendak nya dapat di diskusikan dan terlaksana dengan sangat baik. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran – saran untuk kebaikan bersama.

1. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Seluruh arahan dan kebijakan dari PPM-UIN Jakarta terlaksana dengan baik dan juga lancer, namun ada beberapa saran dari kamu untuk PPM diantaranya :

- a) Diharapkan kepada PPM untuk penempatan lokasi KKN, sebaiknya di tempatkan pada lokasi yang memang sangat membutuhkan banyak perubahan sehingga momotivasi dan juga mengembangkan Mahasiswa dalam pengabdian serta program kerja yang Mahasiswa lakukan dapat terlaksana secara permanen di lokasi tersebut.
- b) Diharapkan kepada PPM memberikan pembekalan untuk nilai etik kepada Mahasiswa yang melakukan KKN,

sehingga bisa di terima dan percayadiri dalam melaksanakan pengabdian di masyarakat.

2. Pemerintah Desa Pasir Nangka

Kebijakan-kebijakan yang telah di buat dan terlaksana pada Desa Pasir Nangka begitu luar biasa, namun menurut pandangan kami ada beberapa saran untuk pemerintah Desa Pasir Nangka diantaranya :

- a) Pemerintah sebaiknya lebih mendorong pemberian solusi nyata atas isu-isu tertentu yang sedang terjadi.
 - b) Pemerintah sebaiknya memberikan kegiatan penyuluhan yang lebih menyeluruh dan interaktif sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat Desa Pasir Nangka khususnya mengenai Digitalisasi UMKM, dan untuk remaja sosialisasi pendidikan tingkat lanjut mengenai kenakalan remaja, mengingat desa ini rentan akan hal itu.
 - c) Pemerintah sebaiknya melakukan perataan pembangunan pendidikan baik secara fisik maupun non fisik sarana prasarana terkait maksimalisasi pendidikan di Desa Pasir Nangka dan Sekitarnya.
3. Tim KKn yang akan melaksanakan pengabdian atau KKN di Desa Pasir Nangka selanjutnya
- a) Melakukan survei dengan amati dengan cermat dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat se detail mungkin, agar dapat merancang program kerja yang sesuai dalam memajukan warga.
 - b) Hendaknya mempersiapkan diri pengetahuan, keterampilan, etika dan juga mental sebelum terlaksananya KKN
 - c) Tujuan dan sasaran program kerja di rancang detail dengan sangat baik sesuai dengan permasalahan warga, agar waktu sebelum terlaksana program kerja tersebut dapat efisien.
 - d) Hendaknya selama pengabdian, untuk tetap kompak dan terbuka sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN lebih dekat dan memahami karakter masyarakat
 - e) Hendaknya selama pengabdian, mahasiswa mentaati norma-norma yang ada di masyarakat

BAGIAN KEDUA : REFLEKSI HASIL KEGIATAN

A. Kesan Warga Atas Program KKN

I

Rahma (Anak Pengajian) : Terimakasih kaka – kaka KKN udah ngajarin aku tajwid, shalawat dan ngaji sampai bisa. Aku senang banget udah di ajarin kaka-kaka KKN. Aku pasti akan kangen banget sama kalian. Dadah kaka-kaka KKN....

II

Aisyah (Murid Sd dan Anak Pengajian) : Terimakasih kaka-kaka KKN udah ngajarin aku ngaji dan sudah ngajarin aku disekolahan dengan baik dan sangat asik. Aku senang banget bisa bertemu sama kaka-kaka KKN. Sampai jumpa lagi kaka-kaka KKN. Aku bakal kangen kalian.

III

Bang Abu (Ketua Remaja Masjid Nurul Falah) : Untuk kesannya tentu bahagia karena memang ini pertama kali saya menjabat dan untuk pertama kalinya kita (Remaja Masjid Nurul Falah) berkolaborasi bersama dengan anak UIN sekelompok orang yang ber-KKN di Kp.Gudang dan tentunya memberikan suasana yang berbeda, namun sinergi yang dibangun pada setiap programnya bisa berjalan dengan baik. Kedepannya semoga kalian tetap semangat menggapai gelar masing-masing sebagai seorang sarjana dan ini bukan akhir dari segalanya justru ini awal dari yang sesungguhnya untuk membangun silaturahmi.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

A

Rumah Baru Untuk Pulang

Abdurrahman Al Ghafiqi

Pada Semester 6, saya dan teman-teman akan memulai KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan dilaksanakan di Desa Pasirangka, Tigaraksa, Banten. Kami memulai dengan mengenalkan satu sama lain di zoom dan akan memilih ketua yang akan memimpin suatu

kelompok. Kami berdiskusi untuk survey tempat yang akan kami tinggalkan sebulan penuh untuk mengetahui bagaimana lingkungan tersebut.

Hari pertama survey, saya dan kawan-kawan mendatangi Balai Desa untuk meminta izin kepada kepala desa karena akan kami jadikan tempat KKN dan untuk mencari kontrakan yang akan kami tinggalkan untuk sebulan penuh. Beberapa kali survey kami pun mendapatkan tempat yang cocok untuk kami tinggalkan bersama dan kami rasa itu sangat nyaman.

Saya dan kawan-kawan datang ke desa Pasirangka tepatnya di kampung Gudang sebelum hari H KKN akan dimulai karena kami akan bersiap-siap terlebih dahulu untuk memulai sesuatu yang akan kita kerjakan dan tak lupa meminta izin kepada RT dan RW setempat untuk kita jadikan tempat KKN dan menanyakan bagaimana lingkungan tersebut agar kita tak salah dalam mengambil langkah.

Pada saat KKN dimulai, saya merasa sangat senang karena mendapatkan teman baru yang sangat peduli satu sama lain. Mereka tidak mementingkan diri sendiri akan tetapi saling membantu satu sama lain untuk meringankan tugas atau proker. Saya merasa KKN ini menumbuhkan rasa kepedulian saya terhadap yang lain khususnya teman kelompok 108.

Berbagai acara kami lewatkan bersama, seperti mengajar ngaji masyarakat disana, 17 Agustus, Hari Besar Islam 10 Muharram dan lain-lain. Acara ini berjalan dengan lancar karena kerja sama satu sama lain bukan dengan sendiri-sendiri. Saya bersyukur mempunyai teman yang Soleh dan sholehah karena mengingatkan satu sama lain untuk beribadah kepada-Nya.

Ketika hari telah selesai, saya merasa sangat sedih karena akan meninggalkan teman yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri dan akan kembali kepada jalannya masing-masing untuk menyelesaikan kuliahnya tersebut dan saya anggap ini sudah biasa karena segala sesuatu ada yg pergi dan datang.

Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada kawan-kawan karena sudah saling peduli satu sama lain, mensupport satu

sama lain, kenangan selama sebulan ini jangan pernah kalian lupakan yaa. See you, sukses selalu dimanapun kalian berada:).

B

Bernaung Langit Pasirnangka, Berselimut Peluk Hangat Curtina.

Alfa Durrotul Azizah

Ciputat, 25 September 2022. Hari ini, akan sedikit kutuai dalam untaian kata perihal cuplikan kisah indah yang dimulai tepat dua bulan lalu.

Runtutan kisah yang berawal dari program lazim di perguruan tinggi yang bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku si anak rantau dari provinsi sebelah kala itu sejenak terdiam mendapati pengumuman pembagian lokasi KKN. Angan-angan hati semula mengandaikan Bogor, akan tetapi justru ditempatkan di Tigaraksa Kab. Tangerang, tepatnya di desa Pasirnangka.

Panas, kawasan padat penduduk, dan jauh dari kata asri adalah beberapa hal pertama yang terbesit dikepala. Benar saja, tiba dihari pertama survey apa yang terbesit dikepala ternyata dibenarkan oleh keadaan. Desa yang dekat dengan kawasan industri, desa yang terbilang maju, desa yang padat penduduk dan lengkap dengan hawa panasnya. Ah, entah akan menarik atukah tidak KKN-ku ini. Doaku kala itu, semoga hari hari itu nantinya kan cepat berlalu.

Singkatnya, hari itu tiba. Hari dimana lembar pertama dari jumlah tiga puluh halaman akan dimulai. Sekelompok manusia dengan jumlah 21 orang sebagai tiang yang sama-sama memikul nama Curtina 108 untuk pertama kalinya dipersatukan dibawah naungan langit Pasirnangka. Kampung Gudang namanya, nama tempat (dusun) yang kala itu kami tinggali dalam kurun waktu satu bulan. Tempat yang awalnya kukira hanya tempat biasa, ternyata memberikan banyak hal diluar angan, secara geografis memang sekilas hampir sama dengan lingkungan pada umumnya. Akan tetapi, beberapa hari dari awal

perjalanan kami telah disambut oleh uluran uluran tangan yang terbuka lebar.

Masing-masing dari kami saling beradaptasi satu sama lain, memahami dan menyelaraskan berbagai perbedaan yang ada di tiap kepala. Pun disamping itu, program yang telah kami rancang sebelumnya satu demi satu mulai direalisasikan. Beberapa diantara program kami membuat kami bersinggungan langsung dengan warga sekitar dan juga remaja masjid Nurul Falah.

Program kerja yang telah kami realisasikan akhirnua berjalan dengan lancar di berbagai bidang, diantaranya bidang keagamaan, Pendidikan, ekonomi, social, dan lain-lain. Tentunya hal itu tak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Benar kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Maka berangkat dari hal itu, hubungan antara kami, warga, dan renfal semakin menghangat.

Selanjutnya perihal 20 orang yang awalnya ku ragukan, tapi kian hari kian membuka pikiranku lebar-lebar. Hari demi hari yang dilewati bersama menuntunku untuk semakin tenggelam dalam pengurangan ini. Banyak hal baru dan hal unik yang kemudian berhasil meluluh lantakkan keegoisanku, dan mematahkan pengharapanku yang semula menginginkan supaya segera berlalu, kemudian berubah menjadi kebalikan. Semoga perputaran waktu sedikit melambat agar hitungannya tak cepat berkurang.

Semakin diri ini merasa nyaman, semakin itu pula diri ini terbungkam untuk mendeskripsikan. Rasa terimakasih dari lubuk hati teruntuk warga Kp. Gudang dan remaja masjid Nurul Falah atas uluran tangan baiknya dalam merangkul dan menyelimuti kami. Mulai dari kontrakan biru hingga ke SDs Arya Jaya Sentika, Masjid Nurul Falah, jalanan Sudirman, Alun-Alun Tigaraksa, dan pasar setiap sudutnya telah menjadi saksi bagaimana segala kenangan yang sekarang tinggal angan itu terbangun.

Lalu syukur-ku yang tiada hentinya hingga saat ini, pada garis takdir tuhan yang telah mempertemukan diri ini dengan manusia-manusia baik nan unik. Teruntuk kalian Curtina108, terimakasih telah

menjadi rumah. Bagaimanapun nanti akhirnya, tak mengapa sekalipun tak lagi erat tapi semoga jari jemari kita tetap saling terpaut.

Salam hangat dariku, sehat selalu ya!.

C

Bumbu Kehidupan

Amel Rahima Puspita

Permulaan

Siang hari pukul dua 21 April 2022, dengan mata yang menuju ingin tertutup akibat mengantuk, PPM pun mengeluarkan edaran yang berisikan nama-nama kelompok beserta fakultasnya. *Whatsapp* pun menjadi ramai. Mata menjadi terbuka lebar kembali. Tanpa ba-bi-bu saya mencari nama panjang saya. Dan yaap 108, sebuah angka yang dipilih PPM untuk saya. Bertempatan di Kec.Tigaraksa, desa Pasir Nangka, Kab. Tangerang. Beranggotakan 22 orang dari 8 fakultas dengan jurusan yang berbeda beserta nama-nama yang asing.

Singkat cerita, pertemuan demi pertemuan telah dilakukan. Tapi saya belum menemukan adanya keakraban. Masih acuh dan canggung. Padahal kami memberi nama kelompok dengan sebutan "CURTINA". Memiliki arti menyatukan. Berharap agar kedepannya bisa menyatu, saling menggandeng, menghargai, menghormati, mengingatkan dan menyayangi satu sama lain. Hal ini menjadi salah satu kekhawatiran saya, ditambah lagi saya mengira bahwasannya desa Pasir Nangka, desa yang terpencil sehingga segala fasilitas tidak memadai, cuaca panas dan pastinya akan sulit dijangkau. Sehingga saya merasa tidak ada kecocokan antara desa beserta anggota kelompok.

Perjalanan baru

Survei pun dilakukan. Terlihat jelas bagaimana kondisi dan suasana desa Pasir Nangka. Ternyata desa ini tidak pernah istirahat. Banyak sekali motor, mobil, bahkan truk berlalu lalang beserta debu yang bertebaran. Desa ini termasuk desa yang sudah maju. Banyak sekali jajanan pinggir jalan. Tempat laundry. Alfamart dan Indomaret.

Coffee Shop. Tempat futsal. Bengkel. Service handphone, dsbnya. Semuanya bisa dijangkau hanya dengan berjalan kaki.

Setelah survei kami pun mendapatkan sebuah rumah. Masyarakat yang ramah. Masjid dengan kubah hijaunya yang indah. Pohon rindang yang kokoh meneduhkan. Jalan setapak penuh liku. Membuat kami memilih satu kampung untuk ditempatkan selama 1 bulan lamanya. Namanya Kp. Gudang RT.03 RW.06. Disana kami mendapatkan sebuah rumah yang layak dengan harga yang masuk akal sesuai dengan budget kami. Rumah wanita dan laki-laki pun di pisah dengan jarak yang berdekatan. Hidup dengan 21 orang selama 30 hari bukanlah suatu hal yang mudah. Sikap, pandangan, perilaku, bahkan pemikiran pastinya akan berbeda-beda. Namun, terima saja telan-telan.

24 Juli 2022, kami sepakat berangkat dan berkumpul di depan gedung FEB. Barang dan perlengkapan diletakkan pada losbak dan anggota kelompok pergi dengan motor serta mobil pribadi. Sesampainya disana, kami bergotong royong membersihkan rumah. Bukan berarti mereka rajin. Tapi sebagai wujud awal solidaritas. Kami pun membuat pembagian kamar untuk para wanita dan jadwal piket selama 1 bulan secara bergiliran. Sesuai dengan rencana, malamnya kami berkumpul untuk mempersiapkan teknis pembukaan KKN dan membahas program kerja yang sudah disetujui oleh Bapak Bayu selaku DPL Curtina. Kami pun mengedarkan beberapa surat undangan kepada orang tertentu untuk hadir ke dalam acara pembukaan KKN.

25 Juli 2022, kami membuka awalan kegiatan KKN di kantor desa Pasir Nangka dan dihadiri oleh bapak Bayu selaku DPL Curtina, aparat desa, beberapa perwakilan warga, dan seluruh anggota kelompok KKN 108. Acara pembukaan ini berjalan lancar dengan simbolis memotong pita yang dilakukan oleh Bapak Syahroni selaku Kepala Desa Pasir Nangka.

Keseharian

Dikisahkannya 21 jiwa dalam satu lingkaran. Membawa tanggung jawab dipunggunya. Dan tiba saatnya kami menjalankan program. Memiliki 13 Program Kerja baik pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat. Hingga hari demi hari tiap anggota

memiliki kesibukannya masing-masing. Saling support dan membantu satu sama lain. Ada beberapa program kerja berlanjut ada pula yang tidak. Program kerja yang saya ikuti pun meliputi pendonasian buku, mengajar anak baca tulis Qur'an, senam sehat bareng warga setempat, sosialisasi pendidikan tingkat lanjut, penyuluhan UMKM, pelatihan softskills, perayaan Hari Besar Islam, 17 Agustus-an, hingga mengajar anak SD. Semua program kerja ini memiliki kesan tersendiri dan pengalaman baru bagi saya, bahkan jika diceritakan satu-satu akan bisa menjadi sebuah novel nantinya.

Ada hari dimana seharian melakukan program kerja, ada hari dimana bisa santai melakukan quality time antar anggota dan sedikit membahas proker. Banyak pertemuan baru dengan orang-orang yang hebat seperti Mang Ade yang mengajar BTQ hanya sendiriam hingga anak-anak pandai mengaji dan khattam al-qur'an. Bang Abu yang aktif diluar maupun didalam perkuliahannya, yang selalu mengajak kami untuk ikut seminar serta memperkenalkan orang-orang hebat disana. Guru-guru SD yang sangat sabar dan ikhlas mengajar anak-anak yang bandel, suka nangis, kabur-kaburan. Warga setempat yang baik memberikan makanan kepada kami, mengajak kami liwetan sembari menceritakan sejarah desa Pasir Nangka. Anak-anak setempat yang selalu memanggil kami dengan sebutan "KAKA KAKA KKN", mereka yang selalu sopan dan menghargai kami, mereka yang selalu ingin main kekontrakan kami. Dan remaja masjid Nurul Falah yang selalu baik membantu dan menganggap kami menjadi bagian dari mereka.

Tidak bisa disebutkan satu-satu siapa dan perilaku mereka ke kami. Yang pada intinya mereka sangat menyambut kami dengan sangat hangat, membiarkan kami untuk mengexplore desanya dengan program kerja yang telah kami buat, memberikan kami sisi positifnya dan yaapp yang paling utamanya mereka berhasil membuat kami merasa sangat aman dan nyaman.

Lembar Penghujung

21 orang telah membuat KKN ini menjadi berwarna. Ada yang jail suka matiin lampu. Ada yang tiap hari buang air besar dimasjid. Ada yang suka tiba-tiba memberi makanan dan minuman. Yang suka begadang. Suka nyuci. Pinter masak. Banyak tingkah. Mandi lama. Jago

pijit. Suka ngeledekin. Selalu menjadi support system. Kalo disebutin satu-satu sepertinya akan banyak. Yaa pada intinya cukup segitu untuk menggambarkan betapa beragamnya mereka.

Selama 1 bulan penuh lamanya, tidak pernah menyangka memiliki keluarga baru dan banyak hal positif yang menjadi pelajaran dan pengalaman. KKN ini membuat kami menjadi diri sendiri. Membawa kami menjadi pribadi yang mandiri. Sabar. Rajin. Disiplin. Penuh kepedulian. Dan kasih. KKN ini benar-benar memperlihatkan 21 kepala bisa menjadi 1 kepala, dimana letak keegoisan dan kemarahan dapat kami kontrol masing-masing tanpa adanya baku hantam. KKN ini membuat kami yang tadinya asing bisa menjadi saling kenal bahkan menjadi sayang.

Hingga tiba waktunya kami berpisah melanjutkan masa depan masing-masing. Hal inipun membuat lantunan musik yang selalu berbunyi seraya berhenti. Teriakan nyanyian menggelegar menjadi hilang. Ocehan-ocehan dengan sebutan “PAKET” dan “PRIT PRIT PRITT” pun pergi. Panggilan “KAKA KAKA KKN” kian meredup. Hingga akhirnya Suara langkah mereka pun kian menjauh. Jika desa bisa bercerita, pasti ia tidak mau ditinggalkan oleh kami hehehe. Mungkin segalanya akan teredam namun jejak-jejak akan terekam abadi, catatan-catatan yang tercipta dengan adanya canda-tawa, suka-duka, hingga bahagia dan tak lupa juga lukanya akan selalu teringat.

Jika dibayangkan dengan kelopak mata yang terpejam. Dengan dingin malam yang terperangkap di paru-paru saat menghirup udara. Dahi yang berkerut. Mulut yang melebarkan senyumnya. Rindunya pasti akan selalu hadir. Dan untuk penutup kisah ini. “Terimakasih desa Pasir Nangka beserta hiasan dan orang-orang yang terlibat. Terimakasih sudah hadir dan memberikan banyak kenangan.”

D

Melepas “Privilege”

Muhammad Fadly Hakim

Selesai sudah semester 6 dan tibalah libur semester, tapi pada saat itu saya tidak antusias dikarenakan adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata),

karena saya piker KKN itu tidak ada gunanya dan akan hanya menyusahkan kehidupan sehari-hari saya kedepannya, banyak hal yang membuat saya enggan untuk pergi KKN, salah satunya dikarenakan tempat yang kelompok yang saya dapati dikenal dengan cuacanya yang panas, dan juga bisa dibilang saya belum bisa apa-apa disana, seperti mencuci, menggosok, dst. bahkan mengangkat galon saja tidak bisa, tetapi mau tidak mau saya harus menjalani kegiatan KKN ini.

KKN kami bertempat di Desa Pasir Nangka Kecamatan Tigarakas Kabupaten Tangerang, pada tanggal 25 Juli 2022, dihari pembukaan semua berjalan lancar, di minggu-minggu awal di desa kami sering dijamu oleh warga-warga setempat, melihat kebaikan-kebaikan mereka saya jadi sedikit *relieved* karena KKN ini tidak seburuk apa yang saya kira, dan lagi remaja masjid di tempat kami yang sangat amat antusias menyambut dan ikut serta membantu memudahkan berjalannya sebagian besar program kami.

Tetapi ada saat dimana saya kesusahan, yakni disaat pakaian saya sudah habis, saya tidak bisa mencuci, karena dirumah pakaian saya dicuci memakai mesin cuci, sayapun malu bertanya karena takut dibilang anak manja, Hawari melihat saya yang kebingungan saat mencuci dengan senang hati membantu saya, setelah masalah itu terselesaikan, muncullah lagi *problem* selanjutnya, yakni menggosok, pertama kali saya menggosok adalah pada saat KKN ini, saat itu saya tidak sengaja melukai tangan saya, melihat itu teman saya Akmal mengajari saya cara untuk menggosok, walaupun tertawa terlebih dahulu.

Kesukaan saya ditempat ini ialah tempat jajannya yang melimpah, hampir setiap harinya saya menghabiskan uang untuk jajan, dari *seafood*, *toppoki*, *corndog*, dll. Dan juga didekat desa kami juga terdapat alun-alun, dimana tiap malam minggu saya mengunjunginya untuk sekedar bersantai dan melepas penat.

Dan masih banyak lagi cerita yang akan diceritakan oleh rekan-rekan saya, kesan saya setelah menjalani KKN ini adalah, KKN ini bisa dibilang proses pendewasaan dan tempat belajarnya tanggung jawab, karena banyak kegiatan di desa ini yang saya baru pertama kali

laksanakan, yang tidak perlu saya sebutkan, bisa tertebak lah apa saja dilihat dari judul cerpen ini.

E

Keluarga Hijau yang Tentram

Cut Raudhatul Zahbi

Seperti keong yang selalu berada di dalam cangkangnya, mungkin itu pribahasa yang cukup menggambarkan diriku. Seorang mahasiswi yang terlanda pandemi sejak semester 2 hingga semester 6, membuat diriku ya kehidupannya dirumah saja. Belajar dari rumah, makan dari rumah, bergaul pun dari rumah. Tapi ada si, kadang kala bandel menerobos keluar karena ingin menghirup udara Ciputat yang sering digaungkan wilayah termacet di Kota Tangerang Selatan.

Masuk semester 6, pandemi Covid-19 sudah mereda. Pembatasan secara berkala hilang dan orang-orang mulai beraktivitas seperti sedia kala. Tiba-tiba terdengar pengumuman dari pihak kampus bahwa “KKN TAHUN INI OFFLINE” . “WOOWW” ucapku yang sangat terkaget-kaget. Gimana gak kaget? Sudah dua tahun dirumah, knn online, tiba-tiba pada masaku hal tersebut berubah jadi offline.

Mungkin mahasiswa yang lain pada senang dan bahagia. Tapi tidak denganku, aku malah takut. Butuh waktu untuk diriku agar kembali menjadi anak ekstrovet seperti dua tahun yang lalu. Apalagi, kelompoknya dibuat secara acak oleh pihak kampus. Benar-benar menegangkan! Pasti aku tidak kenal siapa-siapa!

Waktu telah tiba, akhirnya aku memulai petualangan untuk mengabdikan ke masyarakat selama satu bulan lamanya. Ternyata aku diperintahkan oleh kampus untuk mengabdikan di Desa Pasir Nangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten. Satu bulan penuh, aku harus menjauh dari rumah, tidak bertemu orang tua. Ya dibilang manja, emang manja sih anaknya, soalnya belum pernah merasakan jauh dari orang tua selama itu.

Berjarak 31 KM dari rumah, membuat orang tua mengantarku ke tempat persinggahan. Aku singgah di suatu kontrakan 4 petak daerah

Kampung Gudang. Bawaanku banyak sekali, mungkin bawaanku paling banyak diantara 21 orang temanku. Setelah sampai ke tempat persinggahan, aku masih lupa-lupa inget nama teman-temanku. Ya, karena kita membahas semua persiapan melalui grup chat *WhatsApp* saja, jadi belum kenal semua.

Awalnya, aku tidak akrab dengan mereka semua. Aku benar-benar takut, bagaimana selama sebulan dengan mereka. Setelah berjalan 3 hari, ternyata banyak desas desus mengenai kehilangan barang di posko KKN yang lain. Haduh, itu sangat membuatku ketar-ketir sekali. Apalagi aku banyak membawa barang elektronik seperti laptop, kamera dslr, handphone dan lain-lain.

Diawali dengan baik

Seminggu pertama, ternyata aku mudah akrab dengan mereka semua. Kelompok KKN ku dinamakan Curtina 108 yang artinya persatuan. Mungkin karena nama dengan arti yang baik itu, semua kegiatan dari awal sampai akhir berjalan dengan baik. Aku bisa mengklaim bahwa kelompok KKN ku adalah kelompok yang sangat kompak, suportif, dan bekerja sama dengan baik. Buktinya pada pembagian makan saja, kita semua bergotong royong kerja sama untuk memasak, bersih-bersih, dan lain-lain. Jadi terdapat pembagian kelompok piket setiap harinya, dimana tugasnya adalah memasak, membersihkan rumah, menjaga rumah agar terhindar dari hal-hal yang tidak baik.

Meskipun terdapat pembagian piket, semua tetap bergotong royong membantu sesama. Apalagi saat menyiapkan makanan untuk 21 orang, pasti sangat melelahkan. Hal yang paling kusukai adalah kompak dari awal. Diawali makan bersama-sama, kalau semua anggota belum lengkap gak boleh makan, akhirnya hal tersebut selalu dilakukan sampai satu bulan penuh. Momen makan bersama adalah momen yang tidak bisa dilupakan, dan disitu kita dapat berbagi canda tawa, serta membahas program kerja selanjutnya. Apapun masakannya, akan dihargai dan dimakan sampai habis. pelajaran yang kupetik dari sini adalah “menghargai orang lain, kebersamaan, tidak egois”.

Program kerja berjalan satu persatu. Mulai dari program kerja yang ada setiap hari, sampai program kerja yang dilaksanakan di waktu tertentu saja (*event*). Ada beberapa program kerja yang dilaksanakan bekerja sama dengan warga desa seperti perayaan HUT RI dan peringatan Hari Besar Islam.

Berbicara tentang warga desa. Warga desa di Kampung Gudang Desa Pasir Nangka sangat ramah dan sangat terbuka sekali dengan kehadiran kita semua. Mereka sangat perhatian dengan kami, jika ada acara, mereka mengajak kami untuk berpartisipasi, mereka sering mengajak kami mengikuti tradisi “liwetan bareng” (makan bersama yang digelar dalam daun pisang). Bahkan mereka juga sering meminjamkan hal-hal yang kami perlukan saat disana.

Bukan hanya orang tuanya saja, tapi remaja di desa tersebut sangat terbuka sekali dengan kami, mereka mengajak kami mengerjakan program kerja bersama-sama, mengajak kami jalan-jalan di waktu senggang, dan bahkan sudah seperti sahabat sendiri. Pelajaran yang saya petik disini adalah ramah terhadap orang baru yang ingin berniat baik, tidak boleh pilih kasih, dan saling membantu.

Inspiratif

Ketika menjalani suatu program kerja yaitu Tutor Sebaya (mengajar di Sekolah Dasar Swasta Sentika Jaya). Semua anggota dikasih kesempatan bergiliran mengajar disetiap minggunya. Walaupun saya bukan dari jurusan keguruan, saya diberi kesempatan mengajar tiga kali dimana saya mengajar anak kelas 3, 6, dan membantu pada saat perayaan HUT RI Indonesia ke-74.

Ternyata, anak-anak seumur mereka itu sulit diatur. Pada saat upacara hari senin, anak kelas satunya malah lari-lari, anak kelas 5-nya ada yang berantem. Pada saat saya ngajar kelas 3, ada dua anak yang menangis (tidak tahu penyebabnya apa). Sampai saya sendiri penat dan lelah, marah? Gak mungkin. Kesabaran sangat diuji kala itu. Saya sangat salut dengan ibu guru disana, mereka betul-betul sabar dan terlatih menghadapi sikap anak kecil tersebut padahal mereka semua wanita. Ada pelajaran yang sangat berharga pada moment ini adalah seorang guru bukan hanya pengajar saja, tapi seorang guru adalah

pendidik yang sangat sabar dan ikhtiar untuk mewujudkan anak bangsa yang berprestasi, pintar, cerdas dan disiplin.

Hal yang sangat inspiratif lainnya sangat banyak, tetapi ada satu hal yang saya sangat kagumi. Yaitu warga Kampung Gudang Desa Pasir Nangka sangat rajin mengaji. Biasanya hanya kalangan ibu-ibu saja, tetapi tidak disana, semua kalangan dari anak kecil, remaja, dewasa, ibu-ibu, bapak-bapak sering mengadakan pengajian setiap minggunya. Hal ini sangat membawa pengaruh baik bagi saya dan teman-teman

Kembali ke awal

Tidak kerasa, ternyata sudah satu bulan kami mengabdikan disana. Manis-pahit, canda-tawa, susah-senang dilalui secara bersama-sama dan bergotong-royong. Rasanya sangat sedih ketika harus berpisah. Isak tangis muncul ketika kita semua berkumpul dan mengeluarkan kesan pesan selama satu bulan ini. Hal itu semakin deras ketika kita pamit ke warga untuk pulang ke perkarangan rumah masing-masing. Beribu-ribu kenangan pasti akan selalu diingat dan diabadikan.

Satu-persatu mereka dijemput oleh orang tuanya, satu-persatu barang dikeluarkan. Seketika rumah yang ditempati terlihat sunyi tanpa kehidupan sama sekali. Tidak ada lagi suara tawa berbahak, tidak ada lagi jemuran yang selalu tergantung di belakang perkarangan rumah, tidak ada lagi suara osengan masakan di dapur dan lainnya. Waktunya kembali ke awal, kembali ke rutinitas masing-masing, mengejar mimpi yang sudah terjadwal oleh diri pribadi. Sampai jumpa, terima kasih atas pengalamannya. Terima kasih KKN CURTINA 108.

F

Kisah Manis Dalam Pengabdian

Nazwa haritsah

Pandemi yang terjadi mulai dari semester 2 mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring yang pada saat itu belum tau harus dilakukan sampai kapan, Kegiatan terus dibatasi membuat waktu terasa begitu cepat berlalu. Hari demi hari dijalani, tak terasa hingga sampai pada semester 6, pada bulan April tiba-tiba aku

mendapatkan informasi bahwa pada tahun ini di bulan agustus nanti akan diadakan kuliah kerja nyata (KKN) dan diadakan secara offline. Hal yang ku pikirkan pada saat itu. *“kok cepet banget ya, perasaan baru kemarin deh semester 1 haha hihi, eh udah KKN aja.”* Bayanganku tentang KKN yaitu bentuk pengabdian di sebuah desa, dan kata pengabdian ini yang membuatku bergumam, *“apa yang harus dilakuin di desa nanti ya, rasanya belum siap dan belum punya cukup ilmu buat ‘mengabdi’ di desa deh.”* tapi ya sebenarnya pikiran itu cuman sekilas aja, karena aku kembali disibukkan dengan kegiatan perkuliahan yang cukup hectic pada saat itu.

Sampai pada tanggal 21 April 2022 muncul pengumuman anggota kelompok KKN, yang dimana anggotanya berasal dari berbagai jurusan yang berbeda dari hampir seluruh fakultas yang ada. Kemudian, pada hari berikutnya para peserta KKN mulai ramai melakukan pencarian anggota masing-masing kelompok. tidak selang berapa lama, pada hari itu juga, Aku dihubungi oleh salah satu anggota kelompokku untuk dimasukkan ke dalam grup. Lega rasanya, karena akhirnya aku bisa terhubung dengan anggota kelompokku. Sampai akhirnya kami tergabung dan berkumpul semua di dalam satu grup Whatsapp. Mulai berdiskusi, menentukan nama kelompok, dan mulai merencanakan pertemuan, serta agenda lainnya untuk persiapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 di Desa Pasirangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

Pertemuan anggota kelompok secara offline yang pertama pun dilaksanakan, tapi aku berhalangan hadir, dan berkesempatan hadir pada pertemuan anggota kedua yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2022. Pertemuan kedua dilaksanakan di kampus 1. Dalam pertemuan itu, aku berusaha untuk berbaur dan membuka obrolan ke beberapa anggota yang ada disampingku, karena belum ada yang ku kenal sebelumnya pada saat itu. Pertemuan pada hari itu berjalan lancar namun singkat karena memang dimulai pada sore hari, yang kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama.

Survey

Agar dapat menjalankan program kerja dengan baik dan sesuai dengan keadaan dari desa tersebut, maka kami mulai menyusun agenda untuk melaksanakan survey ke desa. Survey pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022. Tapi, aku berhalangan ikut. Dan baru bisa ikut pada survey kedua yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2022. Survey diawali dengan kunjungan ke kantor kepala desa, kemudian dilanjutkan dengan survey ke beberapa calon lokasi tempat yang akan kami tinggali. First impression ku ke desa yang aku kunjungi ini sangat berbeda dengan bayangan yang ada di kepala, yaitu rumah dari anyaman bambu, jalanan bebatuan dengan kawasan yang minim lampu dan air. Ternyata, desa yang kudatangi ini terbilang wilayah yang sudah cukup maju dengan jalan beraspal. Bangunan yang sudah kokoh dan bagus. Terlintas dikepala, *“apa yang perlu kami lakukan di daerah yang sudah cukup berkembang seperti ini?”*. hingga lamunanku hilang saat kita sampai ke lokasi tempat tinggal yang pertama. Bangunan lama yang tidak terawat membuat kami ragu untuk memilih lokasi pertama. Sehingga, kami memutuskan untuk melanjutkan survey ke lokasi kedua, yang bertempat tidak jauh dari sana.

Pada lokasi kedua, kami disambut dengan hamparan sawah yang luas dengan beberapa petani yang sedang menanam padi, menjadi lokasi yang cukup menarik bagi kami, pemandangan desa yang seperti apa yang ku bayangi. Tetapi setelah ditelusuri ke beberapa rumah yang ada disekitar situ, ternyata tidak ada tempat tinggal kosong yang mengharuskan kami untuk mencari lokasi tempat tinggal selanjutnya. Tidak ada yang spesial dari lokasi ketiga. Berada didekat jalan raya besar, dengan rumahnya yang cukup kecil untuk menampung kami yang beranggotakan 21 orang. Waktu sudah sore, pada survey kedua ini kami belum menemukan tempat tinggal yang cocok. Sehingga, kami memutuskan kembali ke kampus dan melakukan pencarian lokasi tempat tinggal pada survey selanjutnya.

Kegiatan KKN

Akhirnya, kami mendapatkan lokasi tempat tinggal yang cukup baik, dengan lingkungan yang juga mendukung terkait program-program kami selama sebulan nanti. Pada tanggal 24 Juli 2022, Seluruh anggota mulai mempersiapkan diri dan membawa barang-barang yang

diperlukan selama tinggal disana. Pada hari itu belum lengkap semua anggota yang datang, karena beberapa anggota lainnya masih harus mengikuti pembukaan yang diadakan oleh PPM di tanggal 25 Juli 2022. Keesokan harinya, pada saat semuanya sudah berkumpul, kami mulai mempersiapkan perencanaan terkait program-program yang akan segera dilaksanakan dalam beberapa hari kedepan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pada tanggal 28 Juli 2022 pagi hari, kami mulai berkeliling desa menyapa warga yang sedang melaksanakan rutinitas paginya, ada yang siap-siap untuk berangkat kerja, ibu-ibu yang sedang berkumpul, anak-anak yang pergi ke sekolah. Tujuan kami sebenarnya untuk berkenalan dan menunjukkan eksistensi kami kepada warga sekitar. Kehadiran kami pun disambut dengan baik dan sangat hangat oleh warga.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, kami mulai menjalankan program kerja pertama yaitu pelatihan tutor sebaya yaitu kami melakukan pengajaran kepada siswa-siswi di Sekolah Dasar Arya Jaya Santika, yang lokasinya tidak terlalu jauh dari tempat kami tinggal. Pada hari itu kami hanya melakukan perkenalan dan kehadiran kami disambut cukup baik oleh ibu dan bapak guru, serta siswa-siswi yang kebetulan pada saat kami datang sebagian besar berada di luar kelas sehingga kami bisa menyapa, bercengkrama, dan mendekatkan diri kami. Perasaan senang karena disambut baik oleh pihak sekolah membuat kami cukup *excited* untuk memulai kegiatan kami di sekolah tersebut.

Jadwal mengajarku ada pada tanggal 5 Agustus 2022. Hari itu cuaca cukup cerah, aku mengajar berdua bersama temanku di kelas 3. Agak gugup sebenarnya karena sebelumnya belum pernah mengajar jadi ini adalah pengalaman pertamaku. Hari itu dimulai dengan pelajaran budi pekerti, mengajari pentingnya sikap mandiri. Yang kemudian dilanjutkan dengan pelajaran agama. Tapi karena kolaborasi yang cukup baik antara kami berdua, akhirnya proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Agustus 2022, kami berkolaborasi dengan warga yang ada di sekitar menjalankan kegiatan muharram dengan mengadakan beberapa lomba seperti fashion show muslim

dimana pesertanya adalah anak-anak kecil hingga anak SD. Kemudian lomba adzan, lomba mewarnai, dan lomba cerdas cermat. yang tujuannya sebenarnya untuk membangun kreativitas, dan memberikan kesempatan kepada warga khususnya anak-anak muda untuk dapat mengeluarkan bakat yang dimilikinya. Bersyukur hari itu berjalan dengan baik dan lancar.

Pada tanggal 14 Agustus 2022, 3 hari sebelum perayaan hari kemerdekaan. Program kerja sosialisasi digitalisasi UMKM yang berada dibawah tanggung jawab aku dan kedua temanku pun dilaksanakan. Hari itu cukup cerah, acara ini dilaksanakan pada sore hari setelah shalat ashar, yaitu sekitar pukul setengah 4 sore. Acara ini memiliki tujuan untuk memberikan sosialisasi kepada warga sekitar terkait pentingnya digitalisasi di dalam proses berbisnis agar lebih efektif dan efisien dalam prosesnya. Acara pun dimulai namun pada hari itu agak sedikit terhambat, tetapi karena adanya teman-teman yang saling membantu dan berkolaborasi untuk mensukseskan acara. Kegiatan tetap dapat berjalan baik dan lancar hingga akhir.

Pada tanggal 17 Agustus 2022, kami melaksanakan kegiatan dengan membuat beberapa lomba seperti tarik tambang, joget balon, menghias sepeda, bakiak, panjat pinang, dan beberapa lomba lainnya. Kegiatan ini memiliki antusias yang sangat besar dari warga sekitar, karena lomba-lomba yang diadakan disediakan hampir untuk semua umur. Sehingga, mulai dari bapak-bapak, anak muda, hingga anak kecil bisa ikut serta merayakan dan memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan rutin yang biasa kami lakukan tiap harinya adalah mengajar di sekolah tiap paginya dan di TPA setiap malamnya. Selain itu, ada juga piket setiap harinya untuk masak, menjaga rumah, dan jaga kebersihan (sampah). Aku salut dengan teman-temanku yang memiliki keahlian beragam, ada yang jago masak, jago *public speaking*, jago nyanyi, dan lainnya. Semua berkolaborasi dan saling melengkapi satu sama lain.

Program-program kerja satu demi satu mulai selesai. Hingga pembuatan gerobak sampah yang diberikan untuk desa pun akhirnya

terlaksana menandakan bahwa semua program yang dijalankan selesai dilaksanakan. Walaupun masih banyak kekurangan.

Acara penutupan kuliah kerja nyata dilakukan di kantor kepala desa, dan dihadiri oleh para undangan, beberapa warga setempat, dan peserta kuliah kerja nyata. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, diakhiri dengan simbolisasi penutupan dari kepala desa pasirnangka menandakan berakhirnya juga seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata 108 Curtina selama satu bulan di Desa Pasirnangka. Kemudian, pada keesokan harinya kami mulai bersiap-siap untuk pulang ke rumah masing-masing.

Kesan selama di desa pasirnangka

Desa Pasirnangka sebagai lokasi KKN kami, memberikan kesan yang baik kepada saya. Warga yang ramah menyambut kami dengan baik dari awal kedatangan kami ke desa tersebut. Profesi guru menjadi mayoritas mata pencaharian penduduk khususnya di RT 03 tempat kami tinggal. Selain itu, banyak juga yang memiliki profesi berdagang yang menjadi ciri bahwa masyarakat di sana adalah masyarakat yang berpendidikan, dan pekerja keras demi kemakmuran dan kesejahteraan warga desa. Program-program yang kami jalani pun juga disambut dengan baik oleh warga sekitar sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam pelaksanaannya. Program kami tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kolaborasi yang baik juga antar anggota KKN 108 Curtina.

Teman-teman yang selalu supportif, bahu membahu saling membantu di tiap programnya membuat rasanya program yang sulit untuk dilaksanakan dapat dengan lancar dilakukan. Pertemuan, canda, tawa setiap harinya semakin mengeratkan pertemanan kami dan membuat pengabdian yang kita lakukan terasa mudah dilakukan, serta menghilangkan pikiran khawatir yang sempat terbesit pada saat awal pembentukan kelompok KKN. Saya berharap setelah meninggalkan desa ini saya dapat kembali lagi dan melihat banyak perubahan positif. Semoga juga kami seluruh anggota KKN 108 Curtina dapat dipertemukan di jannahnya Allah Subhanahu wa Ta'ala.

G

Atap yang Penuh Dengan Kenangan dan Rasa Nyaman

Elsafhira Nurfadhilla

Titik Awal

Layaknya mahasiswa yang memasuki semester akhir, ada satu prosesi sakral yang harus dilewati sebelum ia dapat dengan tenang menyelesaikan tugas akhir ‘Skripsi’. Iya, Kuliah Kerja Nyata atau kebanyakan orang menyebutnya KKN. Terhitung sejak awal masuknya saya di tahun 2019, saat ini saya telah menduduki semester 6 yang berarti saya telah menjadi mahasiswa tingkat atas (senior). Menjadi mahasiswa tingkat atas sejujurnya merupakan hal yang sedikit menakutkan. Mendengar banyak cerita dari para senior mengenai tugas yang semakin menggunung, serta dosen-dosen “killer” membuat saya semakin takut untuk menjalani semester-semester berikutnya. Hal lain yang membuat saya takut adalah adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian terhadap Kelurahan yang pesertanya adalah mahasiswa semester 6 untuk melakukan pembaharuan terhadap Kelurahan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan.

Hal tersebut tentu tidak mudah dan sedikit mengerikan bagi saya. Ditambah dengan peserta kegiatan tersebut merupakan gabungan mahasiswa dari seluruh fakultas yang ada di UIN. Mengingat saya adalah orang yang kurang bisa mengakrabkan diri atau berbaur dengan orang-orang baru. Terlebih lagi harus jauh dari keluarga. Yang dimana selama saya hidup tidak pernah jauh dari orang tua untuk waktu yang lama.

Ketika terdengar bahwa waktu pelaksanaan KKN 2022 sudah mulai mendekat, ketidaktahuan dan kebutaan akan KKN terus menjadi momok bagi saya, khawatir, cemas namun juga penasaran. Selang beberapa waktu lamanya, akhirnya muncul pemberitahuan bahwa pembagian kelompok serta lokasi KKN telah keluar. Mata saya langsung mencari, nama Elsafhira Nurfadhilla program studi Ekonomi Pembangunan, yang ternyata tertera dikelompok 108. Selain itu, disana tertera nama-nama yang belum saya kenal sama sekali dari berbagai

program studi dan fakultas. Hanya bisa menerka seperti apa rupa dan perangnya.

Selang beberapa minggu setelah pengumuman pembagian kelompok KKN, PPM kembali mengumumkan pembagian Kelurahan yang akan dijadikan lokasi KKN tiap kelompok. Desa Pasir Nangka Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Banten adalah tempat KKN 108 mengabdikan selama 1 bulan. Mulailah interaksi digital terbangun dalam group KKN. Teman-teman memperkenalkan diri masing-masing, dan menyebutkan prodi yang diambil, nama panggilan, serta alamat tempat tinggal. Dari situ saya belum bisa melihat langsung karakter-karakter calon kawan KKN saya, terlebih via digital (google meet). Setelah itu kita menentukan kapan mulai kumpul pertama secara langsung.

Pada saat kumpul pertama saya tidak bisa hadir dikarenakan ada kegiatan lain yang tidak bisa ditinggal. Pertemuan pertama teman-teman saya pada saat itu agendanya adalah pemilihan ketua KKN dan wakil ketua KKN, lalu pembentukan BPH (Badan Pengurus Harian), dan tentunya yang terpenting adalah nama kelompok. Selanjutnya saya bersama teman-teman rutin untuk melakukan rapat online bersama dengan dosen pembimbing yang biasa dilaksanakan setiap hari kamis. Awal pertama kalinya saya dan teman-teman KKN bertemu adalah di FITK pada hari Selasa, 7 Juni 2022 ba'da Ashar. Kesan pertama terhadap anggota kelompok cukup baik. Teringat jelas dimana Alfa teman pertama saya yang menyapa dan mengenal saya pertama kali. Ketika pertama kali bertemu saya merasa anggota kelompok saya adalah orang-orang yang baik, mau bekerja sama dan mudah diajak kompromi. Walau pada saat pertemuan pertama semua anggota tidak bisa hadir tapi saya tetap mendapat kesan baik dari mereka.

Badan pengurus harian, dan Nama Kelompok KKN 108 telah terbentuk. Setelah ditentukannya badan pengurus harian, barulah kami menentukan divisi-divisi pendukung lainnya yang diperlukan dalam kegiatan KKN kami. Terdapat 5 divisi yang dibutuhkan, antara lain divisi humas, divisi acara, divisi media, divisi konsumsi dan terakhir divisi perlengkapan. Saya memilih untuk menjadi anggota divisi acara karena sudah memiliki pengalaman pada setiap kegiatan

yang pernah saya lakukan ketimbang divisi yang lain dimana saya kurang mampu menguasainya.

Dalam waktu 1 bulan, ada beberapa kali saya dan teman-teman mengadakan rapat, terasa singkat namun juga banyak action dalam persiapan. Kami melakukan survei tempat KKN dan melakukan diskusi bersama untuk menentukan program-program apa saja yang akan diimplementasikan pada saat KKN berlangsung nanti. Namun pada survei pertama, saya berhalangan ikut karena waktunya bentrok dengan wisuda kelulusan kakak saya.

Tetapi pada survei selanjutnya alhamdulillah saya dapat bergabung dan turut mengetahui bagaimana kondisi di Desa Pasir Nangka. Kami yang mengikuti survei ke-2 mendatangi kembali kantor Kelurahan Cisauk untuk mengkonfirmasi ulang tempat yang lebih membutuhkan keberadaan kami, survei daerah lokasi yang diinstruksikan oleh bapak lurah, survei kebutuhan kelurahan dan juga mencari hunian yang layak untuk kami tinggali selama satu bulan kedepan nantinya dan survei-survei lainnya. Hingga akhirnya satu persatu rupa anggota KKN 108 telah saya lihat sepenuhnya, walau yang datang dalam rapat tidak pernah lengkap. Beberapa kali melakukan survei telah memberi pandangan buat kelompok terkait kegiatan yang akan kami lakukan nantinya. Kami merumuskan beberapa program kerja yang sangat dibutuhkan di Kelurahan tersebut dan juga menentukan siapa saja penanggung jawab dari setiap program yang akan dilaksanakan selama KKN di sana.

Beberapa kali survei telah kami laksanakan untuk menunjang kegiatan KKN sekaligus mempelajari kondisi geografis dan sosiologis masyarakat Desa Pasir Nangka. Akhirnya kami mendapatkan titik terang tempat tinggal. Kami mendapatkan tempat tinggal yang aksesnya tidak jauh dari kecamatan Tigaraksa dan tidak jauh dari kantor kelurahan dengan biaya yang tidak memberatkan anggota kelompok KKN 108 Curtina. Desa Pasir Nangka yang terletak di kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang ini memiliki tiga dusun yaitu dusun Pasir Nangka, dusun Kedongdong, dan dusun Gudang. Dusun Gudang atau Kampung Gudang lah tempat yang kami pilih.

Hari jatuhnya penyelenggaraan KKN 2022 tinggal sebentar lagi. Masih terbawa rasa keraguan akan pelaksanaan program KKN CURTINA apakah nantinya berjalan dengan baik? tapi entah ada angin apa saya dan teman-teman mulai terlihat agak sedikit berbeda. Fokus kami nampaknya dengan waktu yang tinggal sedikit lagi menuju hari pelaksanaan KKN ini membuat kami bersemangat kembali? Atau mungkin baru tersadar dan tergerak? Atau merasa ini adalah tanggung jawab? Ya, kemungkinannya seperti itu. Namun, hal ini merupakan hal yang positif ketimbang ketidakada kesadaran yang muncul disetiap individu.

Kami berkumpul dalam kelompok ini bukan atas kemauan kami sendiri, menjadi satu tim dalam kelompok yang sebelumnya belum pernah dikenal tentu akan sangat sulit dan butuh waktu. Namun hal ini harus secepatnya kita tangani karna kita tidak memiliki banyak waktu dalam mengenal satu sama lain, karena kita juga dituntut membuat agenda kegiatan yang nantinya dicantumkan dalam bentuk proposal. Proposal yang di dalamnya tergambar fixasi dan tanggung jawab dari setiap program kerja yang telah kita tentukan bersama dan berharap semua program dapat terealisasikan serta memberi manfaat bagi masyarakat Kampung Gudang.

Dipertemukan, Disatukan Oleh Sistem dan Takdir

Canda tawa yang nantinya akan menghiasi tiap-tiap waktu kami, menumbuhkan tali silaturahmi yang tak kasat mata. Suasana baru yang begitu ramai dan penuh kebahagiaan dipandangan mata saya. Dengan merekalah saya akan tinggal satu bulan kedepan, dengan merekalah saya akan berbagi kisah dan dengan merekalah saya akan mengukir perjalanan ini. Inilah rumah dan keluarga baru saya.

Suasana masih terasa canggung karena memang baru pertama kali bertemu dan belum kenal, namun tetap melegakan, ditambah beberapa anggota kelompok yang bisa mudah akrab dan supel membuat hari pertama kami menetap tidak terlalu kaku. Hari-hari berlalu. Kegiatan demi kegiatan, satu persatu kami laksanakan. Walaupun masing-masing dari mereka memiliki karakter yang berbeda, tapi kami bisa hidup bersama dengan rukun selama satu bulan. Karena kami berusaha

saling memahami perbedaan tersebut. Dan menjadikan perbedaan yang ada menjadi sebuah pondasi untuk saling melengkapi.

Teman. Hidup jauh dari rumah dengan 21 orang teman dan dengan keadaan yang serba sederhana memang sangat menantang diri untuk lebih bisa bertoleransi dan bertenggang rasa. Saya sangat bersyukur dengan hal ini. Kegiatan sehari-hari kami dirumah diisi dengan kegiatan rumah tangga pada umumnya, masak, mencuci baju, membersihkan rumah dan juga belanja harian. Kami memiliki jadwal piket dan juga jadwal masak. Kendati seperti itu, kami tak hanya mengandalkan yang piket dalam bekerja, tetapi lebih mengutamakan sikap gotong-royong. Sehingga, apapun yang kami kerjakan terasa lebih ringan dan menyenangkan.

Sesekali ketika rindu, saya menghubungi orang tua saya, sekedar hanya bertukar kabar dan bertukar cerita, hanya sekedar untuk meredakan kekhawatiran mereka dan menyampaikan bahwa anaknya baik-baik saja, bahagia dan betah tinggal di kampung orang. Kamipun anggota KKN baik perempuan atau laki-laki sering sekali bernyanyi, berdangdutan dan merungkad (galau) bersama dengan menggunakan microphone yang saya bawa. Selain bernyanyi, disaat waktu senggang kami menonton film bermodalkan laptop yang menjadi fokus utama bagi anggota KKN yang ikut menonton.

Biasanya saya bersama teman-teman terutama dengan teman-teman yang perempuan berrkumpul untuk cerita tentang perkuliahan masing-masing, sering curhat, ataupun bertukar pikiran mengenai banyak hal. Begitu juga dengan teman-teman yang laki-laki. Kami para perempuan merasa dihormati dan dilindungi. Ada 1 spot yang para lelaki sukai, yakni bale yang berada di samping kontrakan kita tinggal. Tempat dimana mereka sering bernyanyi dan bercerita bersama ditemani dengan secangkir kopi hangat.

Dan Alhamdulillah-nya, kelompokan kami tidak ada yang namanya geng-gengan/kubu-kubuan. Kelompok kami satu sama lain saling membaur, saling membantu, saling bercerita dan tiada hari tanpa bercanda. Hari-hari kita lalui dengan berbagai rasa suka dan duka. Tentu tak semuanya berjalan manis pasti ada duri yang menjadi penghalang disetiap langkah kami. Namun, kami selalu berusaha

untuk membersihkan duri tersebut agar perkumpulan ini bukan menjadi 30 hari yang sia-sia namun juga memberikan pelajaran berharga bagi kami nantinya setelah kegiatan ini berakhir.

Disisi lain, hal yang paling mengesankan dan menyentuh dengan teman-teman kelompok adalah adanya perhatian yang tinggi terhadap saya, terlebih disaat saya sakit. Doa saya di awal sebelum berangkat adalah berharap diberi kesehatan selama menjalani masa KKN ternyata belum dikabulkan. Pada minggu ke-2, ketika saya diberi nikmat sakit, dimana itu sinyal yang menandakan bahwa saya harus lebih banyak waktu untuk istirahat, teman-teman saya khususnya perempuan sangat peduli terhadap kondisi tubuh saya. Dicarikan obat, diingatkan untuk makan setiap waktu, bahkan dipijit dan segala kepedulian lainnya supaya saya bisa kembali sehat.

Hidup dengan perbedaan karakter merupakan tantangan utama yang berhasil kami lalui dengan sempurna. Ada yang memiliki kebijaksanaan filosofis luar biasa; ada pula yang suka bikin naik darah tapi sulit untuk ditegur, sensian tapi perhatian; lalu ada yang selalu menghangatkan seisi rumah dengan guyonannya yang luar biasa hangat; ada yang dengan tanggungannya selalu memposisikan diri sebagai ibu dan bapak untuk kami anak-anak yang masih banyak bercandanya.

Hari demi hari kita melewati bersama-sama, membuat seakan kita tidak mengenal lagi namanya teman baru. Kekompakkan dan kenyamanan yang kita rasakan membuat kita seakan-akan sudah sangat lama mengenal. Tidak lagi mengenal kata malu, jaim. Tingkah konyol selalu hadir disaat kebersamaan kita. Tawa canda yang lepas membuat kecemasan kita di awal hilang terbawa bersama tawa yang kita keluarkan

Berbagai ketakutan sempat hinggap dibenak saya. Namun penilaian saya salah. Setelah bersama dengan mereka semua, tinggal serumah dengan mereka, saya merasakan hal yang benar-benar berbeda dari apa yang saya pikirkan sebelumnya. Kekeluargaan sangat terasa erat di sini. Mereka semua mempunyai karakter dan warna yang berbeda dan itu semua tergabung sehingga kami semua saling melengkapi satu sama lain.

Karakter terbesar dari teman-teman adalah kepedulian yang sangat kuat yang mereka salurkan dengan energy positif. Hal ini dirasakan ketika terjadi berbagai kesalahpahaman. Dengan karakter masing-masing mampu masuk dan memberikan penyegaran dan memperkecil kesalahpahaman yang terlihat.

Desaku, Desamu, Desa Kita

Berbicara Tigaraksa sebagai salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten adalah ibu kotanya Tangerang Kabupaten, bagi saya bukanlah suatu hal yang asing terdengar namun lain halnya dengan nama Desa Pasir Nangka, merupakan wilayah yang memiliki 3 dusun yaitu Pasir Nangka, Kadongdong, dan Gudang yang dihiasi oleh kawasan industri karena terdapat banyak pabrik-pabrik

Ketika melihat Desa tersebut, mindset saya selama ini adalah lokasi KKN adalah tempat dimana yang hampir semuanya itu tertinggal atau terbelakang. Terlebih pengalaman-pengalaman sebelumnya itu seperti itu. Namun berbanding terbalik dengan lokasi KKN di Desa Pasir Nangka ini. Lokasi KKN kelompok saya memiliki nilai plus dan minusnya. Sebelum menjelaskan nilai plus nya saya akan menjelaskan terlebih dahulu nilai minusnya. Setelah melakukan survei beberapa kali, kami cukup kebingungan menentukan program kerja yang akan diadakan disana.

Melihat Kelurahan yang bisa dibilang sudah cukup maju dan bukan Kelurahan yang terisolir seperti bayangan saya sebelumnya. Terlihat masih dijumpai tiang – tiang besi pertanda listrik masih menjangkau setiap sudut desa. Letak Desa tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan, sudah tersedia mini market di jalan raya, mesin ATM yang banyak sehingga mudah untuk mengambil uang jika dibutuhkan, lokasi pasar cukup dekat untuk belanja kebutuhan sehari-hari, tempat laundry, rumah makan, klinik, serta hal yang paling penting menurut saya adalah sinyal handphone yang cukup memadai sehingga memudahkan komunikasi.

Namun dari berbagai hal negatif yang terlihat tentu juga ada nilai positifnya diantaranya adalah lahan yang luas untuk sarana bermain

anak-anak dan tempat berkumpulnya remaja. Kampung Gudang juga memiliki beberapa lapangan yang mempertemukan setiap masyarakat dari beberapa RW dan RT dalam kegiatan olahraga. Warga nya yang sangat ramah. Hal ini tentu nantinya akan memberikan rasa kebersamaan dan simpatik dari setiap masyarakat kepada masyarakat lain. Di Kampung Gudang juga masih banyak ditumbuhi pohon, hal ini tentunya memberi dampak positif bagi masyarakat karna masih bisa menghirup udara segar dipagi hari tanpa bercampur dengan polusi udara

Lalu untuk di Kampung Gudangnya yang kelompok kami tempati merupakan lingkungan yang nyaman. Homestay. Tempat tinggal kami berada di RT 03/RW 06. Rumah kontrakan kami sangat berdekatan dengan Masjid Kampung Gudang yakni Masjid Nurul Falah. Dengan jarak yang begitu dekat memudahkan kami anggota KKN untuk mengadakan atau mengikuti kegiatan terkhusus keagamaan. Rumah mungil nan pojok yang kami tinggali berwarna cat biru muda dikelilingi bermacam- macam tanaman rumahan dan pepohonan rindang. Namun bukan berarti menyeramkan untuk ditempati, melainkan memberikan efek yang teduh dan tenang yang sudah jarang kami rasakan selama tinggal di kota besar seperti di DKI Jakarta. Rumah ini tampak mungil bila dilihat dari luar, tetapi lumayan besar bila dilihat dari dalam. Hunian kami terbilang sangat layak dan lebih dari cukup.

Namun kabar buruknya adalah pertama kali saya memasuki kawasan Tangerang, suhu udara terasa sangat tinggi. Matahari begitu terik menyinari Desa ini. Panas begitu menyeruak dan banyak debu bertebaran karena Desa ini adalah kawasan industri sehingga banyak mobil truk berlalu lalang di sepanjang jalan. Beberapa ruas jalan juga terlihat berlubang ketika memasuki desa ini. Sangat jarang saya temui hujan di desa ini, bahkan satu bulan saya di desa ini hanya menjumpai kurang lebih dua-lima kali hujan dengan intensitas rendah. Namun, karena keberadaan sinyal telekomunikasi cukup baik di Desa ini, maka segala kegiatan saya aman dan bisa terlaksana.

Banyak tokoh-tokoh cilik yang juga ikut andil membuat Kampung Gudang menjadi rumah baru yang akan saya rindukan. Mereka adalah

anak-anak Kampung Gudang yang sempat saya dan teman-teman bimbing beberapa waktu di sekolah dan intens nya saat mengajar BTQ. Mereka anak-anak riang yang selalu berlalu-lalang tiap sore menjelang dan suka memanggil kami dari luar posko dengan sebutan “kknnnnnnnnn”.

Warga Kampung Gudang juga memiliki culture menjunjung tinggi kebersamaan dan gotong-royong. Merupakan beberapa kali mengundang kami anggota KKN untuk liwetan bersama. Terhitung sebanyak 4 kali kami melaksanakan liwetan bersama warga Kampung Gudang. Tidak hanya Bapak, ibu dan anak-anak yang membuat saya merasa nyaman dan betah berada disana, para pemudanya yang disebut dengan RENFAL (Remaja Masjid Nurul Falah) sangat berperan aktif dalam kegiatan program kerja kami.

Sehingga hal tersebut mematahkan anggapan awal saya terhadap karakter warga Desa Kampung Gudang. Selain itu kelancaran dari kegiatan-kegiatan kami pun tidak luput dari campur tangan warga sekitar. Warga sekitar selalu berpartisipasi dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja kami. Hal tersebut terlihat dari antusias warga apabila kami mengadakan kegiatan.

Kampung Gudang, layaknya sudah saya anggap seperti kampung halaman sendiri, masyarakat desa sangat ramah kepada kami. Sapa, salam, dan senyum selalu terlihat ketika kami bertemu dengan mereka walau terkadang saya pribadi terkendala bahasa, karena sebagian besar mereka berdialog dalam bahasa sunda dan jawa.

Berbaur dengan masyarakat yang belum di kenal sebelumnya tentu sebuah tantangan yang harus bisa dihadapi oleh mahasiswa termasuk saya pribadi. Ketika pertama kali berbaur dengan masyarakat, kami bersyukur masyarakat Kampung Gudang termasuk masyarakat yang mudah menerima orang asing dan sangat antusias dengan kehadiran kami.

Kembali Ke Tempat Masing-Masing

Kekhawatiran serta kecemasan saya diawal sebelum KKN telah sirna. Ya, hilang sudah rasa itu, semua karena apa yang saya lihat sendiri terhadap apa yang teman-teman lakukan semasa KKN

berlangsung. Tanggung jawab mereka masing-masing terkait agenda program kerja mereka kerjakan dengan sebaik-baiknya, tak lupa juga tolong menolong jika ada yang dirasa sulit. Canda tawa menjadi penghubung terbaik kedekatan kami semua, tak terkecuali dengan masalah yang timbul, kami selesaikan semuanya bersama. Membenarkan apa yang salah dan mengingatkan kembali apa yang sudah benar. Hal-hal sekelumit itu menjadi bumbu kami selama berada disana.

Selasa, 26 Juli 2022. Kegiatan pertama yang kami lakukan ketika kami menginjakkan kaki di wilayah Kampung Gudang adalah pembukaan. Kami melakukan pembukaan di kantor kecamatan dengan mengundang camat Tigaraksa juga mengikutsertakan warga sekitar. Pada awal kegiatan tersebut, saya diamanahkan untuk menjadi Pembawa Acara (MC). Alhamdulillah acara berjalan lancar dan menjadikan tekad kami untuk bersemangat memulai melakukan program kerja kami.

Minggu pertama di sana kami belum mengadakan program kerja yang targetnya untuk warga sekitar. Waktu tersebut kami manfaatkan untuk saling mengakrabkan diri satu sama lain agar terjalin rasa kekompakkan diantara kami sebagai kelompok. Kegiatan yang kami lakukan selama minggu pertama KKN lebih banyak berada di dalam rumah seperti membersihkan rumah, berdiskusi, dan memasak bersama. Selain kegiatan di rumah sesekali kami pun mencoba bersosialisasi dengan warga sekitar sehingga warga dapat terbiasa dengan kehadiran kami di wilayah tempat tinggalnya.

Hal tersebut juga kami manfaatkan untuk bersosialisasi ke rumah ketua RT sekaligus kami meminta izin apabila akan diadakannya kegiatan selama KKN. Respon warga terhadap kehadiran kami menurut saya bagus, karena warga terlihat menerima dengan ramah kehadiran anak-anak KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Meskipun kegiatan sosialisasi di minggu pertama berjalan dengan cukup lancar, kami tetap mengalami kendala yang menurut saya sangat menghambat pergerakan kami. Kendala tersebut adalah kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan. Walaupun program kerja telah dijadwalkan, bimbingan dari dosen pun sudah kami dapatkan, tetap

saja kami kebingungan mengenai program kerja yang harus dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan.

Memasuki minggu kedua kami pun mulai sedikit demi sedikit membantu kegiatan belajar mengajar di SDS Arya Jaya Santika. Kami mengajar sesuai jadwal yang sudah dibagikan pada hari Senin hingga Jum'at, untuk murid kelas 4,5 dan 6. Selain itu mengajar BTQ kepada anak-anak Kampung Gudang setelah Sholat Maghrib di salah satu rumah warga dimana, memang dijadikan untuk tempat mengaji setiap harinya.

Tibalah program kerja Perayaan HBI Muharram 1444 H yang kelompok KKN kami nantikan sejak sampai di Desa ini. Mengapa demikian? Karena kegiatan inilah yang akan dipandang, dinilai berjalan dengan baik atau tidaknya langsung oleh masyarakat disana. Akan jadi pembuka antara kelompok KKN 108 Curtina UIN Jakarta dengan warga Desa Kampung Gudang. Kegiatan ini juga dapat berjalan atas kerjasama yang dibangun pemuda RENFAL dengan kelompok KKN kami.

Pagi harinya saat semua sedang bersiap-siap memulai acara, saya secara dadakan ditunjuk kembali menjadi MC perayaan HBI bersama dengan rekan saya yakni Farhan Hawari. Mau tidak mau, karena waktu juga sudah mengharuskan acara segera dimulai, dan sebab utama pembawa acara yang sudah di tentukan dari jauh hari berhalangan, maka dengan faktor itulah saya bersedia membantu agar acara ini dapat berjalan sesuai dengan yang sudah kami rencanakan. Selama kegiatan berlangsung, antusias para warga terutama anak-anak yang menjadi peserta lomba Perayaan HBI patut diacungi jempol karena mereka tetap bersemangat dari pagi hingga malam hari, malam puncak, malam pengumuman pemenang disetiap perlombaan.

Begitupun pada Perayaan HUT RI ke-77. Warga Kampung Gudang mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak, menyatu dan mempunyai semangat yang bergelora dalam mengikuti berbagai macam lomba yang diadakan. Pada minggu-minggu terakhir, kegiatan berlangsung semakin padat. Alhamdulillah program kerja Penyuluhan UMKM melalui digitallisasi dan Senam Sehat dimana saya sebagai penanggungjawab nya berjalan dengan lancar dan merasa bangga karena

kegiatan senam sehat ini merupakan program yang berkelanjutan atau akan tetap diadakan walaupun KKN kami telah selesai.

Namun terdapat banyak sekali kendala dalam melaksanakan program kerja kami, karena menurut saya kurangnya koordinasi atau keterbukaan antara penanggungjawab program dengan ketua, dan dengan anggota yang lain, sehingga program yang terlaksana di luar rancangan awal, sehingga anggaran yang digunakan menjadi besar. Selain itu, hari demi hari terlewati semangat teman-teman pun semakin menurun, sehingga beberapa program meleset dari waktu yang telah di tentukan. Akan tetapi pada akhirnya semua kegiatan dapat terlaksana dan bisa berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala tersebut

Hari-hari terakhir di Kampung Gudang, saya dan teman-teman mulai berpamitan dengan guru-guru di SDS Arya Jaya Santika, dan kepada adik-adik pengajian BTQ. Di malam terakhir kami di desa tersebut, kami menutupnya dengan liwetan bersama warga Kampung Gudang lalu kegiatan quality time bersama anak-anak RENFAL khususnya yang perempuan.

“Beban” perlahan berubah menjadi “Syukur”. Ya, kata beban untuk KKN yang saya pikir sebelumnya telah berubah menjadi kata syukur yang amat sangat. Pengalaman luar biasa bersama teman-teman berhasil merubah pemikiran negatif saya tersebut. Kepuasan yang timbul atas penyelesaian apa yang sebelumnya saya sebut sebagai tanggung jawab, kepuasan ketika dapat bermanfaat bagi orang lain walau hanya sedikit.

Selain kepuasan, timbul rasa iri yang positif, dimana selama satu bulan KKN 2022 berlangsung, banyak sekali hal yang ingin saya lakukan, namun karena kurangnya ilmu dan pengetahuan saya, hal itu membuat saya iri kepada teman-teman lain yang bisa dibidang tersebut. Menyadarkan bahwa saya harus terus belajar dan mengembangkan diri, agar dapat lebih bermanfaat bagi banyak orang.

Hari-hari terakhir, dengan perpisahan di depan mata menyadarkan kami betapa cepat waktu berlalu. Betapa berharganya suatu momen. Tak peduli betapa sering, perpisahan merupakan hal tersulit dari suatu

pertemuan. Bahwa dari satu cerita, terdapat banyak sisi. Hati-hati. Memori KKN ini akan menjadi kenangan indah bagi kami semua.

Paginya, di hari terakhir kami di Kampung Gudang, kami bersiap-siap untuk berangkat kembali ke rumah kami masing-masing. Berat juga rasanya tiba saatnya kami harus meninggalkan Desa ini. Tempat yang penuh cerita bagi saya. Melihat satu persatu teman-teman berpisah meninggalkan rumah dan berpamitan merupakan moment yang sangat mengharukan bagi saya, waktu yang begitu singkat dan cepat, datang dan pergi.

Keramahan, Kebersamaan = Kenyamanan bagi Saya

Saya merasa waktu satu bulan ini masih amatlah jauh dari kata cukup dikatakan sebagai pengabdian. Saya menyadari bahwa kehadiran kami di desa ini selama satu bulan tidak terlalu memberikan banyak perubahan baik dari segi fisik dan non-fisik. Akan tetapi, bukankah sekecil apapun pengabdian adalah salah satu bentuk kebermanfaatan kita sebagai manusia di muka bumi ini? Makna hidup di dunia ini sebenarnya terletak kepada pelayanan dan kita kepada umat manusia, bukan dicapai dengan 'mengambil', melainkan dengan rela 'memberi dan mengabdikan'.

Rasa bahagia yang saya rasakan kini, rasanya tak dapat tertulis dan terangkai dengan kata, lembar demi lembar yang saya tulis, rasanya masih saja dan terus saja kurang untuk menggambarkan bagaimana perasaan saya. Namun, hari demi hari, rasa bahagia yang terpupuk itu, perlahan mulai menjelma menjadi rasa bangga dan rasa syukur. Rasa bangga karna pernah dikenalkan dengan Desa yang sungguh Hebat dan rasa syukur karna Allah telah menakdirkan saya bisa menjadi bagian dari Kampung Gudang ini. Penerimaan yang baik, antusiasme masyarakat terhadap program kerja yang kami lakukan, keramahan dan kebersamaan yang mereka bagi adalah kenyamanan bagi saya

Banyak pelajaran yang kita dapat ketika kita terjun ke masyarakat, suatu pengalaman yang tidak akan kita dapatkan ketika kita berada di lingkungan kampus saja. KKN bukan sekedar mata kuliah yang harus dilalui oleh mahasiswa semester enam, lebih dari itu KKN diharapkan mampu menjadi aksi nyata dari para mahasiswa untuk dapat

memberikan inspirasi dan manfaat bagi orang lain khususnya di Kelurahan di mana tempat mahasiswa tersebut mengabdikan kepada masyarakat. Dan sebagai mahasiswa kita harus melakukan transformasi pengetahuan-pengetahuan yang selama ini kita dapatkan ketika kita duduk di bangku perkuliahan. Sehingga ilmu yang kita dapatkan dapat berguna untuk kehidupan dan masyarakat luas.

Selama satu bulan tinggal di lingkungan yang baru, dan orang-orang yang baru membuat saya sadar akan pentingnya bermasyarakat, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Banyak sekali hal-hal yang berkesan dan pengalaman yang baru yang dapat saya tulis dan saya ceritakan kepada keluarga, teman, dan bahkan keanak dan cucu kita nanti.

Secara harfiah keluarga merupakan hubungan yang mempunyai ikatan darah, namun lain hal dengan persepsi saya mengenai keluarga ketika sedang KKN. Keluarga bagi saya adalah bagaimana kita mempunyai ikatan emosional dengan orang lain, jika orang tersebut sakit kita ikut sakit dan jika orang tersebut bahagia kita lah orang yang pertama akan merasakan kebahagiaannya. saya rasa mereka persis seperti definisi keluarga yang saya jelaskan diatas. Hanya hati yang dapat merasakan akan kebersamaan dengan mereka pada saat KKN.

Perhatian dan rasa peduli yang dimiliki teman-teman KKN mampu mengikat kami menjadi bagian-bagian penting yang memberi bekas dan goresan dalam perjalanan dan cerita hidup saya. Saya merasakan hubungan yang erat mengikat dengan penuh cinta. Teman-teman memiliki ruang tersendiri dengan berjuta cerita dalam benak dan hati saya. Suka duka mampu saya ingat dengan jelas tanpa terlupakan. Begitulah perumpamaan dari perasaan yang saya rasakan hidup 30 hari bersama teman-teman. Dan saya berharap kebersamaan ini tidak berakhir hanya 300 hari ini saja namun berlanjut seterusnya. Dan menjadi ukhuwah yang kuat diantara kita hingga mampu memberi manfaat satu sama lain.

Belajar mandiri, pandai bergaul dengan masyarakat adalah salah satu pembelajaran yang sangat berharga bagi saya. Sedih rasanya disaat kita harus meninggalkan suatu hal yang sudah kita cintai. Di kala kita membutuhkan waktu untuk bisa mengenal seseorang dengan baik,

namun ketika kita sudah mengenal seseorang tersebut dengan baik, kadang kala hubungan persahabatan harus terpisah antara jarak dan waktu. Persahabatan, cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan sebuah perpisahan. Iya, kisah yang kami buat begitu singkat tetapi rindu yang mereka buat begitu berat.

Terima kasih saya ucapkan kepada warga Desa Pasir Nangka, khususnya warga Kampung Gudang RT 03 dan RW 06, yang telah menerima kami dengan keramahan dan senyuman dalam menyambut dan berpartisipasi dalam program-program yang kami miliki. Big Respect. Suasana yang dihadirkan teman-teman, bapak ibu, siswa-siswi, masyarakat dan aparat terkait benar-benar membuat saya merasakan sesuatu hal yang belum pernah saya dapatkan selama ini, manis, asam dan asin kami telan bersama. Walau memang tidak ada yang sempurna, paling tidak suasana ini mendekati kesempurnaan itu. Saya berharap semoga Kampung Gudang, yang berada di Pasir Nangka bisa menjadi desa yang lebih makmur dan sejahtera terlebih pada segi pendidikan yang masih perlu dibenahi agar tercipta standar pendidikan yang baik.

Dan teruntuk teman-teman KKN CURTINA, terima kasih sudah menerima segala kekurangan saya dan menjadi keluarga kedua bagi saya. Ke depannya, semoga hubungan kita tidak berakhir di sini. Persahabatan kita harus tetap terjalin apapun itu hambatannya. Alfa, Nazwa, Firdha, Suci, Cut, Aisyah, Uswatun, Inta, Dinar, Amel, Maslah, Dhilah, Dziky, Fadly, Hawari, faiz, Abdur, Akmal, Jalal, Ryvaldi maaf jika Elsa banyak merepotkan kalian selama sebulan ini. Elsa sayang kalian. Elsa sayang CURTINA.

H

USAI YANG TAK INGIN

Safinatin Firda

Haiiiii guys...

Masih inget aku kann, kembali lagi dengan saya yang imut ini, jangan baca ini pas rungakd yaaa.... wkwkwkw... kalian harus bahagia ketika baca cerita pendekku ini.

Sebulan bersama kalian adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama karena terkadang dibanding-bandingkan dengan anak lama. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk sebulan itu. 30 hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hariku.

Awalnya kita begitu kalem dan kaku. Hanya membicarakan yang penting saja. Uda gitu aja. Itupun rasanya sudah lebih dari cukup. Tapi, terakhir-terakhir. Aktifitas mengejek satu sama lain dan gila2an bareng seperti menjadi menu wajib kita setiap hari.

Di minggu pertama kita di sana. Seminggu yang membosankan, super membosankan! Mungkin yang ada di pikiran masing-masing adalah “kapan KKN ini akan berakhir?” mengisi logbook sambil menghitung hari, dan hari-hari itu begitu lama terlewati. Di minggu pertama juga pertama kali tidur bareng di kamar dan kebetulan tinggal saya sendiri yang terbangun dan mendengarkan suara delman atau lebih ke kuda berjalan, saya kira itu hal yang wajar didesa itu dan pasti masih ada delman disitu, jadi malam itu saya abaikan suaranya. Keesokan harinya kita diundang tetangga buat makan2 di rumah beliau, atau biasa disebut dengan liwetan, selesai liwetan kita dicritain ibu2 bahwa desa tersebut emang bekas kerajaan dan hal wajar juga kalau pada malam hari kita mendengar suara delman, kata beliau itu tandanya kita dijaga dan mereka ga bakalan mengganggu kita kalau kita ga berbiut aneh2.

Singkat cerita di minggu kedua perlahan-lahan sifat asli masing-masing mulai keluar. Mulai terang-terangan mengejek satu sama lain dan gila2an bareng. Wahhhh,, terkadang begitu merindukan masa-masa itu. Rindu kalo malam kuncir rambut temen2 yang panjang ,hahahaha.....rindu juga ketika malam hari kita ketakutan gara2 ada yang lewat didepan jendela dan yang cowok disuruh ke posko cewek buat jagain kita.

Yang paling dirindukan ketika kita masak bareng dan selalu bangun pagi buat kepasar dan mengajar diSD ARYA JAYA SANTIKA,

yang paling di ingat juga ketika salah satu temen kita ada yang habis belanja kepasar tapi beli sayuran yang salah, awalnya mau beli kangkung tapi yang dibawa pulang daun pepaya, hahahaha.....

Banyak cerita lucu dan buat rindu selama kita KKN, tapi gabisa saya sebutkan satu persatu dicerita ini. Belakangan terasa waktu berlalu begitu cepat. Rasanya butuh waktu lagi untuk tetap bertahan di sini. Ada banyak hal yang ingin dikerjakan. Ada banyak kisah yang belum sempat tergoreskan. Ah, hati. Ada apa dengan hati? semua akan segera berlalu namum si hati terasa berat merelakan semua itu.

Bukankah hari pulang itu yang dari dulu ditunggu-tunggu? Meninggalkan kampung KKN dan kembali beraktifitas seperti dulu.

Perpisahan! Pada akhirnya dia datang juga. Ahhhh, malam perpisahan tidaklah seindah yang dibayangkan. Ketika hari yang ditunggu ini tiba, si hati malah tidak siap menerima semuanya.

Selamat tinggal gampong KKN. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang kau berikan untuk kami selama 30 hari itu. 30 hari bersama mereka, kalian teman baruku. Terima kasih untuk segenap cerita indah atas 30 hari itu. 30 hari yang walau bermimpipun semua cerita itu tidak akan pernah terulang kembali.

Terima kasih untuk kalian “Faiz, Abdur, Dziki, Ryvaldi, Fadly, Jalal, Akmal, Hawari, Elsa, Cut, Amel, Dinar, Alfa, Intan, Nazwa, Suci, Maslah, Dilla, Aisyah, Uswa ”. Terima kasih atas warna baru yang kalian hadirkan selama 30 hari itu. Kini waktunya kita kembali berjuang, melanjutkan segenap cita-cita dan harapan kita masing-masing.

Salam PERJUANGAN untuk kalian semua. tambahkan SEMANGAT dalam menggapai setiap impian!. Ini hanyalah sepenggal cerita sederhana dengan segenap kekurangan di sana sini. Terima Kasih telah meluangkan waktu untuk membaca

Salam rindu-Vina

Mencintai Pasir Nangka Sama Seperti Aku Mencintai Kekasihku

Akmal Maulana

Pasir nangka namanya, sebuah desa yang berlokasi di kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Aku kira nama Pasir Nangka adalah sebuah desa penghasil pasir atau penghasil buah nangka, ternyata tidak dengan kedua-duanya. Sama seperti kota asalku penghasil mangga (kota mangga) tetapi namanya Indramayu, kenapa tidak Indramangga atau Manggamayu saja, ahaha kacau. Yausudahlah! namanya juga sebuah nama hanya sebagai sebutan. Tapi, ada sepenggal kisah yang aku dapat dari desa Pasir Nangka ini ketika aku menjalankan kegiatan kuliah kerja nyata dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus.

Pada awal kami survei, kami disambut dengan sangat baik oleh bapak Syahroni selaku kepala desa Pasir Nangka. Kami survei ke beberapa lokasi di desa Pasir Nangka untuk memilih lokasi mana yang paling cocok untuk menjalankan kegiatan KKN ini. Selang beberapa hari setelah survei, keputusan kami memilih lokasi tepatnya di Kampung Gudang Rt/Rw 003/006 desa Pasir Nangka untuk lokasi kegiatan kami, sekaligus menjadi tempat tinggal kami selama sebulan menjalankan Kuliah Kerja Nyata. Pada awalnya dalam diri saya ada perasaan takut warga disini tidak menerima kami dengan adanya kegiatan KKN ini, ternyata diluar dugaan saya, mereka sangat senang dan menyambut kami dengan baik sesampainya kami tiba disana. Bukan hanya dari kalangan orang tua saja, para pemuda dan anak-anak pun saling menyambut dan melemparkan senyuman kepada kami. Mereka sangat senang dengan adanya kegiatan KKN ini, dan warga Kampung Gudang berharap para Mahasiswa UIN Jakarta dapat membangun desa agar lebih baik lagi.

Tiba saatnya kami menjalankan program kerja yang sudah dipilih dan dibagi sesuai dengan kemampuan masing-masing mahasiswa. Disini saya memilih bidang lingkungan untuk membangun desa agar lebih bersih kedepannya. Saya memilih bidang lingkungan karena tepat dibenak pikiran ketika survei saya melihat ada banyak sekali sampah yang berserakan di jalan dan disekitaran rumah-rumah

warga disana. Saya seseorang yang peduli terhadap suatu kebersihan lingkungan, karena ada sebuah kata yang pernah saya dengar “Jagalah kebersihan seperti kamu menjaga harta bendamu.” Begitupun dengan saya ketika dating ke Pasir Nangka bertujuan untuk membangun desa agar lebih bersih lagi kedepannya karena perinsipku mencintai Pasir Nangka sama seperti aku mencintai kekasihku.

Saya sangat senang sekali karena program kerja ini disetujui oleh dosen pembimbing dan di terima dengan baik oleh warga setempat. Setelah berpikir panjang saya, dosen pembimbing, dan warga setempat bersepakat untuk membuat gerobak sampah, karena gerobak sampah dirasa yang sangat diperlukan warga Kampung Gudang desa Pasir Nangka untuk mereka mengumpulkan sampah. Saya begitu senang melihat warga berantusias ketika melakukan kerja bakti. Saya pikir program kerja yang saya pilih ini akan gagal, ternyata tidak, program kerja yang saya jalankan berjalan dengan sukses. Ketika gerobak sampah telah jadi, dari tim KKN langsung menyerahkan kepada ketua RT 003 Kampung Gudang dan dihadiri beberapa warga setempat. Alhamdulillah mereka sangat berterimakasih kepada tim KKN Curtina 108 dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena telah memberikan mereka sesuatu hal yang sangat berharga bagi warga Kampung Gudang desa Pasir Nangka. Gerobak sampah nantinya akan dipakai saat kerja bakti berlangsung atau ketika dibutuhkan, dan program kerja ini akan berkelanjutan nantinya.

Banyak sekali pelajaran dan perubahan yang saya dapatkan dari kegiatan KKN yang berlokasi di desa Pasir Nangka, dari menjalankan shalatnya, kalau dirumah, saya menjalankan shalat berjamaah hanya diwaktu Maghrib dan Isya saja, tetapi ketika disini saya menjalankan shalat 5 waktu secara berjamaah dengan warga Kampung Gudang desa Pasir Nangka. Kemudian, ketika di rumah saya jarang mengaji, disini saya malah jadi guru ngaji, begitupun dengan mengajar di sekolah, karena saya tidak punya bakat sedikitpun dalam hal mengajar. Awalnya saya ragu bisa mngajar, tetapi berkat dukungan dari teman-teman KKN, sedikit demi sedikit saya bisa melakukannya.

Ada banyak sekali yang dapat saya tiru dari warga Pasir Nangka, mulai dari menjalankan ibadahnya, kesehariannya, dan

mereka selalu melakukan kegiatan yang positif dan sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka, jarang sekali saya menemukan hal-hal yang berbau negatif didesa ini, dan dimulai dari sinilah saya pertama kali mencintai desa Pasir Nangka, dan Mencintai Pasir Nangka sama seperti aku mencintai kekasihku.

J

Pembelajaran Dari Kampung Yang Penuh Cerita

Muhamad Ryvaldi

KKN, apa yang kalian pikirkan ketika mendengar kata tersebut, berada di pelosok, jauh dari peradaban maju, masyarakat yang saling menghargai dan kekeluargaan, tidak ada akses hiburan. mungkin itu yang menjadi gambaran umum terkait kegiatan KKN apa lagi di tambah sedang tingginya rating dari film 'KKN DI DESA penari' dimana di ceritakan bahwa kkn itu di lakukan di desa pelosok dan masih kaya akan budaya tradisional.

Ketika pertama kali di umumkan tim kkn di dalam pikiran terbesar apakah bisa ya untuk melakukan kerjasama selama 1 bulan, hari berlalu mulailah pada pertemuan pertama tim kkn memang tim belum semua datang tetapi dari situ saya bisa sedikit bernafas lega karena bisa setim dengan orang yang mau di ajak kerjasama, lalu ketika pengumuman DPL dimana kami mendapat dosen pembimbing yang hebat dan juga baik, beliau membimbing kami dengan baik walau pun terdapat keterbatasan waktu tetapi beliau selau menyempatkan untuk melakukan bimbingan dengan cara online.

Singkat kata survei pertama kami laksanakan, yang pertama kali saya katakan ketika pertama kali masuk ke desa pasir nangka adalah HERAN mengapa saya berkata demikian karena tempat kami melakukan kkn adalah desa yang sudah cukup kota bahkan untuk menuju mall hanya membutuhkan waktu 30 menit, kemudian kami bertemu dengan kades desa pasir nangka yaitu bapak Syahroni .SE sambutan baik beliau kepada kami sangat membekas di kepala kami.

Survei demi survei di lewati banyak hal kami lewati, desa pasir nangka sangat lah unik di mata saya mengapa demikian karena tempat

kami kkn bisa di bilang memiliki tempat jajanan yang sangat beragam dan itu membuat saya pribadi sangat senang karena tidak perlu khawatir terhadap makan di sana karena banyak pilihannya.

Pada saat pertama kali kami mulai melaksanakan program kami memilih tinggal di kampung gudang sebuah kampung yang dimana semua warga kampung tersebut masihlah saudara sedarah dan yang tidak kalah uniknya adalah di kampung tersebut mayoritas adalah guru dan pensiunan guru, dan itu menjadi gudang pengalaman bagi saya yang juga seorang mahasiswa pendidikan, banyak wejangan dan saran yang saya dapatkan dari para sepuh kampung yang kebetulan juga pensiunan guru.

Sambutan yang hangat membuat saya sangat betah berada di desa pasir angka masyarakat yang ramah sambutan yang baik terutama pemuda kampung gudang, hal tersebut sangat menyenangkan dimana kami banyak mendapat pelajaran berharga dari abang-abang kami di kampung gudang.

Kemudian ada satu kegiatan yang membuat saya sangat tertarik yaitu adalah ketika saya dan beberapa teman di ajak oleh bang abu untuk menghadiri kegiatan bedah buku di perpustakaan kota tangerang, hal tersebut sangat menarik biasa bertemu langsung dengan penulis buku dan dapat juga mengajukan pertanyaan.

Kemudian ketika saya memulai program pelatihan tutor sebaya di sd arya jaya sentika hal tersebut sangat menarik karena bisa bertemu dengan anak-anak yang super aktif dan pintar, walaupun setelah mengajar saya merasakan kelelahan tetapi hal tersebut menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan bagi saya, dimana salah satu murid yang saya ajar sangat suka sekali menanyakan pertanyaan random tetapi berkaitan dengan pengetahuan umum, hal tersebut sangat saya dukung atas rasa ingin tahu mereka yang tinggi tetapi juga mereka perlu di bimbing agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Selama berada di sana banyak kegiatan yang menarik dan juga menyenangkan mulai dari kegiatan 1 muharom lalu dengan kegiatan 17 agustus begitu juga dengan kelas kopi yang di adakan kelompok kami itu menjadi sangat menyenangkan dan seru.

Setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, berat hati meninggalkan kampung gudang karena selama 1 bulan berada di sana saya mendapat banyak hal yang menarik dan juga unik, masyarakat yang hangat, pemuda kampung yang bisa menjadi guru kami dengan tindakan dan juga saran dari mereka, ustad ade, seorang ustad kampung yang sangat rendah hati tetapi memiliki ilmu yang sangat banyak dah hebat saya banyak mendapat pelajaran selama berinteraksi dengan beliau, dan mungkin masyarakat kampung gudang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semua yang saya alami di kampung gudang akan selalu menjadi kenangan manis dalam hidup saya.

Sekali lagi terima kasih masyarakat kampung gudang banyak pelajaran banyak cerita dan pengalaman yang saya dapatkan semoga kedepannya saya bisa kembali ke sana untuk sekedar ngopi bersama para pemuda dan sesepuh sambil berbincang ringan, sampai jumpa kampung gudang.

K

Pengalaman Adalah Rasa

Nur Rahma Fadhilah

Sebelum pergi ke Desa Pasir Nangka

Perkenalkan aku Nur Rahma Fadhilah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, sebagai seorang anak dengan jurusan itu, tentu sudah sering sekali mendengar istilah “KKN” di semester-semester akhir dan ini adalah sebagian dari kewajiban yang mau tidak mau harus tahu dan ikut dalam pelaksanaannya.

Saat pengumuman kelompok KKN sudah dibuat, aku mendapat 20 orang teman baru dikelompok 108 dan aku mulai mencari tahu anggota dalam kelompokku, aku mulai takut jika nanti mereka adalah orang yang kaku, acuh, atau orang-orang yang tidak mudah bergaul. Setiap berdiskusi dalam grup kkn aku lebih banyak menyimak dibanding memberi masukan. Selain karena aku malu, aku juga masih berada pada tahap adaptasi dengan mereka.

Saat persiapan pelaksanaan KKN ini, aku tidak terlalu pusing memikirkan karena bagiku KKN ini hanya sebentar saja dan bukan di pelosok desa. Di bantu oleh keluarga sekaligus diantar langsung menuju lokasi KKN ku di Kota Tangerang. Anak manja ini akan tinggal selama satu bulan di tempat yang belum pernah di kunjungi, rasanya sedih, cemas, takut, sekaligus penasaran bagaimana proses ini dapat berjalan, apakah aku bisa dan berhasil dalam KKN ku ini?

Tiba di Desa Pasir Nangka

Hari H pun tiba, aku sampai di Desa dan langsung menuju ke rumah yang sudah disewa selama sebulan untuk dijadikan tempat tinggal kelompokku terutama perempuan. Lokasinya strategis, depan masjid, dekat dengan rumah warga sekitar, jalan kaki sekitar 5 menit sampai ke mini market, dekat dengan warung dan warung tersebut sudah bisa pembayaran melalui Qris, begitu mudah untuk mengakses semuanya tentu sangat menguntungkan bagiku. Dan hari pembukaan pun tiba. Aku bersama teman-teman kelompokku melaksanakan pembukaan KKN bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Desa. Setelah selesai, seluruh anggota kelompok pun berkumpul untuk membahas program apa yang akan kita buat di Desa ini. Aku berpartisipasi dalam program seminar digitalisasi UMKM dan membantu program kerja yang lain seperti Tutor Sebaya, Baca Tulis Qur'an, Senam Sehat, Acara Hari Besar 1 Muharram, dan Acara 17 Agustus.

Hari demi hari sudah kita lewati, berjalan seiring dengan pendekatan dengan teman-teman yang lain, aku mulai mampu mengenal mereka satu per satu dengan penilaianku sendiri. Bagaimana aku harus bersikap kepada si A, Apa yang tidak disukai si B, atau Mengapa si C terlihat lebih pendiam dibanding teman yang lain.

Dan dari setiap program yang berjalan, semuanya memiliki kesan yang bagiku itu adalah pengalaman. Membantu proses pembelajaran Siswa kelas I-VI di Madrasah Ibtidaiyah hingga aku mengetahui bahwa kelas I sangat sangat aktif yang selalu mau belajar sambil bermain sampai ke kelas V yang sudah mulai mengerti bahwa bermain hanyalah boleh saat istirahat, semua aku dapatkan saat program tutor sebaya itu berlangsung. Mengetahui bahwa anak yang tinggal di wilayah desaku

sudah tidak buta huruf Hijaiyah cukup menenangkan, mereka hanya perlu mendalami Ilmu Tajwid dan sering membaca agar kemampuan mereka meningkat pada atau setelah program Baca Tulis Qur'an ini berlangsung.

Kemudian tiba saat seminar digitalisasi UMKM berlangsung. Sebagian persiapan telah ku lakukan dirumah, jadi tidak begitu banyak yang dipersiapkan saat program ini berlangsung. Lumayan susah mengajak warga untuk ikut berpartisipasi dalam program ini karena bentrok dengan waktu kerjanya atau memang tidak tertarik mengikuti seminar yang berbasis digitalisasi. Tapi Alhamdulillah semua itu teratasi, ada beberapa warga sekitar yang mau mengikuti program ini dan mereka antusias karena mereka sadar bahwa digitalisasi dalam usaha itu sudah sangat penting di zaman modern ini.

Pulang

Semua program kerja sudah terlaksana, hubungan antar anggota kelompok sudah tercipta, hubungan kelompok dengan warga juga sudah terjalin, kelompok kami sering diajak ngeliwet bersama warga disana kemudian mengobrol dan mendengarkan cerita-cerita mereka kepada kami. Tibalah pada penghujung hari dimana kami akan pulang. Aku senang bercampur sedih, ingin kembali ke rumah tapi disini tak kalah menyenangkannya. Aku pulang sendiri dengan menyewa grabcar karena barang bawaanku yang lumayan banyak dan besar-besar. Agak merepotkan jika barang tersebut dibawa dahulu ke UIN baru ke rumah, aku mengambil jalan pintas dengan solusi itu. Sedih haru bahagia bahwa aku mampu melaksanakan KKN ini dengan baik. Terimakasih dan salam hangat untuk warga Desa Pasir Nangka dan Teman Kelompokku 108.

L

Kisah Kasih 30 Hari Di Desa Pasir Nangka

Inta Afwiyah

Sebelum membaca kisah ini, aku ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, namaku Inta Afwiyah, dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Tepat pada tanggal 26 Juli 2022, kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan penuh sampai dengan bulan Agustus. aku, mendapatkan kelompok yang sangat luar biasa, nama kelompokku ialah “Curtina 108”. Yap! Sesuai dengan arti nama Curtina yaitu “Bersatu, Menyatukan”. Kegiatan KKN kami yang ditugaskan oleh kampus berlokasi di Desa Pasir Nangka, kec. Tigaraksa, kab. Tangerang, prov. Banten.

Inilah kisahku selama 30 hari di Desa Pasir Nangka. Ku tak menyangka, sebelum aku memulai program kerja, aku berkenalan dengan warga desa tersebut, ternyata warganya sangat ramah, baik, dan sangat terbuka pokoknya benar-benar istimewa desanya. Awalnya, aku takut untuk membuka diri aku selama di desa tersebut, ternyata rasa ketakutan ku tidaklah benar, ekspetasi ku dengan rasa ketakutan ku tidak sesuai dengan apa yang aku rasakan setelah aku mencoba membuka diri dengan beradaptasi dengan warga-warga desa tersebut, apalagi dengan ibu-ibunya, anak-anak, serta kalangan remaja lainnya. Bagiku seperti aku mempunyai keluarga baru. Tak lupa, dengan teman-teman KKN yang benar-benar superrr baikkkk, yang membuat aku nyaman selama menjalankan KKN. Untuk merajut kisah kasih ku selama 30 hari tidaklah mudah dan cepat. Aku melakukan banyak kegiatan bersama warga desa tersebut, terutama aku paling senang melakukan senam sore bersama ibu-ibu warga desa, selain kompak ibu-ibunya asik dan juga heboh hehe. Aku tidak merasa canggung untuk melakukan kegiatan tersebut. Selanjutnya momen yang aku tunggu-tunggu yaitu mengajarkan ngaji ke anak-anak kalangan iqro maupun alquran. Pokoknya rasa kebahagiaan ku tidak bisa kutampung dengan kata-kata lagi.

Selanjutnya, momen yang tak bisa untuk dilupai ialah apalagi kalo masak bareng. Yaps, urusan makan emang asyik, tapi lebih asyik lagi kalau masak bareng temen yang membuat aku ikut nular bisa masak hehehe. Yaa itung-itung edukasi buat referensi masak dirumah kalo lagi gabut :D.

Nah, lokasi desa yang kutempati selain istimewa, Desa Pasir Nangka mempunyai daya keunikan sendiri. Selain mempunyai sejarahnya, mistisnya, kebersamaannya, ini yang ditunggu-

tunggu,yaps! Tradisinya. Aku suka dengan tradisi Desanya, tradisi setiap malam jumatan, merayakannya dengan “Ngeliwet”. Btw ada yang tau ngeliwet? Oke, disini ibu-ibu desanya setiap hari besar mereka, entah mauludan, muharaman, mereka merayakannya dengan cara ngeliwet (makan bersama dengan memakai daun pisang untuk diletakkan semua hidangan makanannya di daun pisang tersebut) jadi, ibu-ibu membawa hidangan masing-masing dari rumah untuk makan bersama. Sungguh, kebersamaan yang tak terhingga bagiku.

And then.. sepertinya sudah cukup aku berbagi kisah kasih selama 30 hari. Terima kasih sudah membacanya.

M

Kisah Kasih Pasir Nangka dengan Segala Kerinduannya

Maslahatul Amaliah

Ciputat 24 Juli 2022 tepat pertama kali KKN Curtina melakukan keberangkatan KKN menuju Desa seribu kenangan yang begitu asri dengan di bumbui masyarakat yang begitu hangat yaitu Desa Pasirnangka Kecamatan Tigaraksa Tangerang.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengalaman pengabdian kepada masyarakat dengan segala program kerja yang proaktif inovatif dan kreatif, dengan pengalaman terjun langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk seluruh peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Dengan adanya kegiatan KKN ini, bertujuan untuk mempelajari dan mereka miliki sebagai akademik yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena KKN ini tidak ditunjukkan untuk mengunggulkan diri tetapi saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dalam menjalin hubungan dengan tim KKN sebelum menjalin hubungan ke masyarakat desa dan kepala desa, karena kita bertujuan untuk membantu membangun desa melalui program yang kita berikan tidak ada kata tidak mau dalam bekerja sama. Saya ditempatkan di kelompok 108 Curtina kami membangun chemistry walaupun sejatinya kita semua tidak saling mengenal satu sama lain, dengan ikatan yang kompak antara kelompok 108 ini kita menjalankan semua program kerja dengan sangat baik.

Program kerja yang kita jalani ada 14 dan semua berjalan dengan sangat lancar berkat bimbingan dari DPL, masyarakat yang ikut terjun langsung mengapresiasi segala bentuk kegiatan kami dan terutama pada remaja masjid nya yang begitu kompak dan sangat hangat. Dalam kelompok ini saya bertugas sebagai media diman selalu mengabadikan momen kegiatan dan juga men share kegiatan kompak 108 Curtina, saya begitu menikmati dan juga bersemangat dalam menjalankan program kerja terlebih masyarakat yang begitu antusias menyambut kegiatan kita. Program kerja pertama itu ada Senam dengan sasaran ibu ibu masyarakat setempat dengan menjalankan program ini di harapkan di desa tersebut akan terus terlaksana karna sangat membantu dengan kesehatan, lalu di susul dengan program kerja selanjutnya yaitu memeriah kan 1 Muharram, Dititalisasi UMKM, disini kita mengadakan lomba untuk tingkat SD dan SMP , kegiatan ini begitu meriah dengan 5 perlombaan dengan semangat dan antusias para adik mengikutinya. Selanjutnya posyandu kita ikut berpartisipasi membantu masyarakat untuk tetap sehat dengan kegiatan posyandu, program kerja selanjutnya kerja bakti kita melakukan keliling desa Pasir Nangka untuk kegiatan kerja bakti, selanjutnya 17 Agustus, kegiatan ini langsung terlibat dengan masyarakat karna kami banyak mengadakan lomba yang juga bisa di ikuti langsung dengan warga sekitar dan juga dengan kegiatan ini kami semakin kompak dan juga semakin erat hubungan dengan Masyarakat setempat, sosialisasi kenakalan Remaja dilaksanakan di Yayasan Nurul Falah dengan memberi materi dan cara pencegahan kenakalan remaja, siswa/i nya pun sangat memahami dan kritis, selanjutnya ada sosialisasi pupuk kompos dan juga pelatihan Soft Skill Barista, proker ini sangat bermanfaat karna di jaman digitalisasi ini kita perlu punya bisnis yg menjanjikan dan di antaranya dengan peningkatan Soft Skill Barista ini. Program kerja selanjutnya ada tutor sebaya mengajar di SDS Arya Jaya Sentika, pengajian rutin ibu ibu disini kami lebih dekat lagi dengan masyarakat sekitar, selanjutnya ada pendonasian buku membuat sistem pengolahan dan pembuangan sampah, penyelenggaraan BTQ, dengan ke 14 program kerja kami tersebut seluruh warga nya begitu antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan kita, dan untuk mengajar di sekolah dan juga di TPQ kami kelompok 108 begitu akrab dengan

anak – anak setempat. Semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri.

Setiap kali ada kegiatan besar di kampung tersebut seperti Haul sesepuh, 1 Muharram dan juga 17 Agustus kita KKN Curtina 108 selalu liwetan bersama dengan warga sekitar, sebegitu perhatian dan juga sangat menyayangi kelompok kita, begitulah keadaan Desa Pasir Nangka yang sangat hangat dan karna antusias dan juga kehangatan mereka lah yang membuat kita begitu merindukan akan suasana Desa tersebut, terlebih Kepala Desa nya selalu memberikan arahan setiap kali kita konsultasi.

Masyarakat Desa Pasir Nangka sebagian besar warganya bekerja sehingga ketika siang hari desa tersebut sangat sepi dan mulai ramai lagi ketika hari sudah menjelang sore. Tidak sedikit dari warga warga yang begitu senang akan kedatangan Mahasiswa/I KKN selalu memberikan makanan dan apapun itu kepada kami, setiap hal yang kami butuhkan akan selalu di bantu dengan Masyarakat sekitar.

Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Pasir Nangka ini, mulai dari memperluas relasi, pengalaman terjun langsung ke masyarakat, mempererat silaturahmi dengan masyarakat, dekat dengan anak - anak dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata dari saya terimakasih banyak untuk kelompok 108 Curtina yang begitu kompak sangat totalitas dalam menjalankan program, kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar, menyenangkan dan sangat aktif terimakasih dukungan semua nya, Terimakasih Bapak Bayu selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami mensukseskan KKN ini, terimakasih untuk seluruh warga Desa Pasir nangka ter khusus kampong gudang yang telah berkontribusi mendukung dan mensukseskan KKN kami, semoga dengan terlaksana nya program kami dapat bermanfaat dan juga berkah bagi semua nya terlebih bisa menjadi produktif untuk masyarakat sekitar. Mohon maaf atas segala kesalahannya terimakasih.

N

Di Pasir Nangka, Terukir Sejarah Indah

Suci Rahmadani Putri

21 April 2022 tiba pengumuman penetapan kelompok KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Nama saya tercantum di kelompok 108 yang beranggotakan 21 orang dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kami membentuk sebuah grup whatsapp dan mengagendakan pertemuan untuk membentuk susunan kepanitiaan dan Nama Kelompok. Berdasarkan hasil diskusi kami bersama teman-teman maka terbentuklah sebuah nama kelompok “Curtina 108” dan yang terpilih menjadi ketua KKN 108 adalah Ryvaldi dan Farhan hawari sebagai wakil ketua. Saya sendiri sebagai bendahara KKN 108 bersama dengan Dinar.

Kelompok kami ditempatkan di Desa Pasir Nangka, Kec. Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Sebelum pelaksanaan KKN dimulai beberapa kali kami survei ke lokasi untuk mengetahui kondisi desa yang akan kami tinggali selama 1 bulan. Desa pasir Nangka tidak seperti desa yang saya bayangkan yaitu desa yang berlokasi jauh dari kota dengan pemandangan persawahan. Desa Pasir Nangka merupakan desa yang sudah cukup berkembang berada di kawasan industri dimana banyak pabrik-pabrik, rumah padat penduduk. Mini market dan coffe shop juga sudah banyak menjamur disana. Mayoritas masyarakat desa pasir Nangka pun sudah memiliki pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Setelah mengetahui kondisi desa Pasir Nangka kemudian kami menentukan lokasi tempat tinggal yaitu di Kampung Gudang. Dalam pencarian tempat tinggal kami dibantu oleh banyak pihak khususnya kepala desa bapak Syahroni, SE dan aparat desa lainnya. Kemudian kami menentukan tema yang sesuai dengan kondisi desa berdasarkan hasil kesepakatan bersama adalah “Optimalisasi Potensi Kekayaan Lokal dan Pelestarian Lingkungan menuju Desa Membangun” setelah itu kami membuat beberapa program yang akan kami laksanakan disana diantaranya: Memperingati HBI 1 muharram, menyelenggarakan kegiatan BTQ, Pengisian dan pendampingan pengajian rutin, Soialisasi Pendidikan tingkat lanjut, Pendonasian buku, Pelatihan

tutor sebaya, Pelatihan Soft skill barista, Penyuluhan UMKM dengan pengembangan digitalisasi, Pengadaan system pembuangan sampah, pelatihan pembuatan pupuk kompos, dan Senam sehat.

25 Juli 2022, Hari dimana saya dan teman-teman berangkat ke lokasi KKN. Pada saat itu saya sangat khawatir dapat beradaptasi atau tidak dengan orang-orang baru dan lingkungan yang baru. Ternyata kekhawatiran saya tersebut dipatahkan dengan kenyataan bahwa masyarakat desa pasir Nangka sangat ramah dan antusias dengan kehadiran kami. Teman-teman kelompok saya pun sangat baik, peduli, asik, sehingga dalam waktu kurang dari seminggu saya sudah dapat bergaul dengan mereka semua. Walaupun kita memiliki karakter yang berbeda-beda namun perbedaan tersebut menjadi pemanis dalam menjalani hari-hari selama KKN.

Masyarakat desa pasir Nangka sangat antusias dalam mengikuti program kerja yang kami buat. Semua kalangan baik orang tua, remaja dan anak-anak pun ikut hadir dalam memeriahkan program kami. Di bidang Pendidikan pada program sosialisasi tingkat lanjut, kami sangat bersyukur banyak dibantu oleh Yayasan nurul falah dan diberikan kemudahan akses dalam mengadakan sosialisasi tersebut sehingga kegiatan ini dihadiri kurang lebih 45 orang siswa smk. Siswa sangat aktif bertanya dan menjawab, acara diakhiri dengan doorprize dan foto bersama. Program Pendonasian buku dilaksanakan di Yayasan bina insan ma'rif dihadiri oleh anak-anak usia 6-10 tahun. kegiatan ini berlangsung sangat seru pertama kami memberikan donasi buku ke pihak yayasan, kemudian penyampaian materi dengan penayangan video animasi mengenai lingkungan untuk anak-anak, selanjutnya anak-anak diarahkan keluar ruangan untuk lomba menghias pot sekreatif mungkin. Ibu-ibu yang hadir mengantar anaknya pun ikut antusias menemani anaknya sampai selesai acara. Acara diakhiri dengan pengumuman lomba dan foto bersama.

Selain itu program tutor sebaya di SDS Arya Jaya Sentika juga mendapat dukungan yang sangat besar dari pihak sekolah kami diberikan kesempatan untuk mengajar disekolah selama 1 bulan dan memberikan pengalaman berharga untuk kami. Anak-anak disana sangat ramah dan menyenangkan. Kegiatan rutin yang dilakukan

setiap hari adalah sholat dzuhur berjamaah di aula, sebelum jamaah dilakukan siswa membaca aqidatul awam yang dipimpin oleh salah satu guru.

Di bidang agama ada Program BTQ yang mendapat dukungan dari tokoh masyarakat Kp. Gudang kami memberikan metode belajar yang terkonsep setiap harinya. Anak-anak yang mengaji diajarkan mengenal huruf hijaiyah, tanda baca, tajwid, sholawat dan pada malam jum'at kegiatan yang dilaksanakan yaitu membaca yasin bersama. Selain itu program HBI 1 muharram juga mendapatkan antusias yang sangat besar dari masyarakat, berbagai macam perlombaan diikuti oleh anak-anak dengan penuh semangat. Pada malam puncak dimana pengumuman lomba-lomba dan penyampaian tausiyah warga berbondong-bondong menghadiri masjid nurul falah untuk memeriahkan acara tersebut.

Di bidang Lingkungan ada program kerja bakti yang diikuti oleh warga kp. Gudang, program pengadaan gerobak sampah dan program pelatihan pupuk kompos yang dilaksanakan di Yayasan nurul falah pada program ini Farhan hawari dan faiz selaku penanggung jawab memberikan materi dan praktik pembuatan pupuk kompos. Beberapa hari sebelum pelatihan dimulai kami mengumpulkan sampah-sampah organik yang akan dijadikan bahan pupuk kompos.

Di bidang social dan budaya ada program HUT RI kolaborasi dengan renfal dan senam sehat. Kegiatan senam ini dilakukan pada jumat sore di lapangan depan rumah pak rt dihadiri oleh warga Kp. Gudang khususnya ibu-ibu. Di bidang ekonomi ada program Pelatihan soft skill barista, pelatihan ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dan mendapat banyak antusias dari pemuda pemudi desa pasir Nangka. Selama kami berada di Kp. Gudang kami banyak dibantu oleh Remaja Masjid Nurul Falah (Renfal) yang diketuai oleh bang abu. Renfal sangat berperan aktif dan turut bersinergi dalam pelaksanaan program kerja yang telah kami buat. seiring dengan interaksi tersebut membuat kami lambat laun menjadi akrab dengan mereka.

Biasanya ketika sore atau malam hari setelah mengaji anak-anak ke posko kami sambil teriak "KKN Main Yuuuk!" mereka sangat lucu dan menyenangkan. Selain itu setiap ada acara warga sekitar mengajak

kami untuk makan bersama atau biasa disebut dengan “Ngeliwet bareng” Ternyata kegiatan ngeliwet ini sudah menjadi tradisi kp. Gudang ketika ada hari-hari besar seperti kemerdekaan Indonesia, muharram, haul dan lainnya. selain menyenangkan kegiatan makan-makan bersama ini dapat mempererat silaturahmi kita dengan masyarakat sekitar.

24 agustus 2022, malam penutupan KKN di KP. Gudang. Kami mengadakan “Liwetan” bareng bersama masyarakat sekitar dalam rangka penutupan kegiatan KKN. Suasana haru, sedih, senang, bercampur jadi satu. Permohonan maaf sebesar-besarnya kami ucapkan kepada masyarakat Kp. Gudang yang diwakilkan oleh ketua KKN 108 atas segala kekurangan dan kekhilafan kami selama menjalani KKN di desa ini, tak lupa ucapan terimakasih atas kesempatan dan sambutan hangat masyarakat Kp. Gudang atas kehadiran kami selama 1 bulan lamanya.

Sedih rasanya harus meninggalkan Kp. Gudang dengan sejuta kenangan indah yang ada didalamnya. Dengan berat hati saya meninggalkan kp. Gudang setelah 1 bulan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih Desa Pasir Nangka, Terimakasih Kp. Gudang, terimakasih KKN Curtina 108. Cerita KKN saya bersama kalian adalah sejarah terindah selama duduk di bangku kuliah.

O

Selayang Pandang Kisah Pengabdian

Farhan Hawari

Kisah Awal (Prolog)

Kisah ini diawali dari penerimaan SBMPTN 2019 yang merubah dan membuka jalan cerita dengan posisi yang baru yakni menjadi seorang mahasiswa. Meneguk dalamnya sumur pengetahuan secara luring dan merasakan nikmatnya fasilitas kampus. Singkatnya waktu cepat berlalu dan tibalah saatnya berkuliah dengan tantangan yang lebih besar lagi yakni dengan menjalani semester 2. Namun, nasib menulis ceritanya sendiri dan Qadarullah terjadilah pandemi Covid-19 yang tidak hanya melanda di Indonesia akan tetapi seluruh dunia.

Kebijakan yang mengharuskan untuk berkuliah secara daring pun diambil kampus namun tak terasa kebijakan 2 minggu ini malah menjadi lebih dari dua tahun. Kebosanan yang dialami karena harus berkuliah secara daring pun perlahan mendapatkan titik terang dimana adanya kebijakan baru yakni dengan menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara offline. Rasa bahagia bercampur dengan ragu pun berpadu dan dengan seiringan waktu mengirim kepada hari yang sangat spesial dan menentukan yakni pembagian kelompok KKN.

Pagi itu merupakan tanggal 21 April 2022. Sebuah hari yang lumayan cerah seolah memberikan pesan bahwa pengabdian ini akan membawa kepada suatu harapan yang baru sebagai mahasiswa yang memiliki tanggung jawab menjalankan salah satu tugasnya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Pada kesempatan itu, aku mulai mencari namaku pada suatu dokumen yang menghimpun ribuan nama angkatan 2019 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mata ku terhenti disalah satu kelompok dengan bilangan ratusan yakni kelompok 108. Kelompok itu terdiri dari berbagai anak yang tentu saja masih asing namanya menurutku dan bahkan walaupun diantara mereka ada yang satu fakultas denganku. Pada kesempatan itu kami pun membuat suatu grup untuk memudahkan berbagai komunikasi dan informasi mengenai KKN ini. Pada saat itu kami pun berdiskusi dan merencanakan mengadakan suatu pertemuan untuk bisa saling berkenalan dan mencoba memulai untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan di desa tempat KKN kami.

Pertemuan tersebut dilaksanakan beberapa kali dan alhamdulillah aku selalu hadir dalam pertemuan tersebut. Disana kami mulai mengenal satu dengan yang lainnya menceritakan terkait latar belakang jurusan dan fakultas serta bercerita diselingi bercanda mengenai kegiatan ini. Semuanya berjalan secara organik sehingga kami pun lebih cepat mengenal satu dengan yang lainnya. Pada pertemuan-pertemuan tersebut aku pun mulai mencoba menyinggung beberapa hal yang dibutuhkan mengenai KKN dan dibantu dengan teman-teman yang lain. Pada pertemuan selanjutnya diadakannya lah pemilihan ataupun pembagian posisi di KKN ini. Ada badan pengurus harian, berbagai divisi yang diantaranya adalah acara, humas, konsumsi, perlengkapan, dan PDD. Pada kesempatan kali itu pun aku

mencoba mengambil salah satu posisi yakni sebagai wakil ketua yang memiliki tugas membantu ketua dalam memimpin kegiatan KKN ini. Beberapa hari selanjutnya pun terdapat suatu pengumuman mengenai dosen pembimbing lapangan kami yakni Bapak Bayu Waspodo yang merupakan dosen dari Fakultas yang sama denganku. Beliau pun memberikan beberapa arahan dan pesan mengenai kegiatan KKN ini. Kami pun beberapa kali bertemu secara daring untuk bimbingan kepada beliau.

Disela pertemuan tersebut ada pula beberapa kali survey yang dilakukan oleh kelompok. Namun, dikarenakan pada saat itu aku masih dalam masa pemulihan maka aku hanya ikut pada survey yang pertama. Pada hari itu kami melakukan survey dihari sabtu dan kami melakukannya dengan beberapa motor dengan tujuan kantor desa. Pada saat itu hanya satu yang aku bayangkan yakni suatu desa yang rimbun dan dipenuhi dengan pepohonan khas dari suasana desa yang biasa aku liat di layar kaca. Namun, seluruh ekspektasiku ini patah disaat tau bahwa Desa Pasir Nangka yang menjadi tempat KKN kami merupakan suatu desa yang sudah dapat digolongkan maju. Hal ini bukan isapan jempol semata karena pada desa ini akses jalan sudah sangat luas dan ditopang dengan menjamurnya umkm disekitaran jalanan. Tentu saja hal ini berseberangan dengan program kerja yang terbayang dalam benakku yang mengenyam ilmu dibidang pertanian. Akan tetapi aku tetap percaya bahwa pengabdian tak pernah mengenal medan namun pengabdian merupakan suatu bentuk implementasi dari semua hal yang secara riil ada di desa kami. Pada saat itu pun aku tertantang dengan situasi dan kondisi yang ada.

Pada kesempatan survey ini sebenarnya kami mendapatkan suatu kendala dimana kantor desa tutup dikarenakan hari libur. Pada kesempatan tersebut, kami pun memutuskan bertanya kepada masyarakat sekitar mengenai tempat tinggal dari kepala desa. Singkatnya kami pun diarahkan pada suatu rumah yang menjadi tempat tinggal dari pak kades. Pada kesempatan tersebut kami pun berkesempatan untuk berdialog dan diskusi mengenai kegiatan KKN ini dan meminta arahan mengenai berbagai hal yang kami butuhkan seperti tempat tinggal dan organisasi kemasyarakatan sekitar. Pada kesempatan tersebut kami pun diarahkan untuk dapat mensurvei salah

satu rumah yang dapat dijadikan tempat tinggal namun rumah tersebut dirasa oleh kelompok kurang layak untuk dipilih dikarenakan kuantitas dan berbagai hal lain yang tidak sesuai dengan kebutuhan kelompok. Pada hari itu kami pun berkeliling desa seraya mencoba mengumpulkan informasi mengenai apa saja yang cocok untuk kami jalankan sebagai bentuk dari pengabdian. Pada hari itu pun kami memiliki berbagai macam gambaran yang menjadi suatu landasan dalam pertemuan kelompok selanjutnya.

Hari-Hari KKN

Singkat cerita kami mendapatkan lokasi tempat tinggal yang cukup baik, dengan lingkungan yang juga mendukung program-program kerja yang telah ditentukan. Kami tiba didesa pada tanggal 24 Juli 2022 dengan menggunakan berbagai macam kendaraan baik motor, dengan diantar orang tua, serta mobil bak untuk membawa berbagai macam barang pribadi serta kelompok yang dibutuhkan di desa. Kami terbagi menjadi dua kloter keberangkatan dikarenakan dari kampus sendiri yang membuka KKN ini pada tanggal 25 Juli 2022. Pada hari awal KKN, aku dan beberapa teman berkeliling menyapa warga seraya izin dengan ketua-ketua lingkungan, tokoh masyarakat, serta tokoh pemuda untuk dapat memulai kegiatan KKN ini. Kami disambut dengan hangat oleh warga sekitar dan diterima layaknya keluarga besar dari mereka sendiri. Pada kesempatan tersebut pula kami pun mulai berbagai penyesuaian dengan tempat tinggal kami terlebih untuk anak laki-laki yang tinggal di lantai 2 masjid mengharuskan kami untuk dapat lebih tekun lagi dalam membantu berbagai macam kegiatan yang ada di masjid.

Proker pertama yang saya jalani ada pada tanggal 2 Agustus 2022, dimana kami memulai dengan program kerja tutor sebaya yang menasar pada SD Arya Jaya Santika. Pada saat itu kami memulai dengan memperkenalkan diri kepada bapak dan ibu guru dan menceritakan latar belakang dari KKN dan program kerja kami. Pada saat itu pula kami disambut dengan hangat oleh para siswa dan siswi yang mungkin sedikit heran mengenai keberadaan anak-anak muda yang menggunakan almamater. Pada hari itu kami pun mulai membaur dan membangun kedekatan dengan para siswa dan siswi tersebut.

Pada hari selanjutnya yakni pada tanggal 5 Agustus 2022 merupakan hari pertamaku dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi kelas 3 SD. Hari itu dimulai dengan pelajaran budi pekerti dan disambut kembali dengan mata pelajaran agama. Pada kesempatan tersebut saya bersama dengan Nazwa mencoba memberikan penyampaian yang menarik sehingga dapat diterima dengan baik. Singkatnya kami dapat disambut baik dan para siswa pun antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan pada hari itu ditutup dengan memberikan pengajaran baca tulis Al Qur'an kepada para anak-anak di desa.

Pada hari selanjutnya yakni pada tanggal 7 Agustus 2022, kami berkolaborasi dengan warga yang ada di sekitar menjalankan kegiatan muharram dengan mengadakan beberapa lomba seperti azan, *Fashion Show*, dan beberapa lomba lain. Pada lomba tersebut target pesertanya merupakan anak-anak direntan umur SD sampai dengan SMP.

Pada hari tersebut aku berkesempatan menjadi MC acara dengan ditemani Elsa (Teman KKN). Aku menjadi MC ini diawali dari pembukaan sampai dengan tausiyah agama di malam harinya. Pada hari tersebut dipenuhi dengan berbagai kekhidmatan dan disambut baik oleh warga dan pemuda karena merupakan suatu acara yang secara berkala dijalankan oleh warga sekitar pula. Pada kegiatan KKN ini pun aku dipercaya menjadi MC diberbagai program kerja yang lain pula seperti Donasi Buku, Lomba 17 Agustus, sampai dengan program ku sendiri yakni Pembuatan Pupuk Kompos. Aku pun bersyukur karena pada kesempatan tersebut diberikan kesehatan dan semangat yang tanpa henti sehingga dapat membantu mendorong kelancaran dari setiap program kerja dan berbagai agenda yang ada di KKN ini.

Pada tanggal 17 Agustus 2022, kami melaksanakan kegiatan dengan membuat beberapa lomba seperti tarik tambang, menghias sepeda, bakiak, panjat pinang, dan beberapa lomba lainnya. Pada Kegiatan ini masyarakat sangat antusias terlebih ada lomba yang sangat ditunggu-tunggu yakni panjat pinang. Kami pun turut serta dalam lomba panjat pinang dan mendapatkan berbagai hadiah yang ada di lomba tersebut. Kehangatan dan persaudaraan dengan pemuda

dan warga desa semakin terpupuk dan hal ini ditambahkan dengan berbagai macam program kerja yang membangun SDM didesa seperti pelatihan UMKM, pengajian rutin dan berbagai hal yang kami hadiri sebagai bentuk dari pengabdian kami.

Program kerja satu demi satu selesai. Hingga tibalah pada program kerja aku sendiri yakni pembuatan pupuk kompos. Pada program kerja ini sebenarnya kami menggabungkan dengan salah satu program kerja yang lain sehingga didapatkannya tema yaitu remaja produktif. Besar harapan dari program kerja ini dapat setidaknya merubah kebiasaan masyarakat dengan sampah sehingga dapat lebih digunakan terutama agar dapat lebih memerhatikan kebersihan lingkungan. Program kerja ini dilaksanakan di SMP dan para siswa dengan antusias ikut turut serta dalam pengolahan ini. Pada kesempatan tersebut aku dan faiz menjadi pemateri yang memberikan pengantar dan tujuan kenapa kegiatan ini sudah sepatasnya dilakukan. Hasil dari pupuk kami pun dapat tergolong berhasil karena dapat meminimalisir bau dari sampah yang menjadi bahan dan dapat diberikan kepada tumbuhan sebagai pupuk yang akan menambah tingkat kesuburan dari tanah. Program kerja ku ini pun merupakan salah satu dari yang terakhir dikerjakan oleh kelompok dan ditutup dengan program kerja pemberian gerobak sampah dengan tujuan memudahkan pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir atau mobil yang akan membawa sampah tersebut. Dalam hal ini harapannya seluruh program kerja ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di desa secara khususnya.

Kesan dan pesan di Desa Pasirangka

Desa Pasirangka pada akhirnya bukan hanya tentang geografis. Namun, mengenai suatu pengabdian yang dibalut dengan rasa hangat dengan masyarakat dan juga teman kelompok sendiri. Kami yang memulai dengan penuh kekeluargaan dihiasi dengan berbagai hari-hari yang diisi dengan senda gurau memberikan suatu pesan bahwa KKN ini tidak mungkin dilupakan. Di desa sendiri dengan masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai tenaga pengajar yang dengan penuh ikhlas membimbing kami sehingga dapat menjalankan seluruh kegiatan ini dengan sebaik-baiknya. Selain itu desa yang sangat kondusif dengan anak-anaknya yang semangat dalam belajar baik

akademik maupun keagamaan memberikan semangat lebih kepada kami untuk tidak pantang menyerah dalam memberikan pengabdian terbaik kami. Di desa pun, berbagai kegiatan masyarakat yang didalamnya kami diajak untuk ikut langsung dan memeriahkannya juga memberikan kesan positif kepada kami dalam menjalani 30 hari yang spesial dan sekali dalam seumur hidup.

Pesannya, mungkin ada berbagai hal yang seharusnya dapat dijalankan dan diteruskan dengan memberdayakan pemuda dengan lebih besar lagi perannya. Pengelolaan terhadap SDM pun harus terus ditingkatkan ditambah dengan semakin diberdayakannya kaum muda akan memberikan manfaat yang lebih signifikan dalam memajukan desa. Aktualisasi teknologi pun harus dapat digaungkan dan diberikan media yang dapat mendorong seluruh masyarakat agar dapat lebih membuka berbagai lapangan pekerjaan yang lebih luas lagi. Selain itu pengelolaan sampah juga harus menjadi fokus dari pemerintah desa karena masih banyaknya masyarakat yang belum memberikan penanganan yang tepat untuk sampah agar dapat lebih dimanfaatkan atau seminimalisir mungkin dikurangi efek negatif dari “musuh masyarakat” ini.

P

Kehangatan Baru Di Desa Pasir Nangka

Faiz Sema Abdullah

Malam sebelum berangkat KKN, malam tanggal 24 Juli baru sempat ku beresin pakaian dan perlengkapan yang harus dibawa. Bersemangat? Tidak terlalu. KKN hanya ku lakukan untuk memenuhi matakuliah wajib yang diberikan oleh kampus. Namun siapa sangka, kegiatan yang kupikir sepele ternyata menjadi momen sangat berpengaruh bagiku.

Setelah liburan semester kemarin aku melaksanakan PKL (praktik kerja lapangan), dan liburan semester kali ini pun harus ku isi dengan KKN, rasanya padat sekali, waktu liburan semester yang seharusnya kupakai untuk istirahat, lagi-lagi harus dihadapkan dengan kegiatan kuliah. Seperti kebanyakan laki-laki, aku bukan tipe yang rajin-rajin

amat, namun ya masih ada rasa tanggung jawab. Apalagi KKN masuk kedalam penilaian semester.

Aku mengambil bagian di divisi perlengkapan, kerjanya lumayan penting, karena disetiap event pasti membutuhkan perlengkapan. Sebelumnya memang kuakui kurang aktif untuk mempersiapkan KKN karena berbagai kesibukan yang kujalani. Namun, dari awal sampai akhir kegiatan KKN aku berusaha aktif berkontribusi. Bisa dibilang untuk menebus hari-hari kemarin, aku menjadi sangat sibuk menjalani tugasku. Lelah namun membawa banyak cerita indah.

Proses penyesuaian

Awal bertemu dengan teman-teman anggota KKN, rasanya sangat asing, yang kukenal disini hanya satu dari teman fakultasku, dan itupun terahir ngobrol saat semester satu, tahun 2019, dan beberapa kali bertemu karena kita sama-sama mengikuti futsal. Melihat teman-teman lain yang sudah akrab, makin membuatku merasa sendiri. Tapi tidak lama, setelah kita mencoba ngobrol, bermain game bersama, malahan menjadi sangat dekat, seperti keluarga, diluar dugaan.

Rasa canggung masih ada, apalagi dengan teman-teman perempuan, hanya komunikasi sekadarnya saja dan itupun menyangkut program kerja yang kita laksanakan. Apalagi aku tipe yang kalau belum merasa nyaman, belum bisa akrab. Satu minggu pertama menjadi proses penyesuaianku dengan teman-teman, perlahan rasa nyaman mulai tumbuh, dan aku semakin enjoy menjalani kegiatan-kegiatan selama KKN.

Selain teman-teman KKN yang memberi kenyamanan, warga masyarakat sekitar juga memberikan sambutan yang tidak kalah hangat. Masyarakat Desa Pasirangka yang bisa disebut dengan desa urban karena sebagian besar masyarakatnya yang merupakan pegawai buruh pabrik, dan lingkungannya sudah maju seperti lingkungan perkotaan, sangat tidak terduga jika msyarakatnya menyambut kami dengan sangat ramah. Selayaknya orang yang menyambut kedatangan keluarga jauh. Pertama kali kami datang, disambut dengan liwetan, kegiatan yang rutin dilakukan oleh masyarakat sekitar jika ada hari-hari penting. Selain makanannya yang enak, sambutan yang diberikan

tidak kalah hangat. Suasana malam yang biasanya dingin menjadi hangat ketika kedatangan kami. Setiap hari aku selalu mendengar tegur sapa dari warga yang berlalu lalang. Terutama suara renyah ketawa anak kecil yang mengajak kami para cowo untuk bermain bola bersama dengan mereka. Lebih dari itu, sambutan dari para remaja setempat juga tidak kalah hangat. Awalnya memang rasa canggung pasti ada, namun tidak lama, bahkan aku merasa sangat dekat dengan mereka. Kenal sebulan rasanya sudah bertahun lamanya. Tidak cukup kata-kata untuk mengungkapkan rasa kekeluargaan yang ditunjukkan kepada kami dari warga masyarakat Desa Pasirnangka. Karena semua rasa tidak dapat terungkap hanya dengan kata-kata.

Banyak Cerita dalam Kegiatan

Semua program kerja yang kita buat sebagai proses pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan selesai. Walaupun beberapa memang terkendala oleh satu dua hal. Namun, untuk waktu satu bulan dengan 21 orang, kegiatan berjalan dengan maksimal. Hal itu tentunya tidak terlepas dari bantuan dan antusiasme masyarakat.

Kami bekerjasama dengan baik, semua anggota berpartisipasi pada setiap kegiatan. Tidak tekecuali aku, setiap hari selama satu bulan, ada saja yang dikerjakan, baik itu yang berat ataupun ringan. Namun semuanya tidak berasa, karena lingkungan dan orang yang sangat menyenangkan.

Banyak momen yang memberikan kesan mendalam bagiku. Momen ketika mengajar anak-anak. Bisa dibilang aku sangat tidak familiar dengan dunia anak-anak. Mengajar bukan yang harus berpaku pada buku pelajaran bukan? Aku mengajari mereka banyak hal tentunya sesuai dengan pengalaman hidupku. Ini yang membuat anak-anak mengenalku dengan kakak slebew, hahahaha mungkin karena gaya mengajarku yang terlampau keren? Atau memang aku keren?. Pengalaman baru dan sangat mengasyikan, namun tidak ingin kulanjutkan. Bukan karena apa-apa, karena rasanya sangat tidak cocok denganku.

Momen berkesan selanjutnya sih karena banyaknya pengalaman yang kudapatkan selama masa KKN, entah itu bersama dengan teman-

teman KKN selama sharing session, pengalaman saat berbagi bersama remaja yang biasanya kami sebut akamsi (anak kampung sini), ataupun melalui kegiatan-kegiatan yang kukerjakan disini. Pengalaman berharga yang pasti tidak aku dapatkan ditempat lain, karena katanya kesempatan hanya datang beberapa kali ke kehidupan seseorang. Dan rasanya inilah salah satu kesempatan yang membuatku berkembang. Aku suka belajar hal-hal baru yang belum pernah kujalani, dan disini aku mendapatkan semuanya.

Momen berkesan lainnya sih karena aku mendapat keluarga baru, keluarga yang sangat memahamiku. Mungkin karena kita seangkatan dan problem yang kita hadapi tidak berbeda jauh, problem masa peralihan menuju pendewasaan, sangat menyenangkan memiliki teman-teman seperti mereka. Support sistem terbaik memang orang yang paling memahami kita. Dan orang yang memahami kita adalah mereka yang merasakan hal yang sama dan bisa berbagi bersama. Disini, di Desa Pasirangka, aku menemukan sebuah kehangatan dari saudara baru yang akan selalu terukir kenangannya.

Hiburan kita

Selama menjalani KKN bukan berarti kita hanya kerja kerja dan kerja ya. Namanya manusia ada dong yang namanya hiburan, kita bukan robot yang tidak punya rasa lelah. Bahkan aku merasa KKN tempat hiburan yang sesungguhnya. Sebuah dunia lain yang membawa kita bersenang-senang dengan suasana dan lingkungan yang baru. Hahahaha, mungkin karena kegiatan KKN kelompokku terlampau asik sampai aku merasa didunia baru.

Tiap hari kita dihibur dengan kelakuan masing-masing teman yang bisa dibilang sangat random. 21 kepala dengan berbagai karakter membuat rumah tempat kita istirahat serasa sangat hidup. Ada yang suka joget-joget sendiri, suka karaoke tapi suaranya sumbang, bahkan saat beberapa orang menangis karena ngupas bawang. Wah, memang sangat sesuatu orang-orang ini, pikirku. Selain membuat rasa nyaman, kelakuan mereka juga membawa hiburan baru buatku. Masakan yang tidak matang, masakan yang gosong, kamar mandi yang selalu diperebutkan, malam-malam kelaparan dengan mie instan yang mengembang, jalan-jalan sore di danau, main futsal bersama akamsi.

Rutinitas yang bakal menjadi kenangan-kenangan indah. Terutama bertemu dengan seseorang yang membuatku semakin bersemangat menjalani hari-hari KKN. Kenangan yang akan abadi.

Ending

Tidak ada kata penutup paling bijak selain ucapan terimakasih. Terimalah kasih, karena hanya hal ini yang bisa aku sampaikan kepada seluruh pihak yang selama satu bulan memberikan kesempatan untukku bertumbuh dan berkembang. Tidak cukup jika harus kutulis semuanya disini, hanya doa dan harapan yang bisa aku panjatkan untuk kesehatan dan kebahagiaan kita semua untuk kembali menjalani kehidupan yang panjang. Kalian akan selalu tersimpan menjadi kenangan terindah dihidupku. Terimakasih orang-orang baik.

Q

Kudapati Pelajaran dan Kenangan Ditempatku Berpijak

Dinar Amanda Sari

108 adalah kelompok kami, dimana kita dari berbagai jurusan tentunya dengan kemampuan yang berbeda-beda. Dimulai dari dibuatnya grup whatsapp, dimana kita tidak saling mengenal satu sama lain sehingga agak kesulitan dalam mencari teman satu kelompok. Dan setelah lengkap kita pun merencanakan untuk kumpul offline, walaupun sebelumnya sudah pernah melalui zoom, tetapi pasti berbeda rasanya. Sayangnya pertemuan pertama kami tidak lengkap semua hadir, karena masih ada beberapa yang berada diluar kota, hanya 11 orang pada saat itu.

Setelah pembagian lokasi KKN langkah kami selanjutnya adalah survey. Saat itu kami berdelapan berkumpul di halte uin terlebih dahulu. Setelah kurang lebih satu jam sampailah kami didesa pasirnangka, ternyata desa pasirnangka sudah maju, jauh dari yang saya bayangkan sebelumnya, bahkan pada saat itu kami tidak menemukan sawah-sawah. Saat itu kami datang di hari sabtu dan kantor desa pun sepi dan akhirnya kami mengunjungi rumah pak kades. Beliau menerima kedatangan kami dengan baik dan sangat

mendukung adanya kegiatan KKN ini. Setelah survey pertama berlalu, kami masih melakukan beberapa kali survey lagi untuk mencari tempat tinggal dan mengetahui kondisi desa agar dapat menyusun proker-proker yang akan kita jalani nanti.

Seperti kelompok-kelompok lain kami pun juga membuka donasi untuk kegiatan KKN ini, walaupun hasil yang diperoleh tidak seberapa tetapi tetap dapat bermanfaat. Hari demi hari pun berlalu, banyak persiapan yang sudah kami lakukan seperti rapat. Dan akhirnya tibalah dihari keberangkatan di tanggal 24 Juli 2022. Kami berangkat tidak bersamaan, karena ada beberapa yang diantar orang tuanya sampai ke desa, ada yang menjadi perwakilan untuk pelepasan KKN dan yang lainnya membawa motor sendiri. Tibalah kami didesa dan langsung membersihkan posko KKN agar bisa beristirahat sebelum lusa pembukaan di kantor desa.

26 Juli 2022 kami melakukan pembukaan KKN secara resmi di kantor desa yang juga dihadiri oleh DPL kami. Sayangnya tidak semua anggota kelompok kami ikut hadir di kantor desa karena harus ada yang menjaga posko KKN untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Selepas itu kami mulai mempersiapkan untuk proker-proker yang akan kami jalani sebulan ini. Keesokan harinya mulailah proker pertama kami yang bernama BTQ. Rutin setiap hari kami secara bergantian mengajarkan anak-anak mengaji dan tidak lupa juga beserta tajwidnya. Anak-anak sangat senang dengan kedatangan kami, selepas anak-anak belajar mengaji, anak-anak suka bermain mendatangi posko KKN kami. Selanjutnya keesokan harinya kami mengunjungi Yayasan Aria Jaya Sentika untuk mengkonfirmasi bahwa mulai senin kami akan mengajarkan anak-anak. Kami juga mengunjungi Yayasan Bina Insan Ma'rif Tigaraksa untuk sosialisasi program kerja pendonasian buku serta kami juga mengadakan lomba menghias pot untuk anak-anak. Kami juga mengunjungi Yayasan Nurul Falah untuk koordinasi program kerja pelatihan UMKM, sosialisasi pendidikan tingkat lanjut dan pelatihan pembuatan pupuk kompos.

Saat itu tanggal 6 Agustus ada program kerja donasi buku dan juga ada acara untuk anak-anak yaitu lomba merias pot. Yayasan Bina

Insan Ma'rif Tigaraksa juga sangat mendukung kegiatan KKN kita disana. Anak-anak terlihat senang sekali dengan adanya acara ini. Selain ada materi beserta penanyangan video animasi mereka bisa menuangkan ide-idenya dengan merias pot dengan cat warna yang juga ditempel manik-manik dan tak lupa diakhir kita foto bersama. Keesokan harinya ada peringatan hari besar islam 1 muharram. Acara nya sangat padat yang berjalan dari pagi hingga malam. Kegiatan ini diadakan di Masjid Nurul Falah yang juga dibantu oleh remaja masjid nurul falah. Acara pada pagi hari ada beberapa lomba seperti lomba adzan, mewarnai, cerdas cermat, tahsin dan fashion show. Sedangkan pada malam puncak diisi dengan ceramah serta penampilan marawis dan asmaul husna oleh anak-anak tpq.

Tak terasa proker demi proker trus berjalan seperti proker rutin yang terus berjalan seperti mengajar di Yayasan Aria Jaya Sentika, mengajar BTQ, pengajian rutin setiap malam jumat. Pada 12 Agustus ada program kerja pelatihan UMKM di Yayasan Nurul Falah, warga kampung gudang yang mempunyai usaha terbantu dengan adanya pelatihan ini dengan pemaparan materi yang disampaikan. Ditanggal 14 agustus kami mengadakan kerja bakti di lingkungan kampung gudang. Tibalah di hari kemerdekaan, ada lomba dalam rangka memperingati HUT RI, warga kampung gudang pun sangat antusias mengikuti lomba-lomba yang ada. Pada 19 Agustus ada dua program kerja yang dilaksanakan di Yayasan Nurul Falah yaitu sosialisasi pendidikan tingkat lanjut di pagi hari dan disiang hari ada pelatihan pembuatan pupuk kompos.

Waktu berlalu begitu cepat, kurang lebih tinggal enam hari lagi KKN akan berakhir. Keesokan harinya ada acara perlombaan softskill dengan peserta nya pemuda pemudi warga kampung gudang. Sebelumnya sudah ada acara pelatihan softskill barista oleh karena itu dibuat perlombaan untuk mengetahui sampai mana kemampuan pemuda pemudi warga kampung gudang yang dilaksanakan di Halaman Masjid Nurul Falah. Di hari ini juga ada program kerja senam sehat bersama kampung gudang yang sebelumnya juga sudah dilaksanakan di tanggal 5 agustus. Selanjutnya mengingat waktu kita sebentar lagi, kami mengadakan perpisahan dengan Yayasan Aria Jaya

Sentika, dan keesokannya dengan warga kampung gudang dengan makan bersama di Halaman Masjid Nurul Falah.

Dan tak lupa salah satu program kita yaitu pengadaan gerobak sampah yang diserahkan kepada rt setempat warga kampung gudang. Gerobak berwarna kuning bertuliskan “KKN CURTINA 108” menjadi salah satu barang peninggalan yang bisa kami berikan ke kampung gudang, semoga dapat bermanfaat untuk warga kampung gudang yang sudah menerima kedatangan kami dengan baik. Dan ditanggal 24 agustus kami mengadakan penutupan di kantor desa yang juga dihadiri oleh dpl kami, sehingga di tanggal 25 agustus kami sudah kembali ke rumah masing-masing.

Mungkin dari adanya KKN ini membuat saya banyak belajar bahwa kehidupan yang sesungguhnya memang tidak mudah. Namun, disisi lain mengajarkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri, banyak hal yang saya dapat ditempat ini dari hal kecil sampai hal besar. Semua momen yang terjadi kemarin di KKN tidak akan bisa terulang esok hari. Terima kasih teman-teman kelompok 108, Pak Syahroni selaku Kepala Desa Pasirangka, Pak Bayu selaku Dosen Pembimbing Lapangan 108, Warga Kampung Gudang dan tak lupa juga kepada Remaja Masjid Nurul Falah yang telah membantu kami menyelesaikan KKN kami ini. Sekali lagi, terima kasih atas semua pembelajaran, pengalaman, kenangan yang pernah ada.

R

SINGKAT, PADAT MAKNA

Jalaluddin Barir Assa'idi

Dihari dimana saya mendapat kabar bahwa nama saya terdaftar dalam kelompok kkn, disitu pula saya mulai menata niat dan membulatkannya bahwa kali ini saya bisa menyelesaikannya sampai akhir. waktu itu kita punya kesempatan sekitar satu bulan untuk mempersiapkan kkn, mulai dari penggarapan susunan keanggotaan kelompok, pembagian penanggung jawab dan tupoksi/jobdesk, serta pendanaan yang sudah tersusun rapi, kiranya kita sudah melakukan

kumpulan serta menjalankan apa yang perlu digarap dalam persiapan pra kkn itu sendiri.

Hari H KKN sudah tiba kita tinggal di dusun kampung gudang, desa pasir nangka, kecamatan tigarksa, kabupaten tangerang. pada pekan awal kali ini litamulai awal perjumpaan ini dengan saling mengenal satu sama lain baik ke temen-temen kkn, masyarakat sekitar, karang taruna serta petinggi desa sini, disisi lain kita juga menjalankan program awal kita yaitu muharaman, di desa ini unik berbeda dengan desa lain mereka punya adat yang sangat kental dan masih terjaga sampai sekarang, diantaranya perihal anak mudanya disini yang lebih aktif itu remaja masjidnya bahkan bisa dibilang karang taruna di desa ini tidak ada, remaja masjid di desa ini berperan penting dalam kegiatan apa saja yang diadakan, jadi tidak bisa dipungkiri kebanyakan program kerja yang kita bikin itu saling berkolaborasi bersama remaja masjid, yang mulai dari relasi ke beberapa sekolah, yayasan, atau yang punya lokasi buat melaksanakan program kerja kita dibantu juga sama remaja masjid sini.

Diantara program kita yaitu perayaan hari besar muharram bisa dibilang program minggu awal yang terhitung banyak mengurus keringat dan fikiran, bagaimana tidak program kali ini melibatkan banyak lini diantaranya para sesepuh desa, masyarakat juga yang utama yaitu anak anak karena kali ini banyak kemeriahan yang dibungkus dalam bentuk perlombaan yang dibalut nuansa keislaman, dan diakhiri dengan pengajian akbar bersama warga sekitar.

Dipertengahan bulan kita dikejutkan lagi dengan agenda yang besar yaitu program kerja untuk memeriahkan hari jadi Republik Indonesia yang ke 67, pada program kerja kali ini benar benar mengurus fikiran dan tenaga dan kali ini saya mendapat amanah dari teman-teman kkn serta remaja masjid untuk menahkodai acara HUT RI. berangkat dari penyusunan kepanitiaan, pembagian jobdesk serta rundown yang telah tertata rapi, kita jalankan satu demi satu dengan seksama dan khidmah, dalam pengerjaan proyek ini kita juga dibantu dengan warga sekitar seperti ketika kita butuh pohon pinang untuk perlombaan panjat pinang. disitu dengan adanya warga yang berbaik hati sudi untuk kita tebang pohon pinangnya demi suksesnya acara kita

bersama, dan masih banyak kebaikan serta loyalitas masyarakat dalam mensukseskan acara HUT RI ini, banyak keringat serta pengalaman acara HUT RI ini.

Disisi masih lain masih banyak lagi program kerja, yang tidak mungkin saya sebutkan atau saya ceritakan satu per satu, yang pastinya setiap agenda yang kita jalani bersama punya cerita masing masing, dan sampai sekarang cerita itu masih membekas dalam diri saya, bukan hanya cerita saja namun makna dibalik cerita itu yang penuh dengan pengalaman dan pelajaran yang dapat kita ambil dan bisa diamalkan besok dikemudian hari.

Diakhir cerita pendek ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN, Remaja Masjid Nurul Falah, dan Warga Kampung gudang, mungkin untuk saat ini saya hanya ini yang bisa saya berikan, tak sepadan memang, kebaiakan rasa kekeluargaan serta masih banyak lagi rasa perhatian yang mereka berikan secara cuma cuma kepada kita, mungkin disini saya bisa bilang mereka semua adalah saudara saya sendiri sampai kapanpun, dan dalam keadaan apapun mereka saya anggap keluarga saya sendiri.

S

Kekeluargaan, Pengabdian dan Pembelajaran.

Dziky Miftahul Irawan

Merangkai Kekeluargaan

Memasuki masa pendidikan di perguruan tinggi merupakan hal yang sangat berbeda dari masa sekolah, salah satu hal yang menjadi momok menakutkan dalam masa pendidikan di perguruan tinggi ialah momen Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama ini saya selalu mendengar kisah-kisah yang berkembang dari mahasiswa yang telah melaksanakan KKN, mulai dari pengalaman menakutkan, pengalaman kesulitan, dan lika-liku lain KKN.

Banyak momok KKN yang menakutkan, mulai dari harus membentuk tim dengan orang yang belum kita kenal sebelumnya dan harus tinggal serta menjalankan program selama sehari-hari bahkan

berbulan-bulan secara bersama-sama. Belum lagi penempatan KKN yang bisa saja di daerah antah berantah dan tak kita tau sebelumnya, ditambah dengan embel-embel pengabdian yang membuat KKN akan terasa berat rasanya saat dijalankan, karena dirasa tak yakin akan ilmu yang sudah didapatkan sudah cukup atau tidak untuk melaksanakan pengabdian.

Akhirnya sampai pada momen yang ditakuti, yaitu KKN. Mulai dari saat menunggu hasil pembagian kelompok hingga pembagian penempatan daerah merupakan waktu yang sangat mendebarkan. Muncul berbagai ketakutan, bisakah saya berteman dan bekerja sama dengan mereka?, bagaimana jika saya ditempatkan di daerah yang jauh?, bagaimana jika warganya tak menerima kami?, mampukah saya menjalankan KKN ini?, dan muncul ketakutan ketakutan lainnya.

Hingga sampai pada pengumuman hasil pembagian kelompok dan penempatan wilayah. Mulai rapat pertemuan dalam rangka pengenalan hingga persiapan. Ketakutan mulai terjawab, ternyata saya bisa berbaur dan bekerja sama dengan kelompok, ternyata daerah penempatan tak jauh, di Desa Pasir Nangka Kabupaten Tangerang.

Lika liku mulai kami rasakan mulai dari pemilihan ketua kelompok dan pembentukan struktur, rapat penyusunan program kerja yang tak membuahkan hasil, survey lokasi yang justru membuat tidak percaya diri karena wilayah yang terlihat sudah maju sehingga membuat bingung bentuk kontribusi pengabdian apa yang sesuai. Belum lagi wilayah desa yang luas dan terdiri dari beberapa kampung sehingga memaksa kami harus memilih salah satu kampung yang realistis untuk melaksanakan KKN dan sulitnya mencari tempat tinggal untuk kelompok. Hingga akhirnya menemukan titik terang justru di saat-saat terakhir menjelang pelaksanaan KKN. Menemukan kampung yang bisa kami laksanakan KKN, mulai bermunculan ide-ide program kerja yang dirasa sesuai dengan wilayah, dan munculnya beberapa proker yang diajukan dan dibutuhkan masyarakat.

Sampailah pada waktu pelaksanaan KKN, lika-liku KKN dimulai, dari sulitnya pengaplikasian program di lapangan, memahami karakteristik masing-masing orang, dan berusaha mengakomodir setiap tujuan dan keinginan orang-orang. 21 orang yang kenal satu

sama lain sebelumnya, mulai mengenal. Tidur, makan, dan kegiatan selama 24 jam dilakukan bersama, bagaimana mungkin tak mengetahui segala kebiasaan dan tingkah laku satu sama lain. Setiap tingkah laku dan kebiasaan baik maupun buruk tak bisa ditutup-tutupi, semuanya terlihat dan jujur apa adanya.

Mulai mengenal satu sama lain dengan mengetahui tingkah laku dan kebiasaan dan tingkah laku baik maupun buruk, entah ada yang bisa memahaminya dan mentolerirnya adapula yang sebaliknya. Yang sebelumnya saya menganggap hubungan pertemanan kelompok KKN hanya sekedar pertemanan biasa yang hanya bertujuan menyelesaikan Program KKN mulai berubah. Bagaimana tidak, interaksi yang kami lakukan dalam 24 jam sangat intens, susah dan senang dirasakan bersama. Bahagia dan terpuruk bersama membuat semacam ikatan berbeda yang tak pernah terpikirkan sebelumnya, sebuah ikatan yang lebih dari sekedar pertemanan, sebuah ikatan yang melibatkan emosi dan rasa. Segala rasa canggung berubah menjadi rasa rukun, walau muncul segala dinamika pertengkaran dan ketidaksepahaman, namun semua itu justru menambah rasa kesadaran kebersamaan yang mengeratkan.

Tak pernah terpikirkan sebelumnya bahwa ternyata dalam KKN menemukan sebuah ikatan pertemanan yang seperti ini, sebuah ikatan pertemanan yang tercipta dari sebuah intensitas interaksi, rasa dan emosi. Hingga akhirnya tercipta suatu keluarga yang terbentuk dari perihnya tangis dan harunya tawa. Sebuah ikatan persaudaraan yang berlandaskan kebermanfaatan dan dipupuk nilai solidaritas dan kasih sayang.

Hakikat Pengabdian

Sebuah kegiatan yang dibebani nilai pengabdian sangat memberatkan bagi saya, bagaimana tidak, kata pengabdian yang selama ini berkonotasi sangat luar biasa, hanya biasa disebutkan oleh orang-orang besar yang dianggap sangat memberikan karya luar biasa kepada masyarakat, sedangkan tiba-tiba kata itu dibebankan pada mahasiswa yang belum selesai menjalani masa pendidikan dan bahkan entah sudah cukup atau tidak ilmu yang sudah diterima.

Tapi setelah dipikir, bukankah Tuhan memang menciptakan manusia untuk menjadi *Khalifah Fil 'Ard*, menjadi manifestasi sifat *rahman* dan *rahim* Tuhan. Tak perlu embel-embel pangkat dan background, namun status manusia itu sendiri sudah terbebani tanggung jawab memberi manfaat bagi manusia, hewan dan alam. Maka seharusnya kata pengabdian seharusnya memang dilakukan dengan atau tanpa embel-embel KKN.

Sehingga dengan kesadaran akan tanggung jawab *Khalifah Fil 'Ard* inilah yang mendasari semangat dalam menjalankan KKN, segala niat tersemogakan hanya kepadaNya. Sedikit prinsip sederhana, karena saya bukan orang yang baik, sehingga tugas saya adalah berusaha menebar kebaikan. Karena pada hakikatnya manusialah yang memiliki peluang paling besar untuk mengejawantahkan sifat Tuhan dalam menebar rahmat.

Buah Manis Pembelajaran

Kegiatan mulai berjalan dengan segala dinamikanya, kesulitan tentu tak lepas dari setiap harinya, namun kemudahan juga tak berhenti di setiap kesempatan. Anugerah besar diberikan keluarga kelompok yang tak pernah menyerah, saling membantu dan saling perhatian.

Tak hanya sampai disitu, segala nikmat seolah selalu tercurah, dalam menjalankan KKN, kami tak henti-hentinya diberi kemudahan, lewat pemuda-pemuda desa yang selalu dengan ikhlas dan sabar membantu, masyarakat desa yang dengan besar hati menyokong, sehingga tak ada alasan yang bisa membuat kami tak bersyukur.

Dalam prosesnya, hal yang paling besar di dapatkan ialah pembelajaran. Entah berapa banyak pembelajaran yang bisa saya tangkap karena melimpahnya. Saya mulai dengan pembelajaran besar tentang pengabdian, dimana saat pelaksanaan mengajar pengajian yang kami lakukan di Tempat Pengajian Anak yang di pimpin oleh salah satu orang ustadz di situ, selesai pengajian anak-anak, di lanjut pengajian remaja atau anak muda. Selain mengajar anak-anak, beliau juga mengajar anak muda, dan mengisi juga di kajian rutin bapak-bapak. Saya ingat sekali saat itu saya setelah mengikuti pengajian

remaja yang dihadiri oleh pemuda desa juga, di akhir Beliau berkata “Alhamdulillah kita kedatangan tamu dari UIN Jakarta yang berniat mengaplikasikan *لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسُ خَيْرٌ*, dan besar harapan juga mas-mas ini juga mau berbagi ilmu ini ke kita semua, saya mengajar hanya karena bisa mas”. Merinding dan bergetar malu mendengar kata-kata itu terlontar dari beliau, orang yang memberikan kebermanfaatan yang besar kepada masyarakat, namun menaruh kepalanya di bawah telapak kakinya. Tak mengharap imbalan apapun, budi yang luhur dan keikhlasan yang luas tak mungkin tidak menjadi pembelajaran yang berharga bagi saya.

Segala syukur juga saya haturkan pada Tuhan karena telah mempertemukan kami dengan pemuda-pemudi desa yang amat baik pada kami. Pemuda yang setiap saat membantu kami, pemuda-pemudi yang juga mengajarkan kami tentang peduli dan mencintai daerahnya, pemuda-pemudi yang dengan ikhlas tanpa pamrih membantu bahkan memberikan banyak pelajaran pada kami, bantuan yang diberikan bagai saudara, padahal belum lama kami saling mengenal.

Tentang kekeluargaan, pengabdian dan pembelajaran ialah anugerah terbesar dalam KKN ini. Tentang kasih sayang, keikhlasan dan kebermanfaatan. Tak perlu embel-embel sedarah atau satu daerah untuk membentuk sebuah kasih sayang, cukup berbagi rasa, memberi makna, dan menerima. Tak perlu pangkat dan jabatan dalam pengabdian, cukup dengan niat kebermanfaatan, kepedulian dan ditutup keikhlasan. Hingga akhirnya semua bermuara pada pembelajaran yang bisa menambah nilai pengejawantahan kebaikan dan kebenaran.

T

CERITA SINGKAT MENYIMPAN BANYAK KENANGAN

Uswatun Khasanah

Kabar mengenai pelaksanaan KKN 2022 yang masih simpang siur, serta surat keputusan rektor yang belum keluar menambah kebimbanganku untuk kembali ke kota perantauan. Yah, saya mahasiswa rantau yang berasal dari Cilacap, Jawa Tengah, kota pesisir

perbatasan antara Jawa Tengah dengan Jawa Barat. Seperti Mahasiswa rantau lainnya yang memilih menetap dikampung semenjak adanya pandemi COVID-19, rasanya berat untuk kembali ke perantauan setelah 2 tahun dirumah, sudah terlanjur nyaman dengan rutinitas di kampung dan perkuliahan dalam jaringan. Untuk kembali ke rutinitas di kota perantauan yang jauh dengan keluarga rasanya sangat berat. Namun mau tidak mau harus tetap kembali untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa.

Setelah melalui beberapa alur untuk melaksanakan KKN mulai dari pendaftaran, pembagian kelompok KKN, pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, pertemuan dengan anggota KKN, bahkan dibebepara survei aku tidak mengikutinya karena masih ada beberapa kerjaan yang belum diselesaikan di kampung halamanku. H-15 menuju pembukaan KKN aku baru bisa datang dan bertemu langsung dengan teman-teman KKN yang lain. Rasa canggung bertemu dengan orang baru tumbuh, bahkan sempat kunilai satu-satu mereka dari raut wajah. Padahal menilai orang hanya dari tampilan itu sangat tidak disarankan bukan? Namun setidaknya harus, untuk menyesuaikan diri.

21 Kepala

Setelah melaksanakan pembukaan di Desa Pasirangka tempat aku KKN, perkenalan dengan warga sekitar tempat melaksanakan kegiatan, bertemu dengan remaja yang nantinya akan membantu kelompokku mensukseskan program kerja, dan setelah mengenal lebih dengan teman-teman kelompokku membuat aku bersyukur dipertemukan dan ditempatkan bersama dengan mereka. Ketakutan awal tidak bisa menyatu dengan mereka, ternyata salah. Mereka adalah orang-orang yang sangat baik dan keren.

Mengapa aku menamai cerita ini singkat namun menyimpan banyak kenangan? Karena yah, sebulan adalah waktu yang singkat namun mampu menyimpan memori yang sangat banyak. 24/7 bersama, membuat kita mengenal satu sama lain, tingkah lucunya, kebiasaannya, kesukaannya, kekurangannya, dan lain-lain.

Aku menyebut mereka orang-orang hebat, bertemu dengan mereka membuatku sadar akan sesuatu. Masing-masing orang memiliki karakteristiknya, namun untuk bisa hidup berdampingan dengan orang lain, tidak semua orang bisa. Namun semua teman-temanku ini bisa. Dan mereka hebat. Terimakasih orang-orang hebat, kalian luar biasa.

Ada 21 kepala yang berbeda dikelompokku, si Ibu Alfa yang jago masak dan emang orangnya ibu able banget; ada bapak Dziky yang paling bisa ngapain aja, pekaan banget lagi, cocok banget deh dijadiin sosok bapak; CUFA kuu, temen-temen kamar depan yang paling solid versi aku hihhi, ada Cut si seleb, Amel si calon kakakku, Firda yang dari awal apa adanya sama aku, maaf ya selama jadi temen kamar banyak kurangnya, sering tidur diruang luar karena engap dikamar ber 4 huhuhu, love you all; Suci dan Dinar si bendum yang kemana mana bareng terus sekaligus temen tidur diluar, kalo ada apa apa panikan banget mereka, lucu banget kalian; kamar sebelah ada Dhillah, Inta, Maslah yang sering aku tumpangin tidur siang atau sekedar numpang kipas, kamar kedua tempat curhat, sayang kalian; kamar 3 Nazwa si paling ceria dan suka bantuin semua orang, lope buat Wawa, Aisyah temen sefakultas yang paling aktif disemua kegiatan gaada capenya huhu, Elsa si paling banyak makan tapi badannya langsing terus bikin iri, tapi boong hehe. Terus cowo-cowo yang baik banget suka bantuin apapun yang dibutuhin, ada Akmal; terus yang suka anime nih, Ryvaldi bapak ketua, sama Fadly anak emak banget tapi salut dia selalu pengen belajar apapun itu; Abdur si paling joget-joget rajin banget bantuin cewe apalagi kalo cewenya Firda; Jalal nih yang paling berteman sama siapa aja, dimana mana kenalannya ada; Abangku nih Hawari, ngaku abang tapi gapernah ngasih eskrim, last but not least Faiz si paling rusuh tapi moodbooster buat semuanya, buat aku dia penghibur banget, kalo liat dia tuh muncul kalimat “semuanya bakal baik-baik aja kalo ada dia”. Itu kesanku buat kalian, orang-orang hebat.

Sedikit cerita, teman-temanku yang bisa masak cuma beberapa orang, tapi tetap ada jadwal piket masak dan beres-beres. Karena ngga terbiasa masak, beberapa anak nangis karena ngulek/ngupas bawang, tapi emang sepele itu di mata ternyata. Apalagi kita masakny buat 21

orang, masaknya sampai berjam-jam banyak bercandanya, dan itu yang paling berkesan. Untuk urusan kerjasama, kita juaranya.

Selama sebulan penuh kita KKN bukan berarti nggak ada liburan, hiburan, dan lainnya. Beberapa kali menjelang sore setelah kegiatan selesai, kita jalan-jalan ke alun-alun, danau, menikmati langit sore, berburu jajanan. Karena lokasi kita yang dekat dengan kota, kita juga pernah nonton film bareng, atau sekedar pengen jajan donat ke kota. Selama tidak mengganggu kegiatan kita dan tidak meninggalkan tempat KKN kita diperbolehkan jalan-jalan.

Disini, bersama dengan mereka, aku menemukan keluarga baru. Umur kita yang sepekan dan memiliki problem yang hampir sama entah itu sebagai mahasiswa, sebagai anak, dan sebagai remaja yang menuju pendewasaan. Membuat kita semakin merasa dekat dan lebih bisa terbuka untuk sharing pengalaman. Aku harap kita masih bisa berteman dimanapun nantinya kita berada, tetap menjaga silaturahmi, see you on top.

Kehangatan Desa

Sambutan yang sangat baik diberikan oleh masyarakat selama kami melaksanakan KKN. Sering kali masyarakat mengadakan liwetan dan mengundang kita untuk bergabung. Selayaknya keluarga sendiri mereka menyambut kita. Soal keamanan, kenyamanan, Desa tempat kita nomor 1. Disini kita merasa terlindungi dan merasa nyaman dengan warga desa yang sangat ramah. Tempat kita yang bersebelahan dengan masjid serta fasilitas umum menambah rasa kenyamanan. Bahkan setiap hari kita mengajar ke sekolah dan ketempat mengaji selalu jalan kaki.

KKN menjadi kegiatan pertama dimana aku mengajar di ruang kelas bersama anak-anak SD yang banyak, disini aku benar-benar berlatih menjadi pengajar yang sesungguhnya. Lelah memang menjadi pengajar, namun, melihat senyum anak-anak dan candaan mereka menjadi alasanku untuk tetap mengajar walaupun lelah. Best momen saat ngajar mereka sih karena kelucuan tingkah mereka. Suaraku yang khas orang Jawa, medhok, membuatku dipanggil budhe.

Tidak kesal, malah senang, dan selalu nanyain kapan aku ngajar mereka lagi.

Selain mengajar disekolah, hampir tiap hari juga aku mengajar anak baca tulis Qur'an di saung tempat biasa anak-anak ngaji, berbeda dengan anak SD, umur mereka yang beragam makin keliatan bandelnya, sampai ada yang suka berantem sampe nangis. Suka kesel, tapi karena mereka lucu-lucu, keselnya ilang deh.

Hal yang paling membuatku merasakan kehangatan keluarga didesa ini yaitu ketika mempersiapkan perlombaan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam dan Hari Ulang Tahun. Masyarakat dan remaja sangat membantu kami dalam mensukseskan kegiatan ini, sampai berkeringat dan menghabiskan banyak tenaga, ikhlas, bahkan kami yang diberi makanan. Rasa terimakasih mungkin tidak cukup untuk diungkapkan. Namun setidaknya, hanya ucapan terimakasih dan pengabdian kita selama satu bulan yang dapat kami berikan. Masih banyak kegiatan yang aku ikuti dan tidak bisa disebutkan satu persatu, semua program kerja yang disusun terlaksana dan berjalan dengan lancar, karena kerjasama dan kerjakeras kita selama satu bulan.

Perpisahan

Perpisahan dengan teman-teman melalui pesan dan kesan ditempat yang kita tinggali selama 30 hari membawa kepedihan, rasa berat meninggalkan keluarga kurasakan disini. Air mata ikut keluar saat aku mulai berbicara kata-kata perpisahan. Namun inilah akhir dari sebuah pertemuan. Satu-satunya yang bisa diharapkan saat ini hanya komunikasi yang tidak putus agar pertemanan ini tetap berlanjut.

Perpisahan dengan warga dilakukan dengan mengadakan liwetan, ungkapan pesan dan kesan. Dengan remaja setempat yang bisa dibilang sangat dekat dengan kita, kita ucapkan rasa terimakasih beberapa meneteskan air mata, karena memiliki kesan yang mendalam. Berat, tapi harus. Karena tugas kita sudah selesai, dan kita harus melanjutkan kegiatan perkuliahan sebagai mahasiswa semester akhir, selamat tinggal, dan sampai berjumpa kembali.

U

SATU PURNAMA DI LANGIT GUDANG

Nur Aisyah

Euphoria

Mahasiswa dan Pengabdian. Ketika keluar kata-kata mengabdikan, maka yang terlintas di benak seorang mahasiswa adalah telah tiba masanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata alias KKN. KKN UIN Syarif Hidayatullah tahun ini berlangsung di bulan Juli-Agustus, masa sibuk-sibuknya mahasiswa tingkat akhir. Perasaan gembira, cemas, semuanya bercampur jadi satu. Gembira dan tak sabar akan pertemuan dengan beragam karakteristik manusia dan berbagai pengalaman baru, cemas terhadap proses adaptasi dan kemungkinan-kemungkinan proses penerimaan satu sama lain. Karena untuk bertemu dengan banyak orang, dan diharuskan untuk saling memahami dan menerima, beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru dalam waktu yang singkat, berbagai beragam hal di bawah satu atap, suatu hal yang tidaklah mudah. Dibutuhkan banyak sabar dan konsistensi pengendalian diri.

Serba-serbi Pra KKN

Kehebohan agaknya berlangsung di setiap tempat mahasiswa semester 7 ketika pengumuman anggota kelompok dan desa tempat KKN. Masing-masing sibuk mencari dan mengumpulkan teman sekelompoknya. Kelompok kami terdiri dari 21 kepala, 13 orang perempuan dan 8 orang laki-laki yang kami beri nama Curtina yang dalam bahasa Sansekerta bermakna menyatukan. Kami adalah satu kesatuan, dengan harapan mampu membawa persatuan dan juga menyatu dengan warga desa tempat kami akan melaksanakan KKN selama kurang lebih satu bulan. Karena pada kenyataannya, persatuan adalah hal yang tidak mudah, maka kami berharap nama itu menjadi wasilah lancar dan suksesnya kegiatan KKN kami.

Awalnya ada perasaan kesal dan kecewa terhadap anak-anak Curtina, sejak rapat perdana hingga survey terakhir, kami tidak pernah hadir bersama secara keseluruhan. Saya jadi pesimis, bagaimana jadinya di lapangan nanti. Rapat pertama kami pacsa pembentukan grup ialah perkenalan. Ternyata kelompok kami ini beberapa diantaranya dari

Fakultas Tarbiyah, Fakultas dengan jamaah terbananyak di UIN Jakarta. Diantara kami pun ternyata ada beberapa yang berasal dar lintas provinsi, meski masih didominasi anak-anak Jabodetabek. Selebihnya kam melakukan pembentukan struktur kepengurusan, namun ternyata tidak ada yang mau maju sebagai ketua. Jadilah ketua kelompok kami dipilih secara aklamasi. Kami melakukan survey ke desa Pasirangka sebanyak empat kali. Dari hasil survey singkat itu dapat kami simpulkan bahwa, desa Pasirangka merupakan desa yang padat penduduk. Terdiri dari 3 dusun yang terbagi lagi ke dalam beberapa RT dan RW. Keputusan akhir kami, memusatkan kegiatan KKN di salah satu kampung, kampung Gudang namanya. Meski demikian, program kerja kami juga mencakup desa Pasirangka secara umum.

Dipertemuan dan rapat-rapat selanjutnya kami merumuskan program kerja berdasarkan pengamatan kami yang singkat. Salah satu permasalahan utama yang kami lihat ialah kurangnya perhatian terhadap pengelolaan sampah yang ada di Pasirangka, pun juga di kampung Gudang. Program kerja yang kami rumuskan ada 14 (empat belas) kegiatan. Beberapa diantaranya menysasar masyarakat Pasirangka secara keseluruhan, selebihnya berpusat di kampung Gudang. Pada survey terakhir, kami menentukan tempat tinggal untuk sebulan kedepan di Pasirangka. Posko kami itu bertempat di Jl. Arya Jaya Sentika, Raden Pura Gang Raden Pura No. 001, RT/RW 003/006. Tepatnya di depan Masjid Nurul Falah Kampung Gudang, Pasirangka.

Ternyata persiapan untuk kegiatan KKN untuk satu bulan itu cukup menguras tenaga, berbagai macam pertimbangan yang butuh kehati-hatian sangat diperlukan. Mulai dari hal sederhana seperti jumlah baju dan setelan yang akan dibawa, dokumen-dokumen yang diperlukan, barang-barang bawaan di luar kebutuhan pribadi seperti kebutuhan kelompok dan kebutuhan untuk program kerja, akomodasi, transportasi, semuanya harus dipersiapkan secara matang.

Hari Keberangkatan

Kami tiba di desa Pasirangka pada hari Ahad, 24 Juli 2022 pukul 12.30 WIB. Hari pertama kami habiskan untuk membersihkan posko dan mengatur segala hal untuk kepentingan sebulan kedepan. Hari berikutnya, Senin 25 Juli hari pertama pelaksanaan KKN, kami menyebarkan undangan

kepada Kepala Desa dan RW dan pihak-pihak terkait untuk ikut hadir dalam acara pembukaan kegiatan KKN Curtina 108 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Acara Pembukaan dilaksanakan pada hari berikutnya, Selasa 26 Juli pukul 10.00 WIB, berlangsung khidmat dengan dihadiri kepala desa Psasirangka, Bapak Syahroni S.E, Dosen Pembimbing lapangan kami, bapak Bayu Waspodo S.E., M.M, perwakilan RT/RW desa, perwakilan tokoh masyarakat dan warga. Malam harinya, kami mengadakan rapat sekaligus silaturahmi dengan Ikatan Remaja Masjid Nurul Falah untuk membahas program kerja kami. Remaja Masjid Nurul Falah merupakan pemuda-pemuda penggerak desa yang aktif memberikan sumbangsih untuk kemajuan desa mereka. Penerimaan mereka secara terbuka terhadap kami merupakan sesuatu yang kami syukuri. Selanjutnya kami melakukan rapat internal perdana untuk program kerja kami, sekaligus evaluasi untuk hari pertama kegiatan di Desa Pasirangka.

Hangat dingin, tangis tawa, dan rasa.

Kampung Gudang adalah tempat yang damai dan hangat. Semangat kekeluargaan sangat terasa di kampung Gudang. Itu juga yang menjadi jalan pembuka kedekatan 21 kepala yang baru dipertemukan. Kecanggungan dan perbasa-basian adalah hal yang lumrah yang mengantar pada interaksi intens yang berkepanjangan. Nyatanya menjalankan program kerja, terjun di masyarakat dan dipandang sebagai orang yang memiliki ilmu dan kapasitas, sedikit banyak membawa kecemasan dan beban di pundak. Cemas akan kemampuan yang kurang dan adanya pengharapan masyarakat. Pemantapan program kerja, evaluasi dan renungan kami lakukan tiap malamnya.

Minggu awal merupakan hari-hari adaptasi kami dengan sesama dan dengan warga, juga pemuda desa. Minggu-minggu selanjutnya adalah saatnya untuk bekerja maksimal.

Seiring berjalannya waktu, perlahan-lahan kami mulai dekat satu sama lain. Beberapa diantara mereka ternyata pribadinya sangat berbeda dengan apa yang tergambar dipertemuan-pertemuan selama kegiatan pra KKN. Yang terlihat sangat pendiam pada kenyataannya sangat komunikatif. Ada Ryfaldi, ketua kelompok kami yang orangnya ternyata cukup terstruktur dan gak mau ribet, Farhan sang wakil ketua yang siap sedia sebagai *support system* dalam segala hal, Amel si sekretaris yang cukup

santai namun lumayan lama diajak berpikir, ada Suci sang bendahara yang kadang asik dalam dunianya sendiri, Dinar si bendahara paling fleksibel-diajal kemana-manau mau ada anggota divisi acara, Elsa si perfeksionis, yang gaya bicaranya teramat lembut, Uswa yang pembawaannya selalu tenang meski dalam posisi mendesak, dan Inta yang rajin jajan keluar dan cocok ama siapapun. Ada anak-anak media, Maslah yang kelewat imut, Nazwa yang paling apa adanya dan Cut si paking eksis. Ada divisi konsumsi yang mengurus asupan nutrisi selama KKN, Alfa yang masakannya selalu enak, Firda yang paling pandai berbaur, Abdur yang keseringan tidak jelas tingkahnya tapi menghibur, dan Akmal yang paling kalem diantara anak cowonya. Dari Humas ada Dhila si manis, Fadly yang mudah belajar hal-hal baru, dan Dziky sipaling peka dan serba bisa. Terakhir ada divisi perlengkapan, Jalal yang paling humble dan santai juga Faiz yang suka rusuh tapi bisa diandalkan. Ternyata setiap karakter dari kami membawa warna tak terhitung selama kebersamaan di kampung Gudang.

Berbagai pengalaman berharga kami dapat di Pasirngka. Dari kehiatan mengabdikan di sekolah, pengadaan sosialisasi dan peringatan acara-acara besar hingga sekadar mengobrol dengan ibu-ibu, pemuka masyarakat dan remaja-dewasa sepantaran. Satu hal bahwa, tak ada yang mudah dari semua kegiatan itu sehingga hal atau kegiatan yang dinilai kecil pun tak dapat disepelekan. Mengajar misalnya, butuh sabar tingkat tinggi menghadapi berbagai karakter anak berbeda.

Setiap pagi adalah waktu-waktu sibuk. Kami akan antri menggunakan kamar mandi untuk mengejar jadwal mengajar. Kemudian pulang siang untuk menemukan makanan yang telah terhidang. Rasanya seperti masa-masa sekolah dalam penentian jam akhir untuk pulang

Bertolak ke Tempat Asal, Akhir Pengabdian

Genap 30 hari kami berada di kampung Gudang Desa Pasirngka, satu purnama telah berlalu, purnama berikutnya tak akan kami lihat di atas langit Gudang, Pasirngka. Rangkaian kegiatan KKN kami ditutup dengan acara perpisahan dengan warga desa dan acara penutupan resmi di kantor desa. Rasanya baru kemarin kami tiba dan berlalu lalang di

Pasirangka. Satu tradisi yang sangat membekas bagi kami di Pasirangka, kampung Gudang khususnya, setiap akan mengadakan acara, atau pnyambutan dan perpisahan tamu warga desa mengadakan “*liwetan*” dengan makan bersama disuatu tempat yang luas dengan makanan yang telah disiapkan oleh warga desa dan beralaskan daun pisang. Itu adalah suatu bentuk penerimaan dan sambutan yang luar biasa bagi kami karena kami merasakehadiran kami sangat diterima.

Setiap sapa dan senyum yang kami temui di Desa Pasirangka, khususnya di Kampung Gudang adalah bagai purnama yang membawa cahaya dan menyusupkan ketenangan ke dalam hati. Menjadi bagian dari Curtina dan Pasirangka selama kurang lebih sebulan bagai angin lalu yang begitu terasa belaiannya. Ia sekejap namun membersamai dengan intens, setiap sentuhannya bermakna dan tak terlupa.

Mungkin ini menjadi salah satu slide singkat penuh makna dalam rangkaian kisah masa muda. Berada dan mengambil peran di tengah masyarakat ternyata mampu mengasah dan mempertajam kepekaan sosial, meningkatkan kualitas diri dan menyadarkan betapa pentingnya peran setiap individu bagi kemajuan suatu tempat dan daerah.

EPILOG

DAFTAR PUSTAKA

- Nuryati, Rina, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, and Trisna Insan Noor. "PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) MASYARAKAT DALAM UPAYA Mendukung Pengembangan USAHATANI POLIKULTUR PERKEBUNAN TERINTEGRASI (UTPPT)." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (December 4, 2020). <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2342>.
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik*. Cet.1. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

*Jatah gagal punya rencana
untuk dirimu yang tak
kalah dalam mencoba*

-Maslahatul Amaliah-

BOGRAFI SINGKAT

Abdurrahman Al Ghafiqi (21 Tahun)

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ia menamatkan Pendidikan SD nya di Al Falah dan melanjutkan pendidikan tingkat menengahnya ke Pondok Pesantren Darul Hasan dan SMA Al Falah. Sekarang ia sedang menjabat sebagai Anggota Kesehatan DEMA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan merupakan kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Ciputat.



Alfa Durrotul Azizah (20 tahun)

Mahasiswa jurusan Tarjamah (Bahasa Arab) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenjang pendidikan yang selama ini ia tempuh adalah berbasis islami, mulai dari MI, MTs, MAN, hingga UIN. Saat ini Alfa aktif dalam kepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Adab dan Humaniora, dan menjabat sebagai Bendahara I. Selain itu, Alfa juga merupakan salah satu kader PMII Komisariat Fakultas Adab dan Humaniora dengan jabatan sebagai Sekretaris Biro Keislaman



Amel Rahima Puspita (21 Tahun)

Mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alumni SDN Bojonggede 01, SMPN 01 Bojonggede dan SMAN 3 Cibinong. Amel pernah aktif dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Departemen Kemahasiswaan, kemudian aktif pada LSO JIPadvent yaitu komunitas pecinta alam jurusan Ilmu Perpustakaan serta tergabung dalam Tim Medsos Puskominfo Prodi Ilmu Perpustakaan. Diluar dari itu amel memiliki pengalaman magang di DISPUSIP Jakarta bagian Deposit, Pengembangan koleksi, Layanan dan Pelestarian serta menjadi bagian dari Remaja Masjid As-salam.



Muhammad Fadly Hakim (20 Tahun)

Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikannya dimulai dari SDS Avicenna Jagakarsa, berlanjut ke SMPIT Azhari Lebak Bulus, dan pendidikan menengah atasnya ia tuntaskan di MAN 13 Jakarta. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Fadly adalah seorang Freelancer, ia mempunyai pengalaman sebagai Staff Admin dari beberapa perusahaan di Jakarta Pusat selama kurang lebih 3 tahun.



Cut Raudhatul Zahbi (22 tahun)

Mahasiswi Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia alumni SDN 01 Ciputat, SMP Negeri 3 kota Tangerang Selatan dan SMA Negeri 4 kota Tangerang Selatan. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dan tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan bersama orang tua. Saat ini ia aktif di Lembaga Penyiaran Komunitas Kampus Dakwah dan Komunikasi Televisi (DNK TV) sebagai anggota Talent Management. Selain itu ia juga aktif mengikuti program magang di luar kampus untuk menunjang kemampuan serta pengalaman sesuai jurusan yang ia minati.



Nazwa Haritsah (21 tahun)

Mahasiswi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Alumni SD Dharma Karya UT, dan Madrasah Pembangunan UIN Jakarta selama 6 tahun. Selain aktif sebagai mahasiswa, Nazwa pernah aktif mengikuti kegiatan volunteer sebagai Sosial Media Staff di Kejar Mimpi Tangerang Selatan. Kemudian ia juga pernah memiliki pengalaman magang di bagian Business Development sebagai Marketing Staff di salah satu bisnis rintisan di Jakarta yaitu Oppa Bird's Nest.



Elsafhira Nurfadhilla (21 tahun)

Elsafhira Nurfadhilla adalah mahasiswi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan menengahnya ia tempuh di SMA Kemala Bhayangkari 1 Jakarta Selatan. Selain berperan sebagai mahasiswi, Elsa juga pernah mengikuti organisasi intra kampus tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Prodi Studi Ekonomi Pembangunan (HMPSEP).



Safinatin Firda (21 Tahun)

Mahasiswi Program Studi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelahiran Gresik, 09 April 2001. Hobinya ialah berenang dan berbisnis. Riwayat pendidikannya dimulai dari MI Raudhlotul Tholibin, kemudian lanjut ke MTs Assa'idiyyah dan MA Assa'idiyah. Safinatin Firda punya berbagai pengalaman dalam berwirausaha, salah satunya membuka usaha jahit dan distribusi hijab sendiri hingga membuka lapak bakso di salah satu pasar di daerah Lamongan.



Akmal Maulana (21 Tahun)

Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial dan Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan pertama di SDN Kertamulya2, berlanjut ke MTs Darul Falah Bongas, dan pendidikan menengahnya ia tempuh di SMAN 1 Anjatan Indramayu (SMANJA). Ia lahir di Indramayu pada 05 Februari 2021. Ia pernah mengikuti organisasi intra kampus tingkat jurusan (HMPS) yaitu Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAPOL). Akmal sekarang sedang berjuang menggapai cita-citanya sebagai seorang pengusaha.



Muhamad Ryvaldi (20 Tahun)

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Sempat mengenyam pendidikan SD di Bengkulu kemudian kembali lagi ke Jakarta setelah mendapat 2 tahun masa sekolah. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Tajur Halang, Ryvaldi memiliki ketertarikan terhadap model ekonomi yang di cetuskan Michael Hudson, begitu juga dengan sejarah perang dunia dan juga memiliki ketertarikan pada bidang militer terutama persenjataan militer.



Nur Rahma Fadhilah (22 Tahun)

Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikannya dimulai dari SDN Jatinegara 07 Pagi, di lanjutkan ke MTs Negeri 31 Jakarta, kemudian SMA Negeri 107 Jakarta.. Mempunyai Hobbi membaca buku, mendengarkan musik, dan melihat gedung-gedung Jakarta di malam hari dan mempunyai keahlian dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam atau Sejarah Peradaban Islam.



Inta Afwiyah (21 tahun)



Mahasiswi dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikannya dimulai dari MI Jauharotul Huda Cakung Timur lalu dilanjutkan sampai MTS dengan yayasan yang sama. Dan menamatkan pendidikan di MA Al-wathoniyah 43 Jakarta Utara. Saat ini ia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kampus, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Maslahatul Amaliah (22 Tahun)

Mahasiswi program studi Tadris Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jampang Sukabumi pendidikan Sekolah dasar di tempuh dengan 6 thn di SDN 1 Cidahu lalu di lanjutkan dengan MTsN 2 Sukabumi di lanjutkan dengan MA Assaidah. Sekarang aktif menjadi Sekretaris Umum 1 Tadris Fisika Periode 2022 dan aktif mengikuti berbagai kepanitian dan juga aktif di Organisasi eksternal PMII.



Suci Rahmadani Putri (21 Tahun)

Suci Rahmadani Putri adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Guru MI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikannya dimulai dari SDN Pinang 3, dilanjutkan di Pondok Pesantren Al-Itqon dan sekarang melanjutkan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diluar kegiatannya sebagai mahasiswa, Suci aktif dalam kegiatan volunteer di luar kampus. Salah satunya sebagai volunteer for change yang diselenggarakan oleh Bakrie Center Foundation dimana pada saat itu ia berfokus di bidang lingkungan pada yayasan benua lestari indonesia, ialah yayasan yang berbasis pengelolaan sampah 3R di Kota Tangerang.



Farhan Hawari (22 Tahun)

Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alumni SDN Pondok Benda 01, SMPN 17 Kota Tangerang Selatan dan SMAN 6 Kota Tangerang Selatan. Staf Divisi Aspirasi dan Database Departemen Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis 2020, Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agribisnis periode 2020-2021, Ketua umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi (DEMA FST) periode 2022. Selain itu saya juga aktif dalam lembaga semi otonom bidang olahraga di jurusan yakni pada cabang olahraga futsal dan telah beberapa kali turut serta dan menjuarai kejuaraan Futsal diberbagai tingkatan.



Faiz Sema Abdullah (21 tahun)

Mahasiswa jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan sebelum memasuki perkuliahan yaitu di SMA N 1 Ciligrang. Ia aktif di Organisasi Kampus HIMAFI (Himpunan Mahasiswa Fisika) sebagai Wakadep Minat dan Bakat 2022. Selain itu, ia juga aktif mengikuti Club Seniman Himafi sebagai ketua Club Himafikustik 2021. Dan ia aktif sebagai anggota organisasi primordial KUMALA (Keluarga Mahasiswa Lebak) dari tahun 2019 hingga sekarang.



Dinar Amanda Sari (20 Tahun)

Mahasiswi Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikannya dimulai dari SD Negeri Pondok Benda 2, dilanjutkan di SMP Negeri 20 kota Tangerang Selatan dan dilanjutkan di SMA Nusantara Plus Ciputat. Saat ini di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, dinar aktif di Departemen Relawan Sosial dan Syiar Organisasi (RELASI) Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Jalaluddin Bariri Assaidi (21 Tahun)

Mahasiswa Program Studi Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ia mengenyam pendidikan SD di Blora, kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMPN dan Pondok Pesantren di Tuban, dan Madrasah Aliyah di pondok pesantren di Kudus, Jawa Tengah. Selain aktif sebagai mahasiswa UIN, Jalal juga merupakan seorang pelajar di Darus Sunnah Institute, Ciputat.



Dziky Miftahul Irawan (22 tahun)

Mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan Menengah-nya ia habiskan di SMKN 29 Penerbangan Jakarta dengan jurusan Mesin dan Rangka Pesawat, namun ia memutuskan untuk melanjutkan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah dengan jurusan Ilmu Hukum. Saat ini, diluar kegiatannya sebagai mahasiswa, Dziky menjabat sebagai Ketua Biro Advokasi dan Propaganda di Forum Konstitusi dan Demokrasi (FOKDEM). Selain itu dia juga pernah menjabat sebagai pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (DEMA FSH) sebagai Anggota Departemen Kajian Strategis dan Advokasi.



Uswatun Khasanah (21 Tahun)

Mahasiswi jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. pendidikan sebelum memasuki perkuliahan yaitu di SMA Negeri 1 Maos, Cilacap. Ia aktif dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Akidah dan Filsafat Islam pada Divisi Pemberdayaan Perempuan. selain itu, ia juga merupakan anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Fakultas Ushuluddin.



Nur Aisyah (21 Tahun)

Mahasiswi Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alumni SD Negeri 3 Lainungan, Watang Pulu, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Dilanjutkan ke SMP Negeri 2 Watang Pulu, dan ia menamatkan SMA nya di SMA Negeri 1 Model Parepare, Sulawesi Selatan. Pernah aktif di organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Fakultas Ushuluddin bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) dan menjadi anggota muda KMPLHK Ranita UIN Jakarta. Anggota Keluarga Besar Perisai Diri UIN Jakarta dan Organisasi Ikatan Mahasiswa Sulawesi (IKAMI) Di luar dari itu ia seorang Writer Freelancer.



*We carry inside us the wonders we seek
outside us*

-Jalaluddin Rumi-

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I. Surat dan Sertifikat

	KULIAH KERJA NYATA CURTINA 108 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 No. Telp : +62 812-8909-0025. Ig : ikknuih108	
---	---	---

Ciputat, 20 Juli 2022

Nomor : 02.001/KKN-CURTINA-UIN/VII/2022

Lampiran : 1 (satu) halaman

Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth :

Bapak Sahroni, S.E
Kepala Desa Pasimangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita jalani senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Pasirangka Kecamatan Tigaraksa kabupaten Tangerang, kami dari kelompok KKN Curtina 108 mengundang Bapak/ Ibu dalam acara pembukaan KKN yang InsyaAllah akan diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Balal Desa Pasimangka

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/ Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua Kelompok KKN Curtina 108


Muhamad Ryvaldi
NIM 1119015000096



KULIAH KERJA NYATA CURTINA 108

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
No. Telp : +62 812-8909-0025. Ig : kknuinjkt108



Ciputat, 20 Juli 2022

Nomor : 02.001/KKN-CURTINA-UIN/VII/2022

Lampiran : 1 (satu) halaman

Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth :

Bapak Bayu Waspodo, S.E., M.M

Dosen Pembimbing Lapangan KKN Curtina 108 UIN Jakarta 2022

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita jalani senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Aamin.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Pasirmangka Kecamatan Tigaraksa kabupaten Tangerang, kami dari kelompok KKN Curtina 108 mengundang Bapak/ Ibu dalam acara pembukaan KKN yang InsyaAllah akan diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Balai Desa Pasirmangka

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/ Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua Kelompok KKN Curtina 108

Muhamad Ryvaldi
NIM 11190150000096



**KKN 108 CURTINA UIN JAKARTA X RENFAL
(REMAJA MASJID NURUL FALAH)**

Masjid Nurul Falah, Jl. Arya Santika Raden Pura Gg. Raden Pura No. 001,
Kp. Gudang RT 03/06 Pasimangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten.
lg : @Curtina 108 E-mail : 108kncurtina@gmail.com
lg : @_renfal E-mail : renfal2021@gmail.com



Tigaraksa, 10 Agustus 2022

No : 03.001/SP-CURTINA-RENFAL/VIII/2022
Lampiran : 3 (tiga) lembar
Perihal : **Permohonan Bantuan Dana**

Kepada Yth;
Bapak/Ibu/Sdr/i Warga Kp. Gudang RT 003/006
Di Tempat

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita jalani senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Peringatan HUT RI yang ke 77 tahun, kami dari kelompok KKN Curtina 108 dan Remaja Masjid Nurul Falah (RENFAL) mengadakan beberapa perlombaan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Agustus 2022
Waktu : 07.00 – 17.00 WIB
Tempat : Lapangan Samping Rumah Pak RT

Demi kesuksesan acara tersebut, kami selaku panitia memohon kepada Bapak/Ibu untuk menyumbangkan sedikit rejekinya karena kami masih membutuhkan dana sebagai operasional dalam kegiatan baik itu sebelum maupun pada saat kegiatan berlangsung.

Demikian surat permohonan dana ini kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala amal serta ibadah kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin. Atas perhatian dan bantuan dana yang Bapak/ Ibu berikan, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



*“Jangan melibatkan dirimu dalam kesedihan
atas masa lalu atau kamu tidak akan siap untuk
apa yang akan datang”*

Lampiran II. Dokumentasi kegiatan Selama KKN-PpMM





Lampiran III. Lembar Bebas Plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Nim	Tanda Tangan
Abdurrahman AL Ghafiqi	11190210000078	
Alfa Durroyul Aziza	11190240000015	
Amel Rahima Puspita	11190251000014	
Muhammad Fadly Hakim	11190510000057	
Cut Raudhatul Zahbi	11190511000094	
Nazwa Haritsah	11190810000070	
Elsafhira Nurfadhilla	11190840000009	
Safinatin Firda	11190860000016	
Akmal Maulana	11191120000086	
Muhammad Ryvaldi	11190150000096	
Nur Rahma Fadhilah	11190110000021	
Inta Afwiyah	11190130000089	
Maslahatul Amaliah	11190163000056	
Suci Rahmadani Putri	11190183000094	
Farhan Hawari	11190920000041	
Faiz Sema Abdullah	11190970000010	
Dinar Amanda Sari	11190940000057	

Jalaluddin Barir Assaidi	11190430000022
Dziky Miftahul Irawan	11190480000061
Uswatun Khasanah	11190331000050
Nur Aisyah	11190360000028

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2022 Kelompok 108 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima saksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 29 November 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Bayu Waspodo S, E., M. M

NIP. 19740812 200801 1 011

Kami pemerintah desa pasir nangka mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada KKN Kelompok 108 Curtina, semoga dengan program yang telah dilaksanakan seperti adanya pelatihan UMKM dapat bermanfaat bagi warga di desa pasir nangka.

Bapak Syahroni S.E
(Kepala Desa Pasir Nangka)

Adanya program yang dijalankan oleh Kelompok 108 Curtina memberikan kesan yang menyenangkan, karena sinergi yang di bangun dari setiap program yang dijalankan ini dapat berjalan dengan baik.

Abu Rizal Sidiq
(Ketua Remaja Masjid Nurul Falah/Warga Desa Pasir Nangka)

Semoga setiap program yang telah dijalankan dengan baik oleh Kelompok KKN 108 Curtina dapat memberikan inspirasi kepada warga di desa pasir nangka.

Imik Mikaryati
(Warga Desa Pasir Nangka)

